

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF
KEUANGAN SYARIAH

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia
ISBN 978-623-427-047-1



Goresan Tinta Penulisan

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH

Kontributor:

*Hardi Putra Wirman, Rickho Hananda, Delvita Saputri, Gustina,
Kherlina Gusvita, Sintya Fitri, Viorel Vobosky, Syintia Rahayu,
Imelga Nurul Hidayah*

Editor :

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA



UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH**

Penulis:

Hardi Putra Wirman, Rickho Hananda, Delvita Saputri,
Gustina, Kherlina Gusvita, Sintya Fitri, Viorel Vobosky,
Syintia Rahayu, Imelga Nurul Hidayah

Editor:

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

ISBN:

978-623-427-047-1

Desain Sampul/Tata Letak:

Imelga Nurul Hidayah/ Syintia Rahayu

Hak Cipta © 2022, pada penulis

Hak publikasi pada

Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau
seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Tahun 2022

Penerbit:

Yayasan Sahabat Alam Rafflesia

Anggota IKAPI No. 002/ Anggota Luar

Biasa/BENGGKULU/2019

Bengkulu – Yogyakarta | Kontak: +62 852 33833 290

Email: salamrafflesia@gmail.com

Distributor:

PT Salam Literabaca Nusantara

DI Yogyakarta | email: literabaca@gmail.com



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketekunan serta salawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul **Pengabdian pada Masyarakat dalam Perspektif Keuangan Syariah**. Buku ini adalah hasil dari berbagai karya dari anggota kelompok 68 (Jilid 2) dalam menjalankan kegiatan KKN-DR 2022.

Sumber dari penulisan buku ini adalah hasil penelitian dari mahasiswa/i S1 Perbankan Syariah di daerah tempat tinggal masing-masing mengenai bentuk pengabdian yang diberikan oleh mahasiswa perbankan syariah untuk masyarakat dan lembaga keuangan syariah. Buku ini terdiri dari abstrak, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan dari mahasiswa/i mengenai permasalahan yang diteliti tentang keunikan dari daerah tempat tinggal masing-masing.

Penulisan buku ini diawali dengan melakukan penelitian di daerah masing-masing dituangkan dalam bentuk artikel oleh mahasiswa/mahasiswi selama masa KKN-DR 2022 yang berlangsung tanggal 18 Juli sampai 01 September 2022 kemudian dilakukan beberapa kali perbaikan sehingga terbentuklah buku ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada bapak **Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA** dan **LP2M UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi**, serta beberapa jajaran lainnya yang telah membantu dan membimbing kami dalam menyelesaikan pembuatan buku hingga diterbitkan.

Tidak dipungkiri lembaga keuangan sangat berperan dalam perekonomian masyarakat, termasuk lembaga keuangan syariah

yang pada saat sekarang terus tumbuh berkembang di tengah-tengah masyarakat dan di iringi dengan kemajuan teknologi diberbagai sektor seperti di lembaga keuangan syariah.

Kami menyadari mungkin masih banyak kekurangan dalam buku ini, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan sangat membantu dalam penyempurnaan buku ini. Dan semoga buku ini memberikan manfaat bagi masyarakat diberbagai daerah yang diteliti khususnya bagi pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi, 31 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
PERAN KOPERASI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) MEKAAR SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI UMMAT_(STUDI KASUS KOPERASI PNM MEKAAR SYARIAH JORONG LUBUK JUANGAN KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT)	
RICKHO HANANDA	1
PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BANK RIAU KEPRI SYARIAH DI KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK	
DELVITA SAPUTRI.....	16
FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN PNPM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TABIR BARAT KABUPATEN MERANGIN	
GUSTINA	32
PERANAN PNPM TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI NAGARI RANAH PANTI CERMIN KABUPATEN SOLOK SELATAN	
KHERLINA GUSVITA	48
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM MENABUNG DAN MEMINJAM DI BANK KONVENSIONAL DIBANDINGKAN BANK SYARIAH DI JORONG HARAPAN BARU, NAGARI BIDAR ALAM, KABUPATEN SOLOK SELATAN	
SINTYA FITRI	62

PENGARUH PERKEMBANGAN JARINGAN 4G TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH DI KENAGARIAN DURIAN TINGGI	
VIOREL VOBOSKY	77
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG AUR KUNING BUKITTINGGI LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARI PADA BANK SYARIAH	
SYINTIA RAHAYU	92
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN KIP DI KAMPUNG BANCAH TALEH JORONG 1 GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM	
IMELGA NURUL HIDAYAH	113
BIODATA PENULIS	130



PERAN KOPERASI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) MEKAAR SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI UMMAT
(Studi Kasus Koperasi PNM Mekaar Syariah Jorong Lubuk Juangan
Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)

Rickho Hananda¹

Abstrak

Jadi penelitian yang peneliti tulis menjelaskan bagaimana manfaat dari koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Sebagaimana kita tahu bahwa dalam mengangkat atau meningkatkan perekonomian suatu daerah perlu yang namanya suatu instansi atau perusahaan yang menyokongnya, seperti koperasi, bank-bank atau bidang permodalan lainnya. Dengan itu, tujuan untuk tercapainya peningkatan perekonomian disuatu daerah dapat terealisasikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah atau peran yang dilakukan oleh salah satu instansi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggarisbawahi pada instansi koperasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dalam bentuk kualitatif, dimana peneliti menggunakan data primer. Maka dari itu, data yang digunakan dalam penelitian ini didasari pada wawancara kepada subyek penelitian dalam bentuk kalimat atau narasi dan dari beberapa sumber-sumber lain yang dapat memberikan hasil yang maksimal. Latar belakang dari penelitian ini ialah didasari pada keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana potensi dari sebuah instansi koperasi syariah yang ada di kampung halaman penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terkait dengan peran koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan umat, sesuai dengan apa yang kita harapkan. Peran dari koperasi tersebut cukup mempengaruhi perekonomian umat dalam segi finansial. Terlebih lagi, mereka terus melakukan perkembangan, mempertahankan apa yang sudah dicapai tentu dengan visi dan misi yang mereka terapkan dalam aturan mereka.

Kata Kunci: *Koperasi Syariah, peran, meningkatkan, kesejahteraan.*

¹ FEBI, S1 Perbankan Syariah, Email : masrickh@gmail.com

A. Pendahuluan

Pada sistem perekonomian Indonesia, ada tiga pilar yang menyokong perekonomian. Ketiga pilar itu antara lain: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), termasuk UMKM, dan Koperasi.²

Koperasi menurut undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan pada kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi. Kemudian sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan³.

Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik kegiatan Indonesia menimbang bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah. (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS Koperasi) merupakan lembaga koperasi yang melakukan usaha pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan pola syariah yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan.

Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia serta berkembangnya sistem ekonomi syariah, maka saat ini banyak bermunculan LKM-LKM dengan sistem syariah. Kegiatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) secara prinsip hampir sama dengan LKM konvensional. Perbedaan antara LKM konvensional dan LKMS hanya terdapat pada sisi akad dan transaksi yang digunakan. LKM dengan sistem syariah memiliki potensi untuk dikembangkan melalui bentuk-bentuk kegiatan pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan sistem profit sharing.

Dengan demikian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) ada yang dinamakan dengan pembiayaan, pembiayaan

² Tulus T.H Tambunan. *UMKM di Indonesia*, cetakan pertama, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2009), hal. 164

³ Amin Widjaya Tunggal. *Akutansi Untuk Koperasi*. Cetakan pertama, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 1

yaitu bentuk penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan calon, koneksi lain dan lainnya, yang mewajibkan penerima pembiayaan itu agar melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad, serta pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaannya.

Koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah untuk menyajikan pelayanan dalam pembiayaan modal kepada usaha mikro, kecil dan menengah, bertujuan untuk bersama-sama meningkatkan pengembangan usaha dan taraf hidup untuk lebih baik. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah ingin memperluas perannya dalam membantu mereka yang kesulitan keuangan dalam bentuk pendanaan dengan menggunakan akad murabahah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Murabahah yaitu untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatannya, bank syariah memiliki fasilitas Murabahah bagi yang membutuhkan. Harga pembelian dikonfirmasi dengan pembeli, pembeli membayar harga pembelian kepada penjual, dan pembeli membayar barang dengan harga yang lebih tinggi dari keuntungan yang disepakati.

Koperasi syariah saat ini menyebar semakin luas karena bersasarkan kesadaran masyarakat serta kepedulian terhadap lembaga keuangan islam, hingga ke pelosok desa dengan berbagai jenis kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat di daerah tersebut, Salah satu fiantaranya adalah Koperasi Syariah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekkar Syariah yang berada di Jorong Lubuk Juangan Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Jika dilihat secara umum koperasi syariah ini tidak jauh berbeda dengan koperasi-koperasi pada umumnya, seperti

adanya simpanan pinjam, bagi anggota juga ada simpanan wajib dan simpanan pokok.

Besar harapan masyarakat jorong Lubuk Juangan akan berdirinya koperasi PNM Mekaar Syariah, Karena Koperasi PNM Mekaar Syariah sendiri berdiri atas inisiatif masyarakat bersama dari perkumpulan masyarakat yang menginginkan kesuksesan dan kesejahteraan bersama dari modal yang dikumpulkan bersama serta mengolahnya secara bersama sehingga dapat dinikmati hasilnya secara bersama pula.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Usaha Kecil

Bisnis kecil adalah bisnis yang menghasilkan *income* yang dijalankan oleh komunitas kecil. Ciri-ciri usaha kecil adalah modal usahanya tidak melebihi Rp. 10 juta orang (tidak tergolong tanah dan bangunan), kurang dari 5 karyawan, sebagian besar bekerja dengan keluarga dan alam, mengandalkan insting serta pengalaman sehari-hari.

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu:

- a. Usaha kecil yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau satu badan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif tersendiri yang dilakukan oleh individu atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau merupakan bagian dari perusahaan atau menengah atau besar yang memenuhi kriteria UKM. Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) undang-undang ini.

- c. Usaha menengah merupakan ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh orang pribadi atau badan usaha yang tidak dimiliki secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari anak perusahaan atau cabang usaha perusahaan dari usaha kecil dan menengah dari perusahaan besar, yang total aset atau omset tahunan sudah diatur pada undang-undang.

2. Konsep Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM)

- a. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan suatu kegiatan pengupayaan agar suatu perusahaan dapat berkembang lebih baik dan mencapai suatu titik atau puncak keberhasilan.

- b. Teknik Pengembangan Usaha Kecil

Pengembangan usaha kecil melibatkan serangkaian proses yang ditujukan untuk membangkitkan bisnis yang dijalankan. Pengembangan bisnis dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- 1) Perluasan Skala Usaha
- 2) Menambah jenis barang atau jasa yang disajikan.
- 3) Memperluas lokasi usaha di tempat lain

- c. Indikator pengembangan usaha kecil

Menurut Jeaning Beaver dan Muhammad Sholeh, tolak ukur tingkat keberhasilan serta perkembangan perubahan kecil dapat dilirik dari meningkatnya omset penjualan. Sebagai pembanding, perkembangan usaha merupakan barometer yang dapat diukur sehingga tidak bersifat *nisbi* (bersifat maya, *abstrak* yang sulit agar dapat dipertanggungjawabkan).

3. Modal Usaha

Modal ialah berupa faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat terhadap pencapaian produktivitas atau pengeluaran secara makro. Hal ini dikarenakan modal berupa pendobrak utama peningkatan investasi, baik dalam proses produksi maupun dalam infrastruktur produksi yang mendukung produktivitas dan pengeluaran.⁴

Modal usaha, atau bisa disebut investasi, adalah biaya untuk pembelian barang modal yang dimaksudkan untuk peningkatan modal dalam kegiatan ekonomi yang digunakan dalam produksi aset, barang dan jasa produktif.

4. Perempuan Prasejahtera

Perempuan prasejahtera adalah perempuan yang miskin dalam hal pangan, sandang dan kesehatan, dan perempuan kurang mampu ini berasal dari keluarga kurang mampu.

Keluarga kurang mampu ini tidak dapat memenuhi kriteria keluarga kaya. Karena sejahtera adalah keadaan dimana kebutuhan fisik dan mental keluarga terlaksana sesuai dengan taraf hidup. sebagai tolak ukur kesejahteraan manusia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan beberapa indikator:

a. Pendapatan

Pendapatan atau *income* ialah salah satu indikator yang dapat menjelaskan kesehatan suatu masyarakat. *Income* dipahami sebagai total permintaan uang tunai yang dihasilkan oleh individu atau rumah tangga dalam periode waktu tertentu (satu tahun).

b. Perumahan dan pemukiman

Selain sebagai kebutuhan dasar manusia, perumahan dan permukiman juga berguna untuk pusat pembentukan keluarga serta peningkatan kualitas generasi selanjutnya.

⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 17

c. Pendidikan

Pendidikan ialah hak asasi manusia (HAM), hak setiap warga negara dalam merealisasikan potensinya dari proses pembelajaran. Pada dasarnya, warga negara Indonesia berhak atas pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya, tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, dan lain-lain.

d. Kesehatan

Kesehatan berupa indikator kesejahteraan produk sekaligus keberhasilan kegiatan pembangunan. Orang yang sakit akan kesulitan untuk mewujudkan kesehatannya. Oleh karena itu, pembangunan dan diversifikasi di bidang kesehatan harus menjangkau secara keseluruhan lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya.

5. Keluarga Sejahtera

Keluarga sejahtera ialah keluarga yang berdiri dengan dasar perkawinan yang sah, yang diakui negara, mampu mewujudkan keperluan hidup spiritual dan material yang layak beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menciptakan keharmonisan antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat lingkungan, kita membangun hubungan yang serasi dan seimbang. Ukuran standar keluarga kaya adalah kebutuhan mereka. Pertama, kebutuhan dasar (mental, pangan, sandang, papan, kesehatan); kedua, kebutuhan sosial-psikologis (pendidikan, interaksi dengan keluarga, interaksi dengan lingkungan, transportasi); ketiga, kebutuhan perkembangan. (perlu menyimpan dan menyimpan informasi).

Mencapai keluarga berkecukupan secara alami membutuhkan pemberdayaan untuk membantu keluarga yang kurang beruntung bergerak maju dan berkembang. Pemberdayaan keluarga berupa upaya memberdayakan

keluarga melalui kemungkinan-kemungkinan dari keluarga lain dan lingkungannya.

Permodalan Nasional Madani (Persero) ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk oleh pemerintah hadir dalam menyajikan pelayanan pinjaman modal kepada usaha mikro, kecil dan menengah, yang dimaksudkan sebagai wahana untuk meningkatkan pengembangan usaha dan taraf hidup menjadi lebih baik. Dalam penerapan akad pada koperasi PNM Mekaar Syariah di kampung, peneliti mendapat informasi terkait akadnya yaitu: akad murabahah, wakalah, dan wadiah.

Menurut fatwa DSN no.04/DSN-MUI/IV/2000 murabahah ialah dalam rangka membantu masyarakat pada peningkatan kesejahteraan serta berbagai kegiatan, bank umum syariah harus mempunyai fasilitas murabahah bagi yang membutuhkan.

Menurut fatwa DSN No. 10/ DSN-MUI/VI/2000 tentang Wakalah menyebutkan sebagai berikut yaitu:

- a. Pernyataan akad harus dilakukan oleh para pihak dalam menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak.
- b. Wakalah dengan imbalan bersifat megikat serta dilarang membatalkan secara sepihak atau perorangan.
- c. hal-hal yang harus dimiliki oleh muwakkil (yang mewakili)
 - 1) Pemilik sah yang dapat bertindak terhadap sesuatu yang diwakilkan.
 - 2) Orang mukallaf atau anak muamayyiz dalam batasan tertentu, yakni dalam kegiatan yang berfaedah baginya, contoh: mewakili untuk menerima hibah, sedekah dan sebagainya.
- d. Syarat-syarat wakil (yang mewakili)
 - 1) Menguasai ilmu hukum

- 2) Dapat bertanggung jawab atas tugas yang diwakilkan
 - 3) Wakil adalah orang diemban amanat oleh si pemberi perwakilan.
- e. Hal-hal yang di wakikan
- 1) Diketahui dengan jelas oleh orang yang mewakili
 - 2) Tidak bertentangan dengan syariah islam
 - 3) Dapat diwakilkan menurut syariah islam⁵

Setelah diketahui arti dari wadi'ah menurut beberapa ulama, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud wadi'ah adalah penitipan (titip), yaitu akad seseorang pada yang lain dengan menitipkan benda agar dijaganya secara layak. Apabila terdapat kerusakan dari benda titipan tidak wajib mengantinya, akan tetapi bila kerusakan itu dipicu dari kelalaiannya, untuk itu diwajibkan mengantinya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengkaji bagaimana peran yang di garap oleh Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam menjunjung kesejahteraan umaat. Peran yang di maksud adalah peran atau kontribusi yang diberikan oleh koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah kepada masyarakat disekitarnya. Data yang peneliti terapkan yaitu data primer yang diteliti secara kualitatif serta disuguhkan secara deskriptif.

D. Hasil Pembahasan

Program Memajukan Ekonomi Keluarga Maju atau Mekaar Syariah, Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah merupakan wadah bagi masyarakat. Secara khusus berperan bagi ibu-ibu yang kurang mampu untuk

⁵ Destri Budi Nugraheni, *Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Wakalah, Hawalah, dan Kafalah*, Jurnal: Media Hukum, Vol.24, No. 2 Desember 2017

menyalurkan pembiayaan modal dalam mengembangkan atau menambah modal usahanya atau dengan tujuan mengembangkan usaha baru.

Tidak hanya itu, peran PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam mengatasi permasalahan pada permodalan untuk UKM, dengan menggunakan program Mekaar Syariah juga akan membantu ibu-ibu meningkatkan penjualan dan dukungan melalui hibah dan pendanaan. Program pinjaman yang ditawarkan melalui Mekaar Syariah yang juga membantu dalam memulai bisnis baru.

Sejalan dalam penelitian saya yang bertemakan tentang peran koperasi PMN Mekaar Syariah di kampung, saya melakukan wawancara ke beberapa ibu-ibu yang bergabung pada koperasi syariah tersebut. Dimulai dari wawancara saya bersama ibu Pipit Karyawati,⁶

“Ibu tau koperasi ini baru-baru ini saja sih, sekitar sebulan lah kurang lebih dek, Taunya ibu tentang koperasi ini dari teman ibu yang udah duluan ikut gabung disana. Dia menyarankan ibu untuk masuk sebagai anggota disana. Ibu waktu itu sedang perlu dana untuk keperluan dapur, kebetulan dikasi tau sama temen ibu kalau di koperasi ini bisa memberi modal dan setelah ibu diberi beberapa masukan dari teman ibu, ibu tertarik dan bergabung. Di koperasi kalau ibu tidak salah ada tiga produk yang ditawarkan, ada murabahah, wakalah, terus wadiah. Dan itu kebetulan butuh modal untuk bangun warung tadi, jadi ibu diberi saran produk wakalah dek. Tidak begitu-begitu paham ya dek. Cuma yang ibu tau aja tentang sistem akad dan produknya aja. Pendapat ibu bagus, tidak ada paksaan juga

⁶ Wawancara dengan ibu pipit pada tanggal 5 agustus 2022.

untuk bergabung disana. Sistemnya jelas, transparan, apa yang kita butuhkan sesuai dengan yang didapat. Itu aja sih ya. Karena koperasi ini baru berdiri di tempat kita beberapa bulan ini ya dek, menurut ibu untuk sekarang udah ada peningkatan ya. Kayak jumlah anggota, dan lain-lainnya. Apaya, paling harus terus bertahan. Jangan pernah puas cepat dengan target dari yang sekarang. Itu aja si”.

Dalam sesi wawancara tersebut beliau menjabarkan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya lontarkan, mulai dari produk- produk yang di tawarkan pada koperasi syariah tersebut, pemahaman beliau tentang produk-produk yang ditawarkan, dan beliau juga memberikan kritikan pada koperasi tersebut. Seperti pada saat menjelaskan produk-produk yang di tawarkan, beliau menjelaskan ada tiga produk yang di tawarkan diantaranya ada murabahah dan wakalah.

Beliau menjelaskan konsep pada masing –masing produk dengan bahasa beliau. Dari penjelasan beliau, beliau cukup memahami konsep dari produk-produknya. Dalam penilaian beliau terhadap koperasi syariah itu yaitu cukup baik, bagus, dan lainnya. Beliau juga memberikan pesan dan kesan selama beliau bergabung dalam koperasi itu seperti, memberikan semangat kepada para anggota koperasi, tetap mempertahankan kinerja perusahaan dan meningkatkannya, serta kesan selama beliau bergabung disana yaitu beliau sangat senang, proses pembiayaan beliau disana dilakukan dengan tepat. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ernah,⁷

“Itu kejadiannya waktu ibu lagi jalan-jalan sore sama suami ibu. Dan ibu liat ada kantor baru, ternyata koperasi syariah. Ibu waktu itu liat sendiri dengan suami ibu kalau ada kantor baru di

⁷Wawancara dengan ibu Ernah pada tanggal 5 agustus 2022

kampung kita. Waktu itu ibu sedang jalan-jalan sama suami ibu, kebetulan ibu liat ada kantor baru kan, koperasi itu. Selang beberapa hari, ibu penasaran dan ibu datang kesana sama teman ibu buat cari-cari informasi. Dari situ ibu mulai tertarik sampai ibu ikut bergabung disana. Ibu ngambil akad wadiah itu untuk nabung disana. Kalau ibu, ibu ngambilnya akad wadiah dek. Ibu nabung disana. Ada beberapa yang ibu kurang paham ya. Tapi ngga begitu fatal. Cuma yang pasti akad yang diberikan untuk ibu, ibu paham, Dari ibu koperasi yang berdiri d kampung kita khususnya ini bagusya. Maksudnya dengan adanya koperasi ini, kita merasa terbantu dan dimudahkan dalam urusan finansial. Ntah itu buat modal usaha atau yang lainnya. Karena koperasi ini baru berdiri di tempat kita beberapa bulan ini ya dek, menurut ibu untuk sekarang udah ada peningkatan ya. Kayak jumlah anggota, dan lain-lainnya. Ngga bisa dipaksa juga ya, itu kan masalah individu atau dari orangnya sendiri, tugas kita ya kalau mereka nanya gimana cara atau cara kerjanya biar gampang, yaa kita bantu jelasin. Dari ibu, tetap terus di kembangkan ya, jangan kalah dengan koperasi-koperasi yang non syariah. Itu aja.”

Bu Ernah memberikan tanggapan tentang ibu-ibu yang belum bergabung, beliau mengatakan itu termasuk pada diri sendiri. Keterbukaan merekalah yang seharusnya di pertanyakan, sekiranya mereka yakin pada koperasi syariah ini, tentu mereka sudah ikut bergabung. Maka dari itu, keterpaksaan itu bukan yang terbaik. Bu Ernah juga memberikan pesan dan kesan selama bergabung di koperasi PNM Mekaar Syariah, bu Ernah lebih menekankan pada pengurus untuk selalu semangat dalam perkemabangannya, memberikan kontribusi

yang terbaik kepada masyarakat. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Neneng,⁸

“Waktu itu ada beberapa pengurus yang mampir ke tempat ibu, ke warung ibu, sambil mereka mensosialisasikan. Ibu waktu itu liat sendiri dengan suami ibu kalau ada kantor baru di kampung kita. Waktu itu ibu perlu dana untuk pengembangan usaha kan. Nah kebetulan ada pengurus dari mereka yang mampir ke warung ibu sambil mereka memperkenalkan kayak-kayak sosialisasi gitu dek. Dari situ ibu tertarik. Kalau ibu untuk keperluan pengembangan usaha warung ya dek. Kalau ibu itu, nama akadnya wakalah, soalnya ibu mau kembangin usaha warung ibu. Kalau ada yang nanya misal dari teman ibu yang belum bergabung di koperasi itu, insyaallah ibu bisa sedikit bantu-bantu jelasin. Apa ya. Ibu ngga bisa yang gitu-gitu. Yang jelas dampaknya terasa sama kita, dimudahkan. Itu aja si. Kalau dari ibu, jujur ibu juga baru gabung ya, jadi yang ibu harapkan untuk perkembangannya Cuma yaa, untuk pengurus harus semangat, liat terus apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada di kampung kita ini. Yaa intinya lebih terbuka pikirannya. Orang-orang besas ya mau gabung apa ngga.yang jelas kalau mereka nanya gimana masuk nya dan tatacara lainnya kita jelasin sebisanya, seandainya dia tertarik, tinggal kita arahin ke pengurusnya langsung.gitu ajasi dek Tetap amanah dan menjadi kepercayaan orang-orang, tetap bisa membantu ibu-ibu yang lain yang butuh modal buat usaha atau yang lain.”

⁸ Wawancara dengan ibu neneng pada tanggal 6 agustus 2022

Dalam wawancara peneliti dengan ibu Neneng, beliau menjelaskan tentang peran atau manfaat dari koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah yang beliau dapatkan. Tujuan beliau ikut bergabung disana untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal usahanya. Selain itu juga, beliau berpesan kepada karyawan agar tetap semangat, amanah, serta terus menjadi kepercayaan orang-orang dan lainnya.

Dari beberapa wawancara bersama nasabah Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, peran dari mereka terhadap perekonomian di kampung penulis sangat baik. Hal ini tentu didasari dari beberapa wawancara penulis dengan beberapa nasabah seperti yang telah di jabarkan sebelumnya.

Masyarakat merasa diuntungkan dengan keberadaan koperasi syariah tersebut. Mulai dari membantu perkembangan usaha Ibu-ibu, membantu pembiayaan selokan. Modal untuk mengembangkan kebun, dan masih banyak hal-hal positif yang dirasakan oleh masyarakat. Tentu saja ini termasuk ekspektasi penulis kepada koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk dapat mewujudkan perekonomian di kampung jorong lubuk juangan menjadi lebih baik. Bukan hanya pada daerah yang penulis teliti saja, melainkan di daerah lainnya yang ada koperasi ini hendaknya bisa membantu membangkitkan perekonomian disana.

Sejalan dengan visi dan misi yang dibentuk oleh Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, mereka menjalankan visi dan misi dengan maksimal. Ini merupakan pencapaian yang diinginkan tentunya oleh seluruh koperasi syariah yang ada di berbagai daerah. Akhir kata, penulis ingin menyampaikan kepada seluruh koperasi syariah yang ada di berbagai daerah tetap Istiqamah, amanah, dan terus mengabdikan untuk perekonomian umat.

E. Kesimpulan

Manfaat maupun tujuan dari koperasi Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, peran dari mereka terhadap perekonomian di kampung penulis sangat baik. Hal ini tentu didasari dari beberapa wawancara penulis dengan beberapa nasabah seperti yang telah di jabarkan sebelumnya.

Masyarakat merasa diuntungkan dengan keberadaan koperasi syariah tersebut. Mulai dari membantu perkembangan usaha ibu-ibu, membantu pembiayaan selokah. Modal untuk mengembangkan kebun, dan masih banyak hal-hal positif yang dirasakan oleh masyarakat. Tentu saja ini termasuk ekspekasi penulis kepada Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk dapat mewujudkan perekonomian di kampung jorong lubuk juangan menjadi lebih baik. Bukan hanya pada daerah yang penulis teliti saja, melainkan di daerah lainnya yang ada koperasi ini hendaknya bisa membantu membangkitkan perekonomian disana.

DAFTAR PUSAKA

- FEBI, *SI Perbankan Syariah*, Email: masrickh@gmail.com
Nugraheni, Destri Budi, 2017, *Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Wakalah, Hawalah, dan Kafalah*, Jurnal: Media Hukum
Tambunan, Tulus T.H, 2009, *UMKM di Indonesia*, cetakan pertama, Bogor
Tunggal, Amin Widjaya, 1995, *Akutansi Untuk Koperasi*. Cetakan pertama, Jakarta
Umar, Husein, 2000, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta

Wawancara

- Wawancara dengan ibu pipit, pada tanggal 5 agustus 2022.
Wawancara dengan ibu Ernah, pada tanggal 5 agustus 2022
Wawancara dengan ibu neneng, pada tanggal 6 agustus 2022



PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN BANK RIAU KEPRI SYARIAH DI KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK

*Delvita Saputri*⁹

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat dalam menggunakan Bank Riau Kepri Syariah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pandangan masyarakat terhadap Bank Riau Kepri Syariah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Yang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman dan pandangan masyarakat dalam menggunakan Bank Riau Kepri Syariah di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Penelitian ini berjenis kualitatif yang mana pada kualitatif itu adalah penelitian yang menghasilkan dan memperoleh informasi yang ada pada masyarakat di kecamatan tualang, kabupaten siak ini dengan cara yang dilakukan yaitu wawancara dan dokumentasi. Tentunya saja masyarakat kecamatan tualang, kabupaten siak ini banyak yang belum paham tentang Bank Riau Kepri syariah, dan juga ada sebagian pada masyarakat kecamatan tualang masih penggunaan dan paham terhadap pandangan Bank Riau Kepri Syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa narasumber atau masyarakat sekitar di kecamatan Tualang, Kabupaten Siak yang dapat disimpulkan bahwa pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap Bank Riau Kepri Syariah kebanyakan mahasiswa/ mahasiswi yang ada di Riau terkhusus nya di Kecamatan Tualang, Kabupaten siak. Dan juga kebanyakan masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten siak ada yang sudah paham dan menggunakan Bank Riau Kepri Syariah dan ada juga masyarakat yang belum paham tentang Bank Riau Kepri syariah.

Kata Kunci : *Persepsi, Bank riau Kepri syariah*

⁹ FEBI, *S1 Perbankan Syariah*, Email: delvitasaputri13@gmail.com

A. Pendahuluan

Dalam Dunia perbankan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum tentunya beradanya yang merupakan sebuah kebutuhan bagi yang ingin menanamkan modal atau membutuhkan modal usaha, karena bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Demikian pentingnya keberadaan bank dalam tantangan dunia ekonomi yang disebabkan dari fungsi bank itu sendiri, yaitu bank mempunyai peran sebagai berikut: Produk pendanaan, produk pembiayaan atau kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya. Hal ini tidak terkecuali pada Bank-bank islam yang lazimnya yang disebut dengan Bank Syariah.

Sejak ditetapkannya peraturan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Secara resmi direvisi dengan peraturan UU No.10 tahun 1998 tentang tatanan sistem kelembagaan keuangan di Indonesia mengalami perubahan dan pengaruh yang cukup mendasar. Diantara hasil perubahan tatanan dan sistem lembaga keuangan di Indonesia itu adalah dengan berdirinya perbankan Islam atau BPR syariah yang disebut Bank riau kepri syariah.

Adapun perbedaan pokok antara bank riau Kepri syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasionalnya. Yang mana bank konvensional itu masih terdapat bunga, dan masih mengandung unsur riba dan tidak ada potongan. Sedangkan bank riau Kepri syariah terletak pada menabung uang atau menanamkan uang tidak mendapatkan bunga, dan tidak mengandung unsur riba yang sesuai dengan syariah islam dalam rangka untuk Ibadah dan mendapatkan keuntungan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan pada bank tersebut. Dana yang ditanamkan masyarakat kepada bank itu kemudian pihak bank menyalurkan kepada pihak yang akan menentukan dan membutuhkan sebagai modal pendapatan dari berusaha kita sendiri. Penyaluran itu pastinya diadakan dengan adanya

perjanjian bahwa keuntungan yang akan diperoleh dari usaha tersebut yang akan di bagikan sesuai dengan perjanjian tersebut.

Sistem bebas bunga itu bisa disingkat sebagai bank sebagai Islam yang kebanyakan orang menyebutnya bank syariah. Memang tidak ada khususnya diperuntukkan sekumpulan orang, tetapi didirikan untuk berguna melayani nasabah yang lebih banyak tidak ada membedakan kepercayaan yang akan dianut. Bank Islam secara dominan disebut bank syariah ialah bank ber operasional tanpa adanya Bunga atau tidak mengandung adanya unsur riba. Bank islam yang secara dominan disebut bak syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi kan pada perbankan syariah dan berkembangnya produk yang pastinya berlandaskan Al-Quran dan Hadits yang sesuai dengan syariat islam. Dengan kata lain, Bank islam merupakan lembaga perbankan syariah yang mengutamakan pokoknya memberikan simpan pinjaman yang disebut pembiayaan dan produk jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang akan mengoperasikan yang disesuaikan dalam prinsip syariat islam.

Adanya tujuan mengapa nasabah memakai bank syariah tersebut karena dalam penyimpanan dana dalam bank berupa tabungan yang diinginkan itu dapat berupa keuntungan yang tidak ada sistem bunga dan tidak ada mengandung unsur bunga. Dalam hal ini juga mendapatkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam sistem keuangan. Masyarakat yang memiliki giro itu akan mempermudah dalam melakukan pembayaran yang utama bagi masyarakat yang pandai dalam berbisnis. Sama dengan masyarakat yang memiliki deposit masyarakat juga dapat keinginan sama halnya dengan giro mendapatkan keuntungan yang lebih banyak yang dapat mereka harapkan.

Bank riau Kepri syariah adalah bank pembangunan daerah riau yang ada pada riau khususnya provinsi riau. Pada cabang di kecamatan tualang bank riau kepri syariah ini

terletak di KM.6 tepatnya di samping janji jiwa kecamatan tualang. Banyaknya nasabah yang menggunakan bank yang khususnya di riau contohnya saja pada saat sekarang mahasiswa/mahasiswi banyak menggunakannya untuk beasiswa dan kebutuhannya karena di dalamnya tidak ada potongan yang seperti bank lainnya. Bank riau Kepri syariah cabang kecamatan tualang sudah lama didirikan pada desa kecil itu. Yang dulunya hanya bank umum sekarang sudah menjadi bank syariah. Maka masyarakat belum paham i apa itu bank syariah. Nah dari penjelasan tersebut dapat kita uraikan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pandangan masyarakat tentang menggunakan bank riau Kepri syariah

B. Landasan Teoritis

Bank riau Kepri syariah adalah bank BPDR yang terkhususnya Bank milik pemerintahan provinsi Riau. Pemerintahan/kota Se Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Bank Pembangunan Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT BAPERI (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan AKTE Notaris Syawal Sutan diatas No. 1 Tanggal 2 Agustus 1961 dan izin menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-45 tanggal 12 Agustus 1961. Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank pembangunan Daerah Riau di sesuaikan dengan peraturan daerah provinsi daerah tingkat I riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan peraturan daerah tingkat I riau nomor 18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962. Status pendirian Bank pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturan-peraturan Daerah Nomor 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau

berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.¹⁰

Bank Riau Kepri Syariah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdiri pada tahun 2004 yang terletak di Jalan Raya KM.5.

Adapun Visi dan misi unit layanan Bank Riau Syariah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

1. Visi

Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

2. Misi

- a. Sebagai bank “sehat” elit dan merakyat
- b. Sebagai pendorong pertumbuhan perekonomian daerah
- c. Sebagai pengelola dana pemerintahan Daerah
- d. Sebagai sumber dana pendapatan daerah¹¹

C. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di kecamatan tualang, Kabupaten siak, provinsi Riau. Yang mana dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2022. Jenis penelitian yang digunakan ini ialah kualitatif. Yang mana kualitatif itu adalah suatu proses yang berupa teks serta ucapan dan perilaku manusia yang dapat diamati pada gambaran bagaimana pandangan masyarakat terhadap Bank riau Kepri syariah di kecamatan, tualang, kabupaten siak. Mulai dari kalangan remaja sampai dengan dewasa atau orang tua sebagai sarana dan prasarana. Adapun subjek penelitian ini yang dilakukan antara orang perorangan dan tempat yang akan di amati oleh penelitian.

¹⁰ Marina Zulfa, “Analisis persepsi masyarakat industry kecil terhadap Bank Riau Kepri Syariah”. Vol. 2. No. 1 Mei 2019. Hal, 3

¹¹ Modul Dari Bank Riau kepri syariah

Sumber data ini ada 2 yaitu data primer, data ini tentunya dapat di peroleh dari sumber lapangan yang sebagai hasil dari penelitian dari lapangan. Adapun data sekunder yang akan digunakan yaitu data dari hasil wawancara kepada masyarakat yang ada di kecamatan tualang, kabupaten siak yang tidak langsung memberikan data.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data. wawancara adalah salah satu cara yang dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung yang menggunakan media sosial atau hp yang langsung ditanyakan pada masyarakat kecamatan tualang, kabupaten siak. Dan juga ada dokumentasi yang mana dokumentasi adalah sebagaimana melakukan foto atau dokumen dokumen.

D. Hasil Pembahasan

Kecamatan Tualang adalah sebuah kota kecil yang bernama “Perawang”. Orang perawang biasanya dominan menyebutkan kecamatan tualang. kecamatan tualang atau yang di sebut perawang ini tepatnya terletak di Kabupaten siak, Provinsi Riau yang mana berjarak 60 kilometer dari Ibu kota Riau Yaitu “Pekanbaru”. Dengan jumlah penduduknya lebih kurang 44.153 orang penduduk di kecamatan tualang. yang merupakan sebuah kota industry yang banyak PT yang tepatnya di sekeliling banyak pinggir sungai siak. Kecamatan tualang ini merupakan salah satu sebuah kota yang mekar yang di bentuk dari beberapa kecamatan siak yang di mekarkan menjadi 14 kecamatan. Adapun kecamatan yang dimekarkan dari kecamatan siak yaitu, kecamatan kerinci kanan, kecamatan Tualang, kecamatan dayun, kecamatan sungai apit, kecamatan Minas, kecamatan Kandis, kecamatan Mempura, kecamatan Sabak auh, kecamatan Bunga raya, kecamatan Koto gasib, kecamatan Mandau, kecamatan Pusako, dan terakhir kecamatan lubuk dalam. Wilayah di

kecamatan tualang ini yang berbatasan dengan kecamatan lain sebagai berikut:

Disebelah Utara	Mandau
Disebelah Timur	Lubuk Dalam, Dan Koto Gasib
Disebelah Selatan	Kerinci Kanan
Disebelah Barat	Kecamatan Kandis

Wilayah kecamatan tualang pada umumnya berada pada desa yang sama dengan bentuknya perkampungan yang sebagaimana berperan menjalankan pusat pemerintah dan pemberdayaan masyarakat serta program masyarakat yang merupakan terbentuknya di tengah pemerintahan kecamatan Tualang, Kabupaten siak ini, dimana kecamatan tualang merupakan bentuk suatu desa yang banyak manfaat untuk memudahkan penduduk halaman yang melaksanakan pengurusan Adm serta mendekatkan pemerintahan dengan rakyat kecamatan tualang kabupaten siak yang dibawah wawasan pemerintahan.

Sejarah kecamatan tualang adalah pusat kegiatan masyarakat di Zaman dahulu, wilayah di kecamatan tualang ini mulanya hanya ada di sekitar KM 1 dan di seberangnya adalah sungai siak. Sungai siak sebagai pembatasan di kecamatan tualang/ sungai siak juga menjadi patokan masyarakat kecamatan tualang sebagai mata pencarian nelayan yang di sungai siak terdapat banyaknya ikan yang menjadi kebutuhan masyarakat awal mulanya dan juga jalur transportasi dari tualang ke kecamatan siak. Sejak zaman dahulu awalnya kecamatan tualang bagian dari Siak Sri Indrapura pada tahun 1723-1945.

Masyarakat Kecamatan Tualang sebagai besar adalah pendatang atau di sebut orang perantauan yang dari macam daerah suku dan agama. Dulunya kecamatan tualang ini hanyalah sebuah desa kecil yang terolir dari segi ekonomi. Seiring berjalan barulah berubah karena masuknya sebuah

perusahaan besar yang mampu mengakses dari berbagai bangunan untuk kegiatan industri, seperti Caltex Chevron yang membangun jalan motong dari kecamatan minas hingga pelabuhan di tepi sungai siak. Chevron juga membangun beberapa untuk pekerjaan masyarakat di sekitar KM 4 dan KM.1. Setelah itu, di kecamatan tualang masuk juga beberapa perusahaan lain seperti Surya Dumai, Perawang Lumber Industri (PLI) dan IKPP. Banyak pabrik yang terdapat di kecamatan tualang menyebabkan terjadi peningkatan drastis jumlah penduduk di kecamatan tualang di karenakan banyak kedatangan pekerjaan yang di ambil dari berbagai daerah.

Terdapat banyaknya pemimpin pabrik di kecamatan tualang banyaknya kedatangan para pekerjaan membuat masyarakat di kecamatan tualang lebih ramai dari pada sebelumnya yang menyebabkan terjadinya migrasi penduduk di kecamatan tualang. Ketika itulah Terjadinya perubahan administrasi pemerintahan.

Selanjutnya kita berbicara ke topik dari pembahasan awal ini yaitu mengenai persepsi masyarakat menggunakan Bank Riau Kepri Syariah Di kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Pertama menjelaskan apa itu persepsi masyarakat? Nah persepsi masyarakat itu adalah minatnya masyarakat tentang pengetahuan lingkungan setempat dari kumpulan masyarakat yang saling ber kumpulan dan berinteraksi dengan mempunyai norma-norma, cara-cara prosedur yang merupakan minat bersama, dan berupa sistem yang ada pada adat-istiadat yang bersifat terikat.¹²

Selanjutnya pada saat itu Bank Riau Kepri ini belum termasuk syariah. Bank Riau Kepri syariah masih menjadi Bank konvensional. Bank riau Kepri syariah adalah Bank Daerah Riau yang terkhususnya di daerah Provinsi Riau, pemerintahan kabupaten/ se provinsi Riau yaitu kepulauan

¹² <http://paten.siakkab.go.id/>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 pada pukul

riau dan provinsi Riau, pemerintahan Provinsi Riau berdiri yang berdasarkan dengan surat keputusan dari gubernur Riau yang sesuai dengan peraturan. Pada Tanggal 01 April 1966 yang sudah di sesuaikan dengan peraturan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau. Terhitungnya pada tanggal 11 April 1996 secara resminya kegiatan Bank Riau Kepri Syariah dimulai dengan status sebagai Bank milik pemerintahan daerah riau.

Pada tanggal 5 Mei 2003 tepatnya umur saya beranjak 2 tahun Bank Pembangunan terkhususnya daerah riau membuat persetujuan dari didapati gubernur bank Indonesia dan pada tanggal 23 juni 2003 juga tepatnya umur saya beranjak 2 tahun bank pembangunan daerah riau ini berubah menjadi perusahaan daerah riau yang di singkat sebagai bank riau Kepri syariah. Zaman sekarang ini bank riau Kepri syariah diseluruh provinsi riau termasuk di kecamatan tualang, kabupaten siak sudah resmi menjadi bank Riau Kepri syariah sejumlah tokoh yang ada di provinsi riau mengucapkan apresiasi kepada bank riau Kepri syariah di kecamatan tualang, kabupaten siak ini telah disahkannya bank riau Kepri syariah diseluruh provinsi riau.

Dalam hasil penelitian ini di lakukanlah 5 wawancara informan masyarakat yang tepatnya berada di kecamatan Tualang, Kabupaten siak. Nah dari hasil wawancara tersebut dilakukan wawancara yang menggunakan persepsi masyarakat dalam menggunakan bank riau Kepri syariah di kecamatan tualang, Kabupaten Siak ini.

Saya mewawancarai salah satu seorang mahasiswi yang tinggalnya di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yaitu lara Oktavia seorang mahasiswi beliau mengemukakan alasan ia menggunakan bank Riau Kepri Syariah ialah.

“ Saya tertarik menggunakan Bank Riau Kepri Syariah ini karena Bank Riau Kepri Syariah

Sudah Menggunakan dan berbasis syariah yang tidak ada mengandung unsur riba”¹³

Selanjutnya masyarakat di kecamatan Tualang Kabupaten siak yang menjadi nasabah bank Riau kepri syariah itu karena Tidak ada terdapatnya unsur Riba, sudah berbasis syariah yang sudah ditetapkan dengan syariat islam, nasabah di kecamatan tualang kabupaten siak ini menggunakan tabungan Bank riau Kepri syariah supaya menghindari Riba. selain itu, Bank Riau Kepri Syariah juga mempunyai sistem tidak memungut potongan bunga. Bank Riau Kepri Syariah dapat juga melakukan transfer keseluruhan bank lain baik bank konvensional maupun bank syariah dan menarik dengan mudah, dan yang paling penting nasabah tertarik pada bank riau kepri syariah ini karena tidak ada potongan dalam ATM atau bisa di sebut bisa di tarik tanpa ada uang yang tersisa di dalam ATM Tersebut.

Tepatnya masyarakat di kecamatan tualang, kabupaten siak, sudah banyak mengetahui apa itu Bank riau Kepri syariah? Nah pada saat saya wawancara masyarakat yang menggunakan Bank Riau Kepri syariah Tersebut Bank ini juga bank yang terkhususnya di daerah Provinsi Riau saja. Selain itu, Bank Riau Kepri syariah sudah berbasis syariah yang menggunakan akad-akad sesuai dengan syariah islam, seperti Titipan, Bagi Hasil, pembiayaan dan lain-lain. Selanjutnya masyarakat setempat sudah banyak sekali tau terkhususnya di kecamatan tualang, kabupaten siak ini sudah memakai syariah, oleh karena itu masyarakat banyak yang menggunakan Bank Riau Kepri syariah Ini.

Pada dasarnya masyarakat di kecamatan Tualang, kabupaten Siak ini hampir sudah lama menggunakan Bank Riau Kepri syariah ini. Selain itu ada juga yang seorang Karyawan diharuskan menggunakan Bank Riau Kepri Syariah

¹³ Wawancara dengan Lara Oktavia pada tanggal 03 Agustus 2022

ini karena sudah sesuai dengan peraturan yang ada pada sebuah perusahaannya, tetapi tidak semua perusahaan ada juga perusahaan yang menggunakan bank konvensional lainnya seperti Bank BRI, Bank BNI dan lainnya. Dan masih ada juga mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan Bank Riau Kepri Syariah ini untuk beasiswa yang terkhususnya dari daerah provinsi riau, tetapi terkadang banyak juga mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan Bank Riau Kepri Syariah ini untuk kebutuhannya. Selanjutnya, bank riau Kepri syariah mempunyai fasilitas tentunya ATM, dan Buku tabungan, selain itu fasilitas yang ada pada kantornya di Kecamatan Tualang Kabupaten siak seperti pelayanan yang baik, karyawan yang ramah dan tentunya rapi.

Prinsip-prinsip Bank Riau Kepri syariah tentunya sama saja dengan bank syariah lainnya yang sudah mencetak pada syariat islam yang utamanya berpedoman kepada Al-Quran dan juga Hadits. Menurut ajaran islam terdapat 3 tiang pokok ajaran islam ini, *pertama*, Aqidah adalah syariat islam yang mengatur keyakinan atas kekuasaan Allah SWT sebagaimana wajib menjaga keimanan seseorang muslim manakah yang dapat melakukan berbagai macam aktivitas dimuka bumi ini untuk semata-mata mendapatkan keridaan Allah SWT sebagaimana khalifah yang mendapatkan amanah. *Kedua*, akhlak adalah sebagai tumpuan perilaku dan sifat kepribadian yang mecirikannya sebagai seorang muslim yang rajin berdasarkan prinsip syariat islam. *Ketiga*, Syariah adalah Kumpulan ajaran islam yang dapat patuh tentang kehidupan seseorang muslim yang baik dalam bidang ibadah maupun bidang muamalah yang aktualisasi dari aqidah yang menjadi kepercayaan syariat islam.

Oleh karena itu, Sistem Bagi Hasil yang diterapkan dalam bank Riau Kepri syariah ini untuk menghindari riba yaitu masyarakat di kecamatan Tualang, kabupaten siak menggunakan sistem bagi hasil yang termasuk dinamakan pembiayaan. Apa itu pembiayaan? Nah pembiayaan adalah

pemberian pinjaman dukungan dana atau kebutuhan untuk pengadaan barang atau asset yang menerapkan jangka waktu tertentu untuk pengadaan sewa-menyewa jasa kepada pihak lainnya.

Selanjutnya pada produk yang ada dinegosiasikan oleh bank riau Kepri syariah adalah *pertama*, Tabungan sinar yang dapat disingkat dari simpanan amanah riau yang merupakan tabungan dari bank riau Kepri syariah yang dapat digunakan untuk masyarakat yang menggunakan tabungan ini dengan perorangan yang berbagai fasilitas online di seluruh bank riau Kepri syariah ini. Tabungan ini tentunya juga dapat melayani transaksi tunai bank setoran. *Kedua*, simpanan Pembangunan daerah (SIMPEDA) adalah simpeda ini dapat diikuti setiap orang, badan hukum dan lembaga-lembaga lainnya, dan juga apabila buku tabungan hilang orang yang menabung harus melaporkan kepada pihak yang bersangkutan. *Ketiga*, Simpanan Dhuha (Haji) merupakan produk tabungan yang didirikan perorangan yang terdapat tabungan haji dhuhah. *Keempat*, Giro adalah simpanan pinjam yang penarikannya menggunakan cek, bilyet, atau pemindahan bukuan. *Kelima*, Deposit adalah simpanan yang dilakukan dalam jangka tertentu dan tepat waktunya.

Selanjutnya masyarakat kecamatan tualang, kabupaten siak tidak semuanya saat menggunakan bank riau Kepri syariah sudah memenuhi kebutuhannya, terkadang masyarakat kecamatan tualang, kabupaten siak ini menggunakan Bank konvensional dan menggunakan bank riau kepri syariah. Kebanyakan yang menggunakan bank tersebut itu karyawan PT Ararabadi, Mahasiswa/mahasiswi yang bertempat tinggal di provinsi riau tempatnya di kecamatan tualang kabupaten siak ini. Oleh karena itu, ada salah satu mahasiswi yang saya wawancarai yaitu Lara Oktavia Mengemukakan bahwa: ia menggunakan bank riau Kepri syariah karena memakai ATM itu untuk tabungan beasiswa.

Dalam penelitian ini juga terdapat pandangan masyarakat terhadap Bank Riau Kepri Syariah salah satunya yang dapat pengaruh adanya perkembangan bank itu sendiri ialah adanya peningkatan strategi pelayanan nasabah atau calon nasabah. Hal itu karena adanya peningkatan yang memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan calon nasabah menjadi salah satu pilihan oleh bank, apabila Bank Riau Kepri Syariah Di kecamatan tualang kabupaten ini adanya peningkatan dan semakin tumbuh jumlahnya dari tahun ke tahun. Pembentukan persepsi masyarakat dalam menggunakan Bank Riau Kepri Syariah akan memberikan dampak positif yang baik terhadap kemajuan Bank Riau Kepri Syariah dan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan Bank Riau Kepri Syariah. Dalam suatu persepsi itu penting karena persepsi ialah sebuah proses saat sendiri mengatur dan mengekspresikan pesan kesan mereka. Masih banyak masyarakat yang belum tau tentang konsep perbankan syariah, masih ada juga yang bingung dengan sistemnya bunga dan bagi hasil, dan masih ada juga belum tau tentang istilah-istilah yang ada pada Bank Riau Kepri Syariah ini.

Dalam memberikan arahan pada masyarakat di kecamatan Tualang maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat di kecamatan Tualang, Kabupaten Siak tentang keberadaan Bank Riau Kepri Syariah saat ini. Meyakini masih banyaknya masyarakat di kecamatan Tualang, Kabupaten Siak yang belum memahami benar perbedaan Bank Riau Kepri Syariah Dan Bank Konvensional. Sosialisasi yang diperlukan adalah pihak bank syariah menyampaikan kepada masyarakat kecamatan Tualang, Kabupaten Siak tentang berbagai programnya terutama produk-Produk.

Dwi Yunita Rahma yang saya wawancara mengatakan pihak Bank menginformasikan kepada beliau bahwasanya istilah Bank Riau Kepri Syariah ini yang telah menggunakan produk bank Riau Kepri syariah. Dan ia juga mengatakan

bahwasan alasannya memilih memakai ATM Bank Riau Kepri Syariah karena

“ menurut saya Bank Riau kepri Syariah berbasis syariah Tidak ada unsur ribanya, dan saya sebagai karyawan setiap harinya menggunakan Bank Riau Kepri Syariah”.¹⁴

Seperti juga yang dikatakan oleh Nurul Aulia Silvianti salah satu yang di wawancara ia mengemukakan pendapatnya bahwa:

“ ia memilih menggunakan Bank Riau Kepri Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional lainnya karena tidak terdapat unsur riba, karna yang mana dapat diketahui bahwa riba itu dilarang dalam Al-Quran. ¹⁵

Oleh karena itu 5 wawancara yang saya wawancarai ada juga salah satu seorang pengaguran yaitu Enjelina Rahmaniak yang mengemukakan bahwasanya:

“ ia menggunakan ATM dan menabung di bank riau kepri syariah ini karena pada saat sekarang dan zaman dahulu sudahlah berbeda, dahulunya bank riau Kepri syariah ini hanya bank konvensional belum termasuk bank syariah, dengan waktu berjalan bank ini resmi di menjadi bank riau kepri syariah maka dari itu ia menggunakan atm ini karena tidak ada unsur riba yang mengharamkan ia menabung”¹⁶

Pada dasarnya masyarakat atau yang disebut nasabah ini lebih kurang remaja atau mahasiswi yang banyak menggunakan bank riau kepri syariah ini. Yang dapat di simpulkan terdapat beberapa penduduk masyarakat yang ada di kecamatan tualang, kabupaten siak yang masih ada kurang

¹⁴ Wawancara dengan Dwi Yunita Rahma pada tanggal 25 Juli 2022

¹⁵ Wawancara dengan Nurul Aulia Silvianti pada tanggal 25 juli 2022

¹⁶ Wawancara dengan Enjelina Rahmaniak pada tanggal 03 agustus 2022

paham dengan Bank Riau Kepri Syariah, secara umumnya masyarakat di kecamatan tualang, kabupaten siak, banyak juga terdapat masyarakat yang menggunakan atau paham tentang Bank Konvensional. Oleh karena itu, banyak juga masyarakat kecamatan tualang menggunakan Bank Riau Kepri Syariah ini kebutuhannya menabung juga tidak ada menandung unsur riba.

E. Kesimpulan

Bank Riau Kepri syariah adalah bank pembangunan daerah riau yang tekhususnya di riau dahulunya bank riau kepri syariah ini bank yang masih konvensional sama dengan bank pada umumnya. Dulunya di kecamatan tualang kabupaten siak belum ada syariah nya dan seringan dengan waktu pada saat sekarang bank riau kepri syariah ini resmi menjadi syariah di seluruh provinsi riau. Akan tetapi, pada masyarakat kecamatan tualang kabupaten siak masih ada masyarakat yang kurang paham tentang apa itu bank riau kepri syariah, dimana kecamatan tualang itu merupakan desa kecil dari berbagai perantau. Yang hanya tau bank BRI, Bank BNI dan bank lainnya. Dan ada juga sebagian di kecamatan tualang kabupaten siak memakai bank riau kepri syariah ini tepatnya mahasiswa/mahasiswi yang mendapatkan beasiswa. Tetapi, ada juga masyarakat yang menggunakan bank riau kepri syariah ini sudah ada aturan dari perusahaannya.

Kecamatan tualang kabupaten siak ini merupakan desa kecil yang pada hanya perantauan saja. Yang dominan di sebut perawang, tapi kebanyakan masyarakat di sekitar mengatakan kecamatan tualang, yang diseberangi dengan sungai siak dan banyaknya PT perusahaan besar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *“perbankan syariah Di Indonesia”*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonomis
- Zulfa, Marina. 2019. *“analisis persepsi masyarakat industry kecil terhadap Bank Riau Kepri Syariah”*. Vol. 2. No. 1 Mei

Wawancara

- Dwi Yunita Rahma, Masyarakat Kecamatan Tualang, wawancara pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 11.28 WIB Secara Langsung
- Enjelina Rahmaniak, Masyarakat, Kecamatan Tualang, wawancara pada tanggal 03 agustus 2022 pukul 15.56 WIB Secara Langsung
- Lara Oktavia, Masyarakat Kecamatan Tualang, wawancara pada tanggal 03 Agustus 2022 pukul 11.28 WIB Secara Langsung
- Nurul Aulia Silvianti, pemuda kecamatan Tualang, wawancara pada tanggal 25 juli 2022 pukul 02.05 WIB Secara Langsung

Sumber Lainnya:

- <http://paten.siakkab.go.id/>
Modul Dari Bank Riau kepri syariah



FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT MENGUNAKAN PNPM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TABIR BARAT KABUPATEN MERANGIN

Gustina¹⁷

Abstrak

Dalam penelitian ini menjelaskan apa itu faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan PNPM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. PNPM adalah program memberdayakan masyarakat Kecamatan dalam bentuk dana, dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh PNPM Kecamatan khususnya dalam pengelola dana bergulir dan penyaluran uang yang dilakukan oleh pengurus PNPM kecamatan yaitu UPK (Unit Pengelolaan Kegiatan). Salah satu kegiatan yang dikelola UPK PNPM Kecamatan Tabir Barat yaitu kegiatan SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan), telah memberi kesempatan berusaha bagi kaum perempuan melalui pinjaman dana yang diberikan maka anggota mendapat penambahan modal dalam menjalankan usahanya. Bantuan modal yang berbentuk kredit kita semua berharap kredit tersebut bisa di manfaatkannya sebaik-baiknya dengan tujuan untuk peningkatan usaha masyarakat. Analisa kredit adalah pembayaran uang atau pengembalian uang dilakukan oleh peminjam kepada pemiliknya. Dengan demikian, sebelum dimulainya kegiatan pemberian kredit oleh pihak kreditur hendaknya pihak kreditur melakukan suatu analisa yang baik dan seksama terhadap calon debitur atau anggota, gunanya untuk mencegah timbulnya suatu resiko kredit. Dengan adanya resiko tersebut ada kemungkinan kredit tidak tertagih.

Kata Kunci : *Pengaruh PNPM, Perekonomian Kecamatan, PNPM Kecamatan,*

¹⁷ FEBI, *S1 Perbankan Syariah*, Email: gustina250801@gmail.com

A. Pendahuluan

PNPM Mandiri Kecamatan merupakan kegiatan memperdaya Masyarakat Kecamatan dalam bentuk bantuan dana atau uang yang dikelola pada tingkat kecamatan penerima bantuan program sehingga setiap kecamatan berusaha untuk menggali potensi SDM ataupun SDA agar dapat diberikan atau memperoleh perencanaan pembangunan prasarana umum, pendidikan, kesehatan maupun keterampilan) dan anggaran kegiatan ekonomi oleh pemerintah.

Dalam program yang dilakukan oleh PNPM Kecamatan khususnya dalam pengelola keuangan dana dan penyaluran dana pembangunan prasarana yang diurus oleh lembaga yang masih dalam naungan PNPM Kecamatan yaitu UPK (Unit Pengelolaan Kegiatan). UPK adalah lembaga yang bertugas untuk mengurus atau mengelola dana yang dikeluarkan atau diberikan oleh pemerintah dalam program PNPM Kecamatan dan diawasi serta dibina oleh satuan kerja dari pusat, provinsi, dan kabupaten. UPK merupakan lembaga keuangan non bank yang berbentuk sebagai perwakilan masyarakat kecamatan penerima dalam hal ini berstatus pegawai swasta pada program pemerintah dengan prinsip kerja yang mengacu pada PTO (Petunjuk Teknis Operasional) sebagai acuan langkah kerja dan pelaksanaan program PNPM Kecamatan.¹⁸

Pada tahun 2008, di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin telah berdiri sebuah lembaga yang bernama UPK. Lembaga ini di bangun oleh sebuah program pemerintahan yaitu PNPM Kecamatan (PNPM) yang akan bertugas mengelola keuangan dan menyalurkan seluruh Dana bergulir ditingkat kecamatan, yakni pada kelompok-kelompok penjamin yang telah terbentuk. Kelompok penjamin merupakan pengelola dan penyalur dana bergulir kepada anggotanya. Ada beberapa jenis kegiatan dijalankan oleh UPK

¹⁸ Putri Handayani dkk, *analisis faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PNPM*, Vol 5 no 3, hlm. 313

PNPM kecamatan adalah sebagai berikut: kegiatan pembangunan, kegiatan peningkatan perekonomian masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dikelola UPK PNPM Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin yaitu kegiatan SPP, telah diberi usaha untuk perempuan melalui pinjaman dan bergulirnya. Dengan adanya dana yang diberikan maka anggota mendapatkan penambahan modal dalam menjalankan atau mengembangkan usahanya. Bantuan modal yang dijadikan bentuk kredit tersebut tentunya diharapkan dapat memanfaatkan sebagai mana mungkin untuk meningkatkan usahanya. Pada saat sekarang ini bisa kita lihat harga barang-barang yang semakin lama semakin naik ada dua faktor yang terjadi disisih lain penjual yang mendapatkan keuntungan dan pembeli yang mendapat kerugian. Pada kejadian tersebut bisa kita prediksi atau kita lihat untuk usaha perdagangan bisa meningkatkan usahanya dan masyarakat yang ingin mendapatkan keuntungan lebih bagusnya untuk membuat usaha perdagangan yang modalnya bisa dari menjalankan program PNPM tersebut.

Program Nasional pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin merupakan kegiatan yang setuju diadakan kegiatan PNPM sasaran yaitu masyarakat kecamatan tabir barat. Dalam tercapainya visi dan misi PNPM Kecamatan, cara PNPM Kecamatan yaitu menjadikan rumah tangga sebagai salah satu tujuan utama untuk menguatkan sistem pembangunan partisipatif, dan cara yang di kembangkan sebaik mungkin, maka PNPM Kecamatan bisa kita lihat bisa menjadikan pemberdayaan sebagai pemberdayaan yang dipilih masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ini dapat dilihat atau diperjelas kan sebagai program pemberdayaan yang terbesar karena program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastuktur camat, pengelolaan dana bagi sekumpulan

perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di daerah kecamatan.

Namun, program ini tidak selalu dapat berjalan dengan baik, tentunya beragam permasalahan yang timbul, salah satunya adalah mengenai kemacetan atau ketidاكلancaran pengembalian kredit oleh pihak debitur (sebagai penerima kredit). Banyak kejadian yang terjadi disebabkan terlambatnya pembayaran kredit seperti tunggakan bahkan macetnya sebuah angsuran. Sehingga pihak kreditur hendaknya teliti dalam memberikan keputusan kredit.

Analisis kredit ialah pembayaran yang wajib dikembalikan contohnya pihak yang meminjam dana harus dikembalikan pula dana tersebut dalam bentuk cicilan. Jalan yang pas untuk mengembalikan atau mengambil keputusan dengan menganalisa kredit dan cari tau apa itu pengertian atau yang dimaksud dengan kredit.¹⁹ Dengan demikian sebelum dimulainya kegiatan pemberian kredit oleh pihak debitur hendaknya melakukan suatu analisa yang baik dan seksama terhadap calon debitur atau anggota, gunanya untuk mencegah timbulnya suatu resiko kredit. kredit bermasalah tetap ada lingkungan lembaga pemberdayaan. Karena, bagi pengurus kredit yang tidak teliti dalam hal ini takutnya nanti timbul pula hal yang tidak diinginkan contoh terjadinya hal-hal yang sangat kita tidak harapkan semakin banyak hal yang menyimpang maka semakin besar pula persentase kemacetan yang akan timbul dari efek samping tersebut. Dapat kita semua prediksi harapan kita semua yaitu terhindar nya dari kemacetan karena kemacetan tersebut bisa membuat pada masyarakat sulit untuk mencairkan dana yang berikutnya yang jumlah dana nya lebih besar dari yang sebelumnya.

¹⁹ Ermafriti Lubis, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PNPM di Nagari Tanjung Betung*, vol 1 No2 hlm 304-317

B. Landasan Teoritis

1. Pengertian PNPM Kecamatan

PNPM yaitu program pembangunan nasional pengulangan yang memberantas kemiskinan masyarakat. Bantuan modal untuk masyarakat atau pembahan modal untuk masyarakat dalam menjalankan usahanya yang berupa dana yang berbentuk kredit atau pembayarannya yaitu dicicil, yang tujuan utamanya untuk peningkatan usaha masyarakat. Hasilnya dalam hal ini adalah sudah adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan.

Tujuan PNPM Kecamatan adalah yaitu memberantas kemiskinan masyarakat memberikan modal kepada masyarakat untuk membangun usahanya nya tersedianya lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga supaya bisa menjalankan kehidupannya sebagaimana mestinya.²⁰

2. Kegiatan simpan pinjam untuk sekumpulan perempuan (SPP)

Ketentuan dasar pada kegiatan sekumpulan SPP antara lain: perlembagaan, keberdayaan, pengembangan dan akuntabilitas.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang diartikan untuk mengungkapkan gejala holisyik kosektual melalui pengumpulan data sebagai untuk bahan peneliti. Lokasi yang dipilih peneliti yaitu di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. Lokasi ini dipilih sebagai objek peneliti karena alasannya orang tua peneliti bagian dari SPP pada PNPM Kecamatan. Sumber data primer yaitu data yang diambil atau dipilih dari sumber yang ada dilokasi, yang termasuk sumber data primer adalah person (memberi data berupa lisan atau

²⁰ PNPM Kecamatan Tabir Barat Kemudahan akses penggunaan usaha skala mikro wawancara bersama kelompok simpan pinjam perempuan Agustus 2022

wawancara), place (data yang diperoleh dari gambaran kondisi situasi dalam peneliti. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari data primer, misalnya dari buku-buku tentang hukum Ekonomi Syariah dan buku tentang PNPM Kecamatan yang terkait dengan pinjaman bergulir dan buku-buku yang terkait dengan materi yang di angkat yang berkaitan dengan bahan skripsi.

D. Hasil Pembahasan

Tabir Barat yaitu Kecamatan yang ada di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Kecamatan Tabir Barat terletak disebelah Kecamatan Tabir Ulu, Kecamatan Tabir Barat adalah Kecamatan yang paling ujung atau paling terpencil dimana Kecamatan Tabir Barat yang setengah daerahnya tidak mempunyai sinyal Telkomsel atau jaringan. .

Pada tahun 2012 Program PNPM masuk ke wilayah Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin adalah program untuk 3 kecamatan yang di anggap paling tertinggal yang ada di Kabupaten Merangin. Kegiatan pinjaman perempuan dikhususkan untuk sekumpulan perempuan beranggota kan Ibu-ibu rumah tangga yang tidak terlalu tua yang bergerak di UMKM. Berdasarkan UMKM menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 maka usaha yang ada di Kecamatan Tabir Barat tergolong usaha mikro kecil belum tergolong usaha menengah.

Sejak tahun 2012-2022 program simpan pinjam perempuan diberikan secara bertahap ini semua Kecamatan khususnya Kecamatan Tabir Barat ada sekitar 5 kelompok simpan pinjam perempuan karena kita lihat secara jelas kelompok perempuan memegang peran penting dalam perkembangan usaha mikro kecil untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga sehingga banyak faktor sarana dan prasarana yang minim faktor terbatasnya informasi. Keterbatasan modal atau dana yang memperlambat masyarakat umumnya Kecamatan Tabir Barat sulit membuat

usahanya dan membuat masyarakat sulit untuk mengembangkan usahanya.

Permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat menyebabkan keterbatasan modal dalam berusaha secara mandiri sehingga masyarakat di Kecamatan Tabir Barat terdorong untuk menggunakan program simpan pinjam perempuan. Selain itu, masalah yang terpenting di dalam meningkatkan keuntungan usaha yang dijalankan oleh kelompok perempuan. Sebelum adanya program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Tabir Barat permodalan yang ditawarkan kepada usaha mikro kecil kelompok perempuan antara lain kredit modal kerja dari perbankan. Namun persyaratan pinjaman yang tidak mudah dan bunga yang cukup tinggi membuat usaha mikro kecil sangat jarang dilirik oleh masyarakat kecamatan tabir barat kabupaten Merangin.

Akan tetapi melalui program simpan pinjam perempuan solusi permasalahan permodalan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil kelompok perempuan dapat teratasi secara perlahan. Program simpan pinjam perempuan dialokasikan paling banyak 25% dari total dana BLM PNPM Kecamatan. Apabila dana untuk program simpan pinjam perempuan tidak terserap habis maka akan dijadikan dana kegiatan lainnya yang mendukung UMKM kelompok perempuan. Pemberian modal melalui PNPM yaitu:

1. Aneka usaha
2. Perdagangan
3. Aneka industry

Setiap usaha kelompok perempuan yang sudah diberikan modal pada tahun sekarang maka pada tahun berikutnya akan diseleksi kembali dengan cara melihat rekam jejak transaksi pengembalian dana pinjaman yang telah diberikan apakah ada penunggakan atau tidak dari anggota simpan pinjam kelompok perempuan jika tidak ada kendala kemungkinan menerima kembali pinjaman dana jumlah

besaran nominalnya juga meningkat dari pinjaman sebelumnya.

PNPM di Kecamatan Tabir Barat mulai sejak tahun 2012 silam sampai Saat ini adapun kegiatan yang dilakukan semuanya tertuju kepada petunjuk teknis operasional (PTO) yang telah diatur langsung dari PNPM Kecamatan pusat bentuk program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan infrastruktur dan simpan pinjam khusus perempuan. Ada banyak program sebenarnya kalau dari PNPM tetapi beberapa tahun belakangan ini program lebih di khususkan kepada SPP tujuan ini dimaksudkan agar perekonomian masyarakat yang ada di Kecamatan Tabir Barat cepat tumbuh dan berkembang sehingga secara perlahan infrastruktur akan mengikuti perkembangan ekonomi.

Menurut Bapak Ahmad Ardi selaku marketing PNPM di Kecamatan Tabir Barat yang dengan visi dan misi adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin kecamatan maksud khusus dari visi dan misi ini adalah kesejahteraan berarti terpenuhny kebutuhan dasar masyarakat juga terpenuhi.

Usaha mikro kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal atau paling banyak Rp 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000 tidak termasuk tanah dari bangunan tempat usaha paling banyak Rp. 200.000.000.

Usaha mikro adalah produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha individu atau sendiri yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha kecil adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

usaha yang bukan sebagai anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki.

Departemen keuangan memberi kriteria khusus mengenai usaha kecil yang termuat dalam keputusan menteri keuangan RI Nomor 316/KMK.616/1994²¹ tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba badan usaha milik Negara (BUMN). Dalam keputusan tersebut memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan usaha kecil adalah perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha dengan omzet tahunan setinggi-tingginya. Akan tetapi dalam hal ini tentunya berbagai kendala yang menyebabkan kelemahan serta hambatan bagi pengelola suatu usaha kecil dan menengah diantaranya masih menyangkut masalah internal dan external dari usaha itu sendiri adapun kelemahan usaha kecil dan menengah itu seperti tidak memiliki pencernaan sistem jangka panjang, kekurangan informasi bisnis, pembagian kerja tidak profesional, kesulitan modal kerja dan resiko dan hutang-hutang kepada pihak lain.

Dengan permasalahan yang kompleks seperti ini maka menjadi salah satu penyebab kelemahan dari usaha kecil adalah karena kurangnya sumber daya hal ini merupakan hal yang sangat banyak didapati di masyarakat Kecamatan Tabir Barat atau kecamatan tertinggal keterbatasan tersebut bukan semata-mata dalam hal dana dan peralatan fisik namun juga dalam hal informasi karena sulitnya jangkauan jaringan maupun kondisi Kecamatan tersebut

UMKM yang ada di Kecamatan Tabir Barat serta terdata sebagai kelompok simpan pinjam khusus wanita yang produktif jumlahnya 25 UMKM yang terbagi kepada beberapa jenis usaha. Usaha terbanyak adalah usaha warung kelontong atau kedai harian kemudian usaha pembibitan benih sawit

²¹ Departemen keuangan RI Nomor 316/KMK.616/1994²¹ tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba badan usaha milik Negara

kemudian usaha jual beli hasil bumi ada juga usaha lain seperti usaha menjahit dan usaha peternak namun jumlahnya dalam skala kecil.

Peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan pihak BKAN Kecamatan terdapat beberapa kelompok yang selalu aktif dengan usahanya sehingga setiap tahun kelompok tersebut selalu mendapatkan pinjaman dikarenakan pembayaran pinjaman mereka lancar serta laporan pembayaran dan usaha yang mereka transparan dan jalankan terus berkembang. Kecamatan tabir barat merupakan kelompok yang paling aktif di kecamatan tabir barat. Dimana masyarakat focus kepada usaha kedai harian dan jual beli hasil bumi seperti kayu manis dan hasil bumi lainnya badan kerjasama antar kecamatan tabir barat.

PNPM ini berkembang seiring dengan adanya bantuan program simpan pinjam perempuan. Kelompok perempuan memegang peran penting dalam perkembangan usaha mikro kecil untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga sehingga banyak faktor yang dihadapi oleh masing-masing individu untuk mendorong masyarakat di Kecamatan Tabir Barat menggunakan PNPM adapun faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor keterbatasan modal usaha
2. Faktor kualitas sumber daya manusia terbatas
3. Faktor bunga cicilan ringan dan terjangkau
4. Faktor terbatasnya pemasaran oleh masyarakat
5. Faktor terbatasnya informasi

Permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat menyebabkan terbatasnya modal dalam ber usaha secara mandiri sehingga masyarakat di Kecamatan Tabir Barat terdorong untuk menggunakan program simpan pinjam perempuan. Dan permasalahan kompleks setelah dana dicairkan kebanyakan masyarakat membuat ulah yang membuat pihak PNPM Kecamatan sangat kecewa karena minimnya suatu tanggung jawab masyarakat untuk mengembalikan dana yang telah dipinjamkan kepada

masyarakat, awal-awal waktunya memang masyarakat sangat bersemangat untuk membayar angsuran atau pinjaman tersebut tetapi dengan seringnya waktu berjalan mulai lah hari demi hari masyarakat enggan untuk mengembalikan uang atau dana yang telah diserahkan pada orang yang meminjam.

Masalah yang terpenting di dalam meningkatkan keuntungan bagi kelompok wanita. Sebelum adanya program SPP di Kecamatan Tabir Barat permodalan yang ditawarkan kepada usaha mikro kecil kelompok perempuan antara lain kredit modal kerja dari perbankan. Namun persyaratan pinjaman yang tidak mudah dan bunga yang cukup tinggi membuat usaha mikro kecil sangat jarang dilirik oleh masyarakat, tetapi berbeda dengan PNPM yang di jalankan sekarang PNPM Kecamatan tidak merugikan masyarakat karena dengan adanya PNPM tersebut masyarakat khususnya Kecamatan Tabir barat sangat terbantu sekali bagi masyarakat dengan atau untuk mengembangkan usaha mereka dan kredit pun tidak memberatkan masyarakat bisa di bilang membuat masyarakat mampu untuk mengembalikannya.

PNPM yang berjalan di kecamatan tabir barat dengan sistem simpan pinjam khusus wanita sangat besar pengaruhnya terhadap modal para pelaku usaha kecil disana. Sesuai dengan tujuan pokoknya yaitu tujuan pertama dari kegiatan ini adalah meningkatkan simpan pinjam kecamatan tabir barat dan mudahnya akses pendanaan untuk usaha mikro serta mendorong ekonomi rumah tangga serta yang pengangguran menciptakan lapangan kerja atau usaha bagi masyarakat umumnya di kecamatan tabir barat yang sebelumnya kebanyakan masyarakat kecamatan tabir barat sungguh terlalu banyak pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat.

Peran PNPM Kecamatan Tabir Barat sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya bagaimana peran program PNPM Kecamatan untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat di kecamatan Tabir Barat berdasarkan

wawancara dengan bapak Ahmad Ardi selaku Marketing PNPMM.

“sejauh ini peran PNPMM sangat membantu ya mbak, karena dengan adanya program ini banyak masyarakat yang dahulu ekonominya kurang mampu sekarang sudah memiliki usaha mandiri, ekonomi masyarakat mulai terdorong secara perlahan yang dulunya tidak ada usaha tetapi sekarang Alhamdulillah sudah bisa jual beli kayu manis dan lain sebagainya”.²²

Besar uang yang diserahkan kepada peminjam adalah Rp3.000.000. Untuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) telah banyaknya persyaratan yang di berikan oleh pengelola PNPMM Mandiri Kecamatan akan memproseskan sampai dana pinjaman yang diajukan oleh masyarakat tersebut bisa dicairkan. Peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan bapak Rijaludin pengelola PNPMM Mandiri Kecamatan tabir barat.

“selama program ini berjalan jika terjadi kredit macet atau kendala dalam pengembalian dana tersebut maka untuk menutupinya dibayar terlebih dahulu oleh orang lain atau orang yang mewakilkan untuk membayar pinjaman. yang menjadi bagian dari kelompok peminjam tersebut atau dengan cara menambah jangka waktu pengembaliannya. Adapun jangka waktu untuk pengembalian dana dari pinjaman yang dilakukan oleh nasabahnya adalah selama 1 tahun”²³

Dalam hal ini jika masyarakat peminjam dana tersebut yang telah mengembalikan pengembalian dana pinjaman ini jadi peminjam diperbolehkan lagi untuk mengurus pinjaman ke pihak PNPMM Kecamatan dan nilai plafond-nya untuk

²² Wawancara dengan Ahmad Ardi pada 6 Agustus 2022

²³ Wawancara dengan Rijaludin pada 6 Agustus 2022

pinjaman yang berikutnya ini yaitu paling besar sebanyak Rp 5.000.000 atau sebanyak plafon yang diajukan peminjam informasi ini peneliti dapatkan melalui observasi bersama kelompok-kelompok melati di Kecamatan Tabir Barat.

Dampak yang ditimbulkan dari program PNPM Kecamatan ini masyarakat sangat terbantu sekali terutama para kelompok SPP yang tiap tahunnya dapat mengembalikan pinjaman secara penuh dan tepat waktu akan selalu mendapatkan kesempatan kembali untuk mendapatkan pinjaman di tahun berikutnya kemudian jumlah pinjamannya akan meningkat seperti yang digambarkan pada pembahasan diatas.

dengan diadakannya program simpan pinjam Kecamatan ini sangat membantu masyarakat terutama para pelaku UMKM di Kecamatan Tabir masih ada juga kendala yang terjadi yang menyebabkan kurang tepatnya kesejahteraan dan kemandirian bagi masyarakat terutama pelaku UMKM untuk peningkatan usaha yang telah mereka jalankan dan kendala yang paling utama ditemukan dalam sebuah pelaksanaan PNPM yaitu mengubah mindset masyarakat yang sekedar menerima menjadi masyarakat yang mandiri. Dan kendala lainnya yaitu minimnya tanggung jawab masyarakat untuk mengembalikan pinjaman yang telah mereka lakukan atau mereka jalankan. . Kita semua pasti maunya segala urusan atau sebuah pekerjaan berjalan dengan lancar maka dari itu kita mengusaha kan semua berjalan dengan baik dan lancar yang tujuannya tidak terjadinya suatu komplek atau masalah dalam pekerjaan yang kita jalankan.

PNPM Kecamatan Tabir Barat memang banyak kelompok yang aktif bahkan sangat aktif tetapi dalam hal ini tidak sedikit pula kelompok yang pasif dan tidak berkembang bahkan macet hal ini dikarenakan banyak faktor di antaranya:

1. Kurang sekali atau minimnya dasar diri masyarakat untuk membayar atau mengembalikan uang yang di pinjamkan. Dalam pelaksanaan musyawarah antar

kecamatan biasanya pengelolaan PNPM Kecamatan bersama masyarakat akan membahas tentang usulan kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang ada di PNPM Kecamatan. Kegiatan musyawarah ini selalu ditempatkan di balai camat atau kantor camat. Menurut pandangan ketua UPK BKAN Kecamatan Tabir Barat Juni Sukarna Merta bahwa setiap dilakukan kegiatan musyawarah atau rapat para peminjam antar kecamatan banyak sekali para pelaku UMKM di Kecamatan Tabir Barat khususnya sangat sedikit sekali yang ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut.

2. Banyaknya masyarakat salah menggunakan dana dari kegiatan atau program PNPM Kecamatan ini untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang telah mereka jalankan. Kendala yang kedua ini terjadi karena kebanyakan masyarakat menganggap bahwa untuk mendapatkan dana pinjaman dari PNPM Kecamatan ini sama sulitnya dengan pinjaman yang diajukan di Bank, sehingga dengan hal tersebut menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan dana pinjaman dari PNPM Kecamatan secara maksimal atau secara yang baik yang kita harapkan.

Peneliti temukan dari hasil wawancara dengan Ibu Suraiyah selaku salah satu ketua kelompok SPP Melati.

“Bagi saya dengan adanya program ini sangat memberi kemudahan bagi masyarakat, masyarakat tidak perlu lagi pusing untuk mengurus pinjaman ke Bank ataupun ke tempat lain (koperasi swasta) dan pembayaran pun pihak atau anggota PNPM tersebut turun tangan ke rumah ketua atau anggota kelompok untuk mengambil angsuran atau pinjaman masyarakat, serta masyarakat tidak lagi diberatkan dengan beban bunga pengembalian pinjaman tersebut.

Selanjutnya besar harapan masyarakat untuk program PNPM agar terus berjalan karena jika dilihat dari segi positif dan negatifnya maka program ini lebih banyak manfaatnya daripada mudaratnya dan jangka waktu pengembalian pinjaman yang diberikan pihak PNPM juga tidak terlalu membuat nasabah atau masyarakat panik. Adapun jangka waktu yang diberikan yaitu satu tahun, dan sistem pengembaliannya pun dicicil secara kredit dengan hitungan mingguan”²⁴

Terkait dengan PNPM semua pihak juga ingin pelaksanaannya berjalan dengan lancar maka pihakpun juga akan memberikan sanksi untuk membuat nasabah tidak lalai untuk membayar uang pinjaman nya yaitu sanksi yang diberikan oleh pihak pengelola jika terjadi kemacetan maka pencairan dana berikutnya akan terlambat. Disini tidak mensulitkan masyarakat untuk masuk ke dunia PNPM. Sama-sama kita ketahui apapun kegiatan atau seperti PNPM perlu adanya persyaratan yang akan nasabah atau masyarakat penuhi supaya kita semua bisa membuat atau menjalankannya sesuai yang kita harapkan syarat utamanya adalah kelompok kerja usaha selanjutnya setiap individu atau masyarakat menyerahkan data diri dan bukti usaha baik secara langsung maupun tidak.

E. Kesimpulan

PNPM yaitu program pembangunan nasional pengurangan yang memberantas kemiskinan masyarakat. Bantuan modal untuk masyarakat atau pembahan modal untuk masyarakat dalam menjalankan usahanya yang berupa dana yang berbentuk kredit atau pembayarannya yaitu dicicil. Salah satu kegiatan yang dikelola UPK PNPM Kecamatan Tabir Barat yaitu kegiatan SPP (Simpan Pinjam Khusus

²⁴ Wawancara dengan Suraiyah pada 6 Agustus 2022

Perempuan), telah memberi kesempatan berusaha bagi kaum perempuan melalui pinjaman dana yang diberikan maka anggota mendapat penambahan modal dalam menjalankan usahanya. Bantuan modal yang berbentuk kredit kita semua berharap kredit tersebut bisadi memanfaatkannya sebaik-baiknya dengan tujuan untuk peningkatan usaha masyarakat.

PNPM berkembang seiring dengan adanya bantuan dana, sekelompok perempuan memegang peran penting dalam perkembangan usaha mikro kecil untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga sehingga banyak faktor yang dihadapi oleh masing-masing orang untuk mendorong masyarakat di Kecamatan Tabir Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani Putri, dkk, analisis faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PNPM, Vol 5.
- Lubis Ernafitri, Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PNPM di Nagari Tanjung Betung, vol 1 No2.
- PNPM Kecamatan Tabir Barat kemudahan akses penggunaan usaha skala mikro hasil wawancara bersama kelompok simpan pinjam perempuan agustus 2022.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 definisinya usaha mikro kecil dan menengah.
- Departemen keuangan RI Nomor 316/KMK.616/1994 tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba badan usaha milik Negara
- Wawancara**
- Muhammad Ardi, Marketing PNPM Kecamatan Tabir Barat, wawancara pada 6 Agustus 2022
- Rijaludin, Kepala Pengelola PNPM, wawancara pada 6 Agustus 2022
- Suraiyah, Ketua Kelompok Kerja Melati Kecamatan Tabir Barat, wawancara pada 6 Agustus 2022



PERANAN PNPM TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI NAGARI RANAH PANTI CERMIN KABUPATEN SOLOK SELATAN

*Kherlina Gusvita*²⁵

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai peranan PNPM terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok selatan. Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran, kemiskinan Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk mengulangi harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang dimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek pemberdayaan, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan. Permasalahan kurang mampu yang cukup kompleks memerlukan intervensi seluruh pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan solusi dari akar persoalan masyarakat kurang mampu juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri mulai dari tahun 2007. Melalui PNPM mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan melibatkan unsure masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama masyarakat miskin dapat di tumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan. Peneliti menemukan subjek utama dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, tetapi sampel hasil yang peneliti ambil 2 orang di Nagari Ranah Pantai Cermin. Hasil penelitian menunjukkan Peranan PNPM terhadap perekonomian Masyarakat di Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: *Peranan PNPM, Perekonomian Masyarakat*

²⁵ FEBI, *S1 Perbankan Syariah*, Email: kherlinagusvita593@gmail.com

A. Pendahuluan

Visi PNPM Mandiri perdesaan adalah tercapainya kemakmuran dan menolong masyarakat yang kurang mampu. Kemakmuran yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumberdaya yang ada dilingkungannya, mampu mengakses sumber daya yang ada dilingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengurangi permasalahan masyarakat desa kurang mampu. Misi PNPM Mandiri perdesaan adalah: (1) Peningkatan kapasitas masyarakat dalam kelembagaannya (2) pelembagaan setem partisipatif (3) pengaktifan fungsi peran dan pemerintah local (4) peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat (5) pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Di tujuan Visi dan Misi PNPM mandiri perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM mandiri perdesaan yaitu menjadikan kelompok masyarakat miskin sebagai sekumpulan sarana, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar kampung. Berdasarkan Visi dan Misi strategi yang dikembangkan, maka PNPM mandiri perdesaan lebih menekankan pada pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Melalui PNPM mandiri perdesaan kemandirian dan berlanjut.

Visi dan Misi program ini berjalan dengan Visi, Misi yang dilaksanakan pada PNPM mandiri perdesaan. Kemiskinan yang selama ini sebenarnya terjadi adalah meluasnya kesenjangan sosial akibat dari hilangnya keadilan dan kesejahteraan, serta sempitnya kesempatan berbuat untuk lebih baik karena merosotnya nilai-nilai kejujuran di Indonesia, kemiskinan memiliki karakter yang sangat rentan tidak berdayakan pembangunan perekonomian, kesehatan dan pendidikan. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Untuk meningkatkan efektivitas

penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja maka pemerintah meluncurkan program Nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri mulai dari 2007. Melalui PNPM mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsure masyarakat melalui dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipasi kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama masyarakat miskin, dapat di tumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan²⁶. Partisipasi menjadi penting karena timbul dalam pembangunan hal ini dianggap serasa dengan konsep mancentered defeloment atau jenis pembangunan yang lebih diarahkan pada perbaikan nasib manusia dan tidak sekedar alat pembangunan itu sendiri. Dengan adanya program penanggulangan kemiskinan di perdesaan, diharapkan permasalahan kemiskinan dapat diatasi dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam program tersebut. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di perdesaan, merupakan suatu teknik yang dijalankan oleh pemerintah untuk menuju kesuksesan dalam pelaksanaan program tersebut karena keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan yang memadai, tetapi banyak juga dipengaruhi peranserta dan respon masyarakat terhadap pembangunan atau dapat disebut partisipasi masyarakat. Karena PNPM diperuntukkan bagi masyarakat yang penghasilannya tergolong sangat rendah, maka PNPM

²⁶ Jhingan M. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*: terjemah D. Gurinto, Jakarta, PT Raja grafindo persida

juga menyediakan jasa simpan pinjam agar dapat lebih memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari serta memenuhi kebutuhannya. Namun dari adanya bantuan tersebut, tidak menjamin bahwa PNPM akan selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan setiap usaha yang dijalankan baik usaha perdagangan maupun usaha jasa, tentunya akan mengalami suatu masalah atau kendala dalam menjalankan PNPM salah satunya, walaupun tujuan didirikannya PNPM ini adalah untuk membantu masyarakat, namun tidak menutup kemungkinan PNPM tersebut mendapatkan masalah.²⁷

B. Landasan Teori

PNPM mandiri perdesaan, PNPM mandiri generasi, PNPM mandiri RESPEK, PNPM mandiri pasca bencana, PNPM mandiri pariwisata. Ke semua program tersebut merupakan program-program yang mendukung dan bernaung di bawah koordinasi PNPM mandiri. Ditinjau dari aspek historis, PNPM mandiri diluncurkan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan scaling up (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya.²⁸ PNPM mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (community development) sebagai pendekatan operasionalnya. Lahirnya PNPM mandiri tidak secara spontan. Setelah presiden mendapat laporan dari berbagai pihak, mengirim utusan ke berbagai daerah, wawancara langsung dengan pelaku

²⁷ Petunjuk operasional PNPM Mandiri Nagari Ranah Pantai Cermin 2022

²⁸ <http://repository.radenintan.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 juli 2022 pada pukul 10.24 WIB

program, bahkan sudah lebih dari 30 Negara mengirimkan dutanya untuk belajar tentang program Nasional pemberdayaan masyarakat. Dua program yang menjadi pilar utama PNPM mandiri sebelum program-program lain bergabung, adalah: PKK (program pengembangan kecamatan) dan P2KP (Program Penanggulangan kemiskinan di perkotaan).

C. Metode Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di perdesaan Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan, yang menjadi penelitian adalah peranan PNPM terhadap perekonomian masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi objek yakni menggambarkan peranan PNPM terhadap perekonomian masyarakat nagari Ranah Pantai Cermin. Sumber data yang di himpun dalam penelitian ini adalah berasal dari sumber data sekunder yaitu dalam bentuk dokumen atau data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini yaitu peranan PNPM terhadap perekonomian masyarakat Nagari Ranah Pantai Cermin Solok Selatan. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sampai bertahap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatika yang oriental. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal

kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk mengali informasi yang terjadi di masa silam. Penelitian perlu memiliki kepekaan teori untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.²⁹

D. Hasil Pembahasan

1. Sejarah perkembangan PNPM di nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan

Desa Ranah Pantai cermin merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Sangir Batang Hari yang terletak lebih kurang 7 km ke ibu Kota Kecamatan yang terletak di Desa Abai yang berjarak lebih kurang 28 km ke ibu Kota Kabupaten yang terletak di Padang Aro serta berjarak lebih kurang 195 km dari ibu Kota Provinsi yang terletak di Kota Padang. Desa Ranah Pantai Cermin mempunyai Wilayah seluas kurang lebih 56 km².

Jorong-jorong yang ada di Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan.

No	Jorong Ranah Pantai Cermin
1	Talakiak
2	Simpang Tigo
3	Koto Tuo
4	Rawang
5	Sungai Mintan

Ranah Pantai Cermin memiliki beberapa Fasilitas-fasilitas sebagai berikut

No	Fasilitas yang ada di Ranah Pantai Cermin
1	Puskesmas (satu)
2	Masjid (satu)
3	Mushala (tiga belas)
4	Goa Bukit Cermin (satu)
5	Ngalau Sungai Mintan

²⁹ Ditha Prasanti, *Studi Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi*. Jurnal Lontar Vol. 6, No. 1 januari-juni 2018. hlm. 17

Selain dari berprofesi bekerja sebagai petani dan berkebun di Nagari Ranah pantai cermin memiliki macam-macam profesi yang terdiri dari :

No	Profesi yang ada di Nagari Ranah Pantai Cermin
1	PNS/TNI/Polri
2	Tenaga Kesehatan
3	Swasta
4	Tani
5	Buruh tani
6	Pensiun
7	Peternak
8	Penjahit
9	Perangkat desa

Nagari ranah pantai cermin memiliki rumah gadang 10 ruang menjadi salah satu cagar budaya tidak bergerak yang ada di kabupaten solok selatan, Sumatra barat (Sumbar). Rumah gadang ranah pantai cermin 10 ruang tercatat sebagai cagar budaya di balai pelestarian cagar budaya (BPCB). Lokasi rumah gadang ranah pantai cermin 10 ruang ini tepatnya berada di jalan raya ranah pantai cermin-abai, jarang koto tuo, nagari ranah pantai cermin (RPC), kecamatan sangir batang hari. Sedangkan secara geografis, situs cagar budaya Rumah Gadang Ranah Pantai Cermin 10 Ruang, secara umum bangunan berada dalam bentang lahan yang datar, berada di lahan pemukiman penduduk, tepi jalan desa. Orientasi bangunan menghadap selatan. Rumah gadang ranah pantai cermin 10 ruang ini memiliki luas bangunan 8,8m x 46 m Lahan 48 m x 25 m. Untuk mencapai lokasi dapat ditempuh dengan, menggunakan kendaraan roda empat dan dua dapat dilanjutkan dengan berjalan kaki di jalan gang beto kurang lebih 8m. Pemilik rumah gadang pantai cermin (10 Ruang) adalah inyiak tambang naro dan dikelola oleh kaum. Rumah ini dimiliki secara turun temurun dengan cara

diwarisi. Bangunan rumah gadang dibangun secara gotong royong yang dikomandoi oleh niniak mamak dengan menghimpun potensi kaum yang ada. Awal pendirian, rumah gadang mempunyai empat ruang, tetapi sesuai dengan perkembangan zaman dan anggota kaum yang makin bertambah maka dibuat rumah gadang sampai dengan sepuluh ruang. Rumah gadang mempunyai 10 ruang, bangunan rumah gadang mempunyai konstruksi rumah panggung, beratap seng gelombang, dengan jumlah gonjong tujuh buah, (empat di kiri, tiga di kanan). Selain itu di bagian serambi terdapat juga satu gonjong, tetapi tidak terhitung dalam jumlah gonjong pada rumah gadang. Rumah gadang ini menurut penuturan narasumber dulunya teratap ijuk. Atap digantung dengan tidak ada yang tahu kapan terjadi. Arah hadap bangunan adalah ke selatan, secara keseluruhan ini terbuat dari bahan kayu, hanya bagian dinding dan bawah bangunan (kolong) rumah gadang terbuat dari semen. Di bagian depan rumah gadang terdapat serambi dengan anak tangga berjumlah 5 buah dari semen. Bangunan ini mempunyai 1 pintu di bagian depan dengan jendela berjumlah 10 buah. Bangunan difungsikan sebagai tempat pengangkatan rajo dan datuak.

2. Pengetahuan masyarakat dalam peranan PNPM terhadap perekonomian masyarakat terhadap perekonomian masyarakat.

Tujuan program ini adalah memperkuat kapasitas Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Indonesia agar mampu mencapai dan memberdayakan kelompok-kelompok terpinggirkan untuk memperbaiki kondisi sosial-ekonomi mereka, temuan ini peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan Ibuk Aprianti selaku ketua kelompok di PNPM Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan.

“...Disini PNPM, jadi tujuan utama kami sebagaimana penduduk kurang mampu yang

membentuk suatu kelompok simpan pinjam perempuan yang terdiri dari beberapa anggota dan memajukan proposal kepada UPK untuk mendapatkan pinjaman untuk modal usaha dan dikembalikan dalam jangka 1 tahun. dan PNPM ini hadir di Nagari Ranah Pantai Cermin sejak tahun 2007, dan program yang ada dalam kelompok kami program simpan pinjam, mengenai kondisi masyarakat yang menjadi sasaran program ini rumah tangga miskin yang butuh modal usaha, sumber dana yang disalurkan sebagai modal kerja oleh kelompok PNPM kami ini dari UPK PNPM ditambah simpanan wajib anggota dan simpanan pokok dari kelompok kami, dan jangka waktu dalam pengembalian pinjaman dana modal kerja ini berjangka waktu selama 1 tahun pengembalian, dan kendala PNPM mandiri perdesaan dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat di Nagari Ranah Pantai cermin kendala kesadaran masyarakat yang kurang dana dan rasa takut tunggakan maka masyarakat tidak berani mengambil banyak pinjaman, seta yang bertanggung jawab terhadap Program PNPM ini adalah bapak wali nagari, jorong, ketua kelompok, dan seluruh anggota. Disini kami memiliki nama kelompok yaitu “sungai papan makmur”, yang di ketua saya sendiri aprianti, sekretaris susi aprilia ninggsi, bendahara musulaiti, anggota dimri, anggota desmawati, anggota onsmawati, anggota gusnita, anggota harni anas, anggota yurmi, elga mustika.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Apriati, ketua kelompok PNPM sunagi mintan magmur pada 7 agustus 2022.

Selanjutnya mengenai produk simpan pinjam, dalam bisnis produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Dalam marketing, produk merupakan suatu yang bisa ditawarkan dan memuaskan keinginan sasaran. Bantuan modal yang dijadikan bentuk kredit tersebut tentunya diharapkan dapat memanfaatkan sebagai mana mungkin untuk meningkatkan usahanya. Pada saat sekarang ini bisa kita lihat harga barang-barang yang semakin lama semakin naik ada dua faktor yang terjadi disisih lain penjual yang mendapatkan keuntungan dan pembeli yang mendapat kerugian. Pada kejadian tersebut bisa kita prediksi atau kita lihat untuk usaha perdagangan bisa meningkatkan usahanya dan masyarakat yang ingin mendapatkan keuntungan lebih bagusnya untuk membuat usaha perdagangan yang modalnya bisa dari menjalankan program PNPM tersebut.

“...Mengenai produk kami memberikan pinjaman atau besar nilai modal kerja yang disalurkan sebesar 2.000.000 untuk perorangan kelompok kami, dalam jangka waktu 1 tahun, dengan angsuran pokok tambah jasa yang telah ditetapkan dalam musyawarah dan aturan yang ditetapkan UPK, yang bertujuan untuk masyarakat yang membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya.”³¹

Sasaran pertama memajukan peluang kerja penduduk desa kurang mampu dengan berdiri sendiri. Sasaran kedua meningkatnya partisipasi penduduk desa, yang mencakup masyarakat kurang mampu, kelompok perempuan, komunikasi adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering

³¹ Wawancara dengan Susi aprilia ningsih, sekretaris PNPM sungai mintan maju pada 7 agustus 2022.

terpinggirkan ke dalam proses pengembalian keputusan dan pengelolaan pembangunan. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif dan akuntabel. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin. Dari yang telah disepakati, kegiatan atau persediaan bertujuan untuk penduduk perdesaan yang kurang mampu dan membutuhkan biaya untuk mengembangkan modal.

Salah satu kegiatan yang dikelola UPK PNPM Nagari Ranah Pantai Cermin yaitu kegiatan SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan), telah memberi kesempatan berusaha bagi kaum perempuan melalui pinjaman dana yang diberikan maka anggota mendapat penambahan modal dalam menjalankan usahanya. Bantuan modal yang berbentuk kredit kita semua berharap kredit tersebut bisa jadi memanfaatkannya sebaik-baiknya dengan tujuan untuk peningkatan usaha masyarakat. Analisa kredit adalah pembayaran uang atau pengembalian uang dilakukan oleh peminjam kepada pemiliknya. Dengan demikian, sebelum dimulainya kegiatan pemberian kredit oleh pihak kreditur hendaknya pihak kreditur melakukan suatu analisa yang baik dan seksama terhadap calon debitur atau anggota, gunanya untuk mencegah timbulnya suatu resiko kredit. Dengan adanya resiko tersebut ada kemungkinan kredit tidak tertagih.

Jadi dalam perihal pinjaman kredit ini perlu sekali komitmen dan itikad baik, kita harus bertanggung jawab dan sadar akan kewajiban kita, ketika usaha kita berjalan dengan lancar dan terus mengalami perkembangan dan kemajuan, disitu kita harus menyegerakan melaksanakan angsuran atau sistem bagi hasil dengan pihak lembaga, jadi ketika jujur dan mengikuti prosedur dengan baik, insya Allah setiap usaha yang kita jalankan akan berkah, jadi jangan sesekali kita punya niat tidak membayar apa yang

telah disepakati bersama, ketika kita mempunyai niat untuk tidak membayar kewajiban kita atau angsuran kita, dan berpura-pura menghilang, maka percayalah banyak masalah yang akan muncul di kehidupan kita, contoh seperti, kita melakukan pinjaman untuk membuka usaha, katakanlah usaha ternak ayam, dan ini juga kisah nyata bukan penulis karang, jadi dia meminjam di salah satu lembaga keuangan syariah, pinjaman si A tersebut sebanyak 15 juta rupiah, uang pinjaman tersebut dia jadikan untuk usaha ternak Ayam, di awal-awal pinjaman dia masih rutin membayar angsuran atau bagi hasil yang telah disepakati, tapi namanya juga umur kita tidak ada yang tahu, yaitu salah satu pihak lembaga yang mengurus pinjaman dengan dia meninggal dunia, alhasil hal ini dia manfaatkan atau peluang ini dia jadikan untuk tidak membayar angsuran yang telah disepakati dahulu, karena setelah pihak B ini meninggal terjadi pergantian pegawai baru yang mana pegawai baru ini juga kurang tahu masalah-masalah terdahulu yaitu dengan nasabah lama, dan setelah beberapa tahun berlalu, semua data bermasalah di rekap kembali dan ditemukan data si A ini, alhasil pegawai baru ini berniat untuk menemui si A dan menjelaskan bahwa si A ini masih ada hutang ke pihak lembaga, pada saat datang ke rumah si A nasabah, kebetulan waktu itu belum ada membawa data atau bukti pinjaman lama, hal in sengaja dilakukan dengan untuk melihat apakah ada itikad baik dari si A ini, dan ternyata betul saja si A ini tidak mengakui pinjamannya dan bersitegang dengan pegawai, dia menantang untuk membawa data pinjamannya yang lama itu, padahal juga ada beberapa nasabah yang tahu bahwa dia pernah meminjam sebanyak itu. Jadi pada akhirnya nanti akan diadakan rapat pengurus untuk masalah ini dan membawa semua barang bukti yang ada, dan jika dia juga masih mengelak dan tidak mengakui, bisa jadi langkah atau cara

yang terakhir dapat ditempuh adalah jalur hukum. Sebenarnya pihak lembaga tidak mau menempuh jalur ini karena kita lembaga syariah yang prinsipnya membantu masyarakat yang membutuhkan, yah tetapi mau gimana lagi. Semoga ini menjadi pelajaran bagi banyak orang, baik bagi lembaga dan nasabah berikutnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penulis dapat mengambil kesimpulan, program pemberdayaan masyarakat Nagari Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan PNPM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Nagari Ranah Pantai Cermin. PNPM adalah program memberdayakan masyarakat Kecamatan dalam bentuk dana, dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh PNPM Kecamatan khususnya dalam pengelola dana bergulir dan penyaluran uang yang dilakukan oleh pengurus PNPM kecamatan yaitu UPK (Unit Pengelolaan Kegiatan). Pemetaan terhadap kondisi ekonomi masyarakat, mengelola PNPM, bekerja sama dengan pemerintah. Masyarakat di Nagari Ranah Pantai Cermin, meminjam modal kepada PNPM mandiri untuk mengembangkan ekonomi masyarakat berkewajiban untuk memulangkan pinjaman kepada PNPM kembali yang sesuai prosedur yang telah di sepakati bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Damanhur, 2021 *Perspektif Hukum Islam dan Praktiknya terhadap Pengelolaan Keuangan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Volume 04, November.

M Jhingan. *ekonomi pembangunan dan perencanaan*: terjemah D. Gurinto, Jakarta, PT Raja grafindo persida.

Petunjuk operasional PNPM Mandiri Nagari Ranah Pantai Cermin 2022.

Prasanti, Ditha. 2018. *Studi Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikai*. Jurnal Lontar Vol. 6, No. 1 januari-juni.

Wawancara

Apria, Ketua kelompok PNPM sungai mintan makmur pada 7 agustus 2022.

Ningsih susi aprialia, sekretaris PNPM sungai mintan makmur pada 7 agustus 2022.

Sumber Lainnya

<http://repository.radenintan.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 juli 2022 pada pukul 10.24 WIB



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM MENABUNG DAN MEMINJAM DI BANK KONVENSIONAL DIBANDINGKAN BANK SYARIAH DI JORONG HARAPAN BARU, NAGARI BIDAR ALAM, KABUPATEN SOLOK SELATAN

*Sintya Fitri*³²

Abstrak

Artikel ini tentunya dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menabung dan meminjam di bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah di Jorong Harapan Baru, Nagari Bidar Alam, Kabupaten Solok Selatan. Artikel ini di buat pada tanggal juli 2022 melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan juga rujukan dari beberapa buku jurnal untuk memperoleh keakuratan nya dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengamatan ditemukan masyarakat jorong harapan baru bidar alam solok selatan lebih memilih menabung dan meminjam di bank konvensional di bandingkan bank syariah dikarenakan masyarakat lebih memilih bank konvensional karena bank konvensional bisa meminjam uang dalam jumlah lebih banyak dibandingkan bank syariah hanya bisa meminjam uang dalam jumlah yang kecil atau terbatas. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa factor yang mempengaruhi masyarakat lebih memilih meminjam dan menabung di bank konvensional di karenakan Masyarakat lebih memilih bank konvensional karena transaksi cepat dan persyaratan tidak terlalu sulit serta pencairan di bank konvensional langsung cepat cair dan di Bank Konvensional pun sudah terlebih dahulu berdiri di solok selatan di bandingkan bank syariah. Jumlah bank konvensional juga lebih banyak di bandingkan bank syariah. Masyarakat memilih bank konvensional karena banyaknya melakukan transaksi melalui bank konvensional seperti melakukan pembayaran UKT, menerima biaya siswa dan ada juga cara alternatif untuk mengambil uang yang hanya ada di bank konvensional yaitu ATM.

Kata kunci: *Masyarakat, Meminjam, Menabung, Perbankan syariah, Perbankan Konvensional*

³² FEBI, *S1 Perbankan Syariah*, Email: sintyafitri0508@gmail.com

A. Pendahuluan

Perkembangan bank sangat pesat yang merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat dalam dunia perbankan untuk bersaing dalam mendapatkan simpati masyarakat menjadi nasabah bank tersebut. Berbagai produk bank dikeluarkan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bertujuan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut, selain itu kualitas pelayanan juga diutamakan demi kepuasan nasabah. Masyarakat dalam menentukan jasa perbankan sesuai dengan kebutuhan dan produk jasa yang ada di bank tersebut, sekarang ini semakin banyak masyarakat yang memahami manfaat atau fungsi bank untuk melakukan penyimpanan atau melakukan transaksi keuangan sehingga masyarakat akan memilih bank secara lebih selektif.³³ Bank sangat bermanfaat bagi setiap masyarakat karena masyarakat dapat menyimpan serta menyalurkan uang di bank tersebut.

Tabungan sebagai peran penting bagi masyarakat untuk kehidupan berikutnya. Tabungan menjadi salah satu sumber investasi yang di tanamkan oleh masyarakat untuk mendapatkan sebuah keuntungan seperti masyarakat bisa menabungkan uangnya ke bank atau mendepositokan uangnya dengan jangka waktu yang disepakati oleh nasabah jadi tabungan menjadi peranan penting bagi masyarakat. Serta menjadi pertumbuhan untuk perekonomian nya.³⁴

Sebagaimana perkembangan zaman, dunia Perbankan mengalami pengembangan yang begitu meningkat di kalangan masyarakat. Sebelumnya Perbankan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Fungsi dari Perbankan yang utama adalah untuk menyalurkan dana dan menghimpun dana

³³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid III*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1996). hlm. 288

³⁴ Muchlis Yahya, *Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional dan Komitmen Nasabah Menabung di Bank Syariah*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 16, No. 2, Mei 2012. hlm.253

masyarakat dan untuk memberikan pinjaman uang kepada masyarakat.

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan. Ia menjadi tempat bagi semua kalangan untuk menyimpan hartanya secara aman. Sebagaimana fungsinya, bank menjadi sebuah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini sesuai pada Pasal 5 Ayat 1 UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 mengenal 2 bentuk bank, bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kedua bentuk bank tersebut dijalankan secara konvensional dan prinsip syariah.

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa Bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu itu biasanya ditetapkan per tahun. Umumnya bank yang ada di Indonesia adalah umumnya Perbankan Konvensional³⁵

Oleh sebab itu pihak bank perlu menjalin hubungan dengan baik dengan nasabah dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Agar nasabah menanam saham jika nasabah telah menanam saham maka nasabah akan melakukan pembiayaan-pembiayaan. Cara perbankan syariah untuk menarik nasabah agar mau bekerjasama dengan Lembaga keuangan syariah bisa dengan cara memberikan pelayanan yang bagus, mempromosikan jasanya.

Bank syariah adalah sebuah perusahaan jasa keuangan yang sedang berkembang yang masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan pelayanan bagi nasabahnya. pelayanan merupakan salah satu kunci keberhasilan bank syariah sebagai

³⁵ Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006). hlm. 153

perusahaan jasa. Menyampaikan bahwa sesuai dengan prinsipnya.³⁶

untuk saat ini sistem Perbankan konvensional menjadi pilihan masyarakat di Jorong Harapan Baru Nagari Bidar Alam Kabupaten Solok Selatan, padahal masyarakat sudah tahu bahwa bertentangan dengan ajaran agama islam masyarakat memilih bertransaksi di bank konvensional karena bisa meminjam uang dalam jumlah besar berbeda dengan bank syariah bisa meminjam dalam jumlah kecil. Bahwasanya warga yang berada di jorong harapan terhadap baru terhadap bank konvensional masih tinggi bisa dilihat masyarakat masih banyak menabung dan meminjam pada bank konvensional, dan melakukan transaksi seperti pembayaran UKT anak, menerima gaji bagi para pegawai dan pembayaran lainnya.

B. Landasan Teori

Berdasarkan Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berupa kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan ekonomi rakyat.³⁷

Menurut Pierson seorang ahli ekonomi belanda, menyatakan bank merupakan badan yang menerima kredit, maksudnya adalah badan yang menerima simpanan dari masyarakat berupa giro, deposito berjangka dan tabungan. Untuk mengelola simpanan dari masyarakat dan membayar biaya operasional bank, maka bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk investasi, untuk keperluan spekulasi dan memberikan kredit secara besar-besaran kepada bank-bank lain atau pemerintah dengan investasi yang termasuk dalam

³⁶ Septi Puji Astuti, *Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Bank Syariah*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 2 No. 1 April 2009. hlm. 47

³⁷ Pratama Rahardja, *Uang dan Perbankan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). hlm. 65

bagian kegiatan perusahaan dengan demikian memperoleh bagian keuntungan berupa deviden, atau tingkat bunga.

Dimana bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Untuk mendapatkan keuntungan serta menentukan sebuah harga kepada setiap warga yang datang, bank yang memiliki prinsip konvensional memberikan dua cara, sebagai berikut: a. menentukan bunga sebagai harga untuk pembiayaan simpanan seperti tabungan dan deposito. Adapun harga untuk produk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga dikenal dengan istilah *spread based*. b. adapun jasa-jasa bank dan lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Adapun sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

Menurut Undang-Undang republic Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada bab 1 dan ayat 7 di sebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. bank syariah adalah usaha yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip islam dalam Al Quran dan Hadits. Salah satunya yaitu *mudharabah* yaitu akad yang dilakukan oleh pemilik modal dengan pengelolaan dana atau dengan kata lain keuntungannya berdasarkan bagi hasil.

Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam alur pembayaran

serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan al-Quran dan hadits.

Saat membuat pembiayaan serta melakukan pencarian margin maka pihak Perbankan Syariah ada beberapa cara sebagai berikut: 1) *mudharabah* bagi hasil, 2). *musyarakah* adalah Pembiayaan modal, 3). *Murabahah* jual beli, 4). *Ijarah* sewa murni, 5). Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank atau pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Bank syariah sebelumnya sudah terlebih dahulu ada di luar Negeri. Di Indonesia, keberadaan bank syariah dirintis sejak diperlakukannya Undang-Undang No. 07 Tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang tersebut menggunakan istilah *bank bagi hasil* untuk menyebut bank yang berdasarkan prinsip syariah.

C. Metode Penelitian

Analisis yang dikerjakan penulis adalah turun kelapangan. Memakai sistem kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif. objek kajian yakni menggambarkan factor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam tabungan dan pinjaman di jorong harapan baru. Lokasi penelitian dilakukan di jorong harapan Baru Nagari Bidar Alam Kabupaten Solok Selatan. lama penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti adalah selama 7 hari, yaitu dari 22 juli 2022 sampai dengan 27 juli 2022. faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam tabungan serta pinjaman di Lembaga Keuangan Konvensional dari pada Lembaga Keuangan Syariah di jorong harapan baru. Pengumpulan data-data ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan mewawancarai warga sekitar untuk mendapatkan informasi yang tepat.

D. Hasil Pembahasan

1. Sejarah yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah di jorong harapan baru solok selatan.

Nagari Bida Alam berada di kecamatan Sangir Jujuhan, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Bida Alam terdiri dari 7, sebagai berikut:

- a. Jorong Pasar Bidar Alam
- b. Batikan
- c. Kapalo Koto
- d. Simpang Tigo
- e. Harapan Baru
- f. Sungai Galugu
- g. Bulian.

Nagari Bidar Alam ber penduduk 3292 jiwa (2018), terdiri dari 1614 Laki-laki dan 1677 Perempuan, serta 788 Rumah Tangga.

Di Nagari Bidar Alam tercatat memiliki beberapa fasilitas sebagai berikut.

Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kantor	Fasilitas Agama
TK 2 Unit	Rumah Sakit	Kantor Wali Nagari	Mesjid 3 unit
SDN 3 Unit	Posyandu 7 unit	Kantor Pertanian	Musholla 7 unit
SMPN 1 Unit	-	-	-
SMAN 1 Unit	-	-	-

Mengenai Fasilitas Pendidikan masih menggunakan bank konvensional melakukan transaksi serta melakukan tabungan untuk para siswa nya seperti yang di lakukan

oleh setiap sekolah yang telah tertera di atas tabungan anak TK masih menggunakan tabungan di bank konvensional bagi anak-anak TK maupun Paud oleh para guru-gurunya, serta pada tingkat SMP untuk mendapatkan biaya siswa membuat tabungan di bank konvensional untuk pencairan biaya siswanya, sedangkan pada SMA para siswa membuat tabungan dan kartu identitas diri menggunakan jasa bank konvensional serta pencairan biaya siswa mereka juga membuat tabungan dan melakukan transaksi seperti pembayaran untuk mendaftar perguruan tinggi menggunakan bank konvensional.

Sedangkan pada fasilitas kantor para pegawai yang berkerja di dalam kantor baik itu kantor wali nagari ataupun kantor pertanian di nagari Bidar Alam untuk mengambil gajinya harus melalui bank konvensional, serta melakukan transaksi pun melalui bank konvensional. Begitupun dengan fasilitas Kesehatan juga menggunakan jasa bank konvensional.

Saat mengenalkan perbankan di Nagari Bidar Alam dan Lubuk Malako ada sebuah mobil yang berkeliling untuk mengenalkan apa saja pelayanan yang ada di perbankan, sebelumnya di bidar alam dan lubuk malako belum ada perbankan masih sangat jauh dari jangkauan jadi setiap nasabah yang meminjam uang harus pergi jauh dari tempat tinggal mereka untuk meminjam uang, serta ada mobil yang berkeliling untuk menjemput uang pinjaman ada satu mobil layanan dari bank tersebut.

Bersama dengan terbentuknya Solok Selatan serta membuat perekonomian masyarakat menjadi berkembang di daerah tersebut, sejak tahun 2000 terbentuklah sebuah BPR Sangir di Nagari Lubuk Malako, dan setelah itu dibuatlah yang nama KSPPS EL-ITQAN yang di susun oleh Ali Afrionel, S.IP. beberapa tahun kemudian juga berdiri kantor unit BRI Lubuk Malako dan terakhir adalah

kantor kas BPD/Bank Nagari di simpang tigo Lubuk Malako.

Sejak 2007, Lubuak Malako semakin terbentuknya penyatuan Nagari Lubuk Malako dengan Desa Padang Air Dingin yang dikelola pemerintahan Nagari, terdapat 8 Desa, sebagai berikut:

- a. Koto Gadang,
- b. Mato Aie
- c. Pasar Bacah Kapeh
- d. Pangian Indah
- e. Padang Darek
- f. Taratak Baru
- g. Lubuk Batung.

Nagari Lubuk Malako ber penduduk 5141 jiwa (2018) terdiri dari 2572 Laki-laki dan 2569 Perempuan, serta 1230 Rumah Tangga.

Di nagari Lubuk Malako juga memiliki Beberapa Fasilitas, yaitu:

Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Agama
TK 4 Unit	Puskesmas Pembantu 2 Unit	Masjid 4 Unit
FAUD 4 Unit	Ambulance 1 Unit	Mushalah 11 Unit
SDN 14 Unit	-	-
MIN 1 Unit	-	-
MTsN 1 Unit	-	-
SMPN 3 Unit	-	-

Harapan Baru merupakan sebuah Jorong dari Nagari Bidar Alam, yang mana berada pada Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat, yang mana di nagari Bidar Alam Masih Banyaknya masyarakat yang meminjam di bank konvensional di bandingkan Bank Syariah. Rata-

rata masyarakat memilih bank konvensional seperti BRI dan Nagari.

Di Nagari Bidar Alam pada dasarnya masyarakat berkegiatan Bertani dan berkebun serta berdagang dan berternak, jadi di dalam menjalankan usahanya pasti masyarakat tersebut memerlukan modal, sebab tanpa modal pasti mereka tidak akan bisa mengembangkan usahanya, jadi untuk mengembangkan usahanya masyarakat meminjam ke bank, biasanya bank tempat masyarakat meminjam yaitu pada bank konvensional dikarenakan di bank konvensional masyarakat dapat meminjam uang dengan jumlah besar dan pencairan dana yang di pinjamkan juga cepat proses pencairannya kepada nasabah.

Dari nagari bidar alam menuju nagari lubuk malako 6 km, warga melakukan transaksi di Lembaga Keuangan Konvensional seperti BRI dan Bank Nagari yang terletak di lubuk malako di bandingkan bank syariah, Adapun pinjaman yang berbasis syariah seperti BMT/ Koperasi simpan pinjam berbasis syariah yaitu KSPPS BMT EL-ITQAN.

Sejarah KSPPS BMT EL-ITQAN adalah Lembaga keuangan syariah yang melihat pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah/mikro yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat pada tahun 2008 di daerah pasar lubuk malako kecamatan sangir jujuan, kabupaten Solok Selatan. Munculnya ide untuk mendirikan BMT EL-ITQAN ini bermula dari keprihatinan melihat banyaknya pengusaha kecil potensial di daerah lubuk malako Solok Selatan dan sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam hal permodalan usaha, sementara Lembaga keuangan sejenis bank baik yang menerapkan pola konvensional maupun syariah belum optimal menjangkau daerah ini. Sehingga seringkali kebutuhan modal para pengusaha kecil potensial

ini dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang suku bunga pinjamannya sangat besar dan memberatkan.

Pada tanggal 12 juni 2008 beberapa orang sahabat untuk pertama kalinya melakukan pertemuan dan menyatukan komitmen untuk mendirikan Lembaga keuangan mikro dengan badan hukum berbentuk koperasi jasa keuangan syariah setelah berkoordinasi dengan pihak dinas KOPERINDAG Solok Selatan, ternyata untuk mendapatkan badan hukum sebuah koperasi harus beranggotakan 20 orang. Pada saat ini masyarakat sudah mulai mengenal BMT dikarenakan BMT sudah memberikan solusi meminjam bagi masyarakat usaha kecil menengah untuk serta meminjamkan uang untuk masyarakat dengan basis syariah.³⁸

2. Variabel yang menyebabkan masyarakat menyimpan uang di Perbankan Konvensional dibandingkan Perbankan syariah.

Bank adalah tempat menyimpan atau menyimpan harta bagi setiap nasabah yang bertransaksi di bank tersebut. Bank adalah Lembaga keuangan bagi setiap orang bank biasanya digunakan untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi.

Lembaga Keuangan Konvensional adalah lembaga yang melakukan kegiatannya secara konvensional, pada dasarnya Lembaga Keuangan konvensional memiliki keuntungan dengan anggapan akan untung serta memakai sistem bunga. Perbankan konvensional merupakan badan usaha yang menghimpun uang serta menyalurkan uang. Tujuan dari Perbankan konvensional adalah untuk mendapatkan keuntungan terhadap nasabah.

³⁸ Rosidateno Putri Hanida, dkk. *Fcts About Lubuk Malako Nagari Mandiri di Daerah Tertinggal*. (Yogyakarta: Oceani Press, 2017). hlm. 250

Ada beberapa factor yang mempengaruhi nasabah di jorong Harapan Baru banyak meminjam di Lembaga Keuangan Konvensional ini dari pada bandingkan Lembaga Keuangan Syariah, factor pertama masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah juga memiliki sistem bunga malahan lebih besar dibandingkan bank syariah, kedua masyarakat sudah terlebih dahulu mengetahui Lembaga Keuangan konvensional di bandingkan Lembaga Keuangan syariah, tapi warga harapan baru lebih memilih bank konvensional karena bisa meminjam lebih banyak di bandingkan bank syariah. karena masyarakat masih kurang akan pembiayaan yang ada dalam koperasi syariah serta masyarakat beranggapan koperasi syariah sama saja dengan Lembaga Keuangan konvensional. Serta masyarakat masih melakukan transaksi melalui bank konvensional seperti membayar biaya UKT, Beasiswa, Dan Angsuran Lainnya.

Jadi sebagaimana hasil wawancara saya dilapangan dapat diketahui factor-faktor yang mempengaruhi warga ingin meminjam di Lembaga Keuangan Konvensional dibandikan Lembaga Keuangan syariah. Dalam hal ini saya melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang ada di jorong Harapan Baru tentang mengapa memilih meminjam dan menabung di Lembaga Keuangan Konvensional di bandingkan Lembaga Keuangan Syariah. berdasarkan wawancara saya dengan bapak Ridwan³⁹

“Dikarenakan di bank Konvensional bisa meminjam uang dengan jumlah besar sedangkan bank syariah hanya bisa meminjam uang dalam jumlah kecil. Di sebabkan sebelumnya bank BRI sudah ada terlebih dahulu di daerah sekitar lubuk malako, itu juga factor saya memilih bank konvensional sebagai

³⁹ Wawancara dengan Bapak Ridwan, tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 11,12 WIB

sarana meminjam dan menabung serta melakukan transaksi.”

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwasanya para peminjam dan menabung di bank konvensional bisa meminjam uang dalam jumlah besar sedangkan syariah hanya jumlah kecil serta di daerah sekitar Bidar Alam memang sudah ada terlebih dahulu bank konvensional, maka dari itu masyarakat lebih dominan melakukan transaksi dengan bank konvensional.

“karena sebelumnya saya sudah meminjam terlebih dahulu di bank konvensional. Jadi ibu siti asia belum pernah meminjam di bank Syariah, dikarenakan saya sudah terlebih dahulu meminjam di bank konvensional serta gaji suami saya di ambil di bank nagari jadi setiap transaksi memang banyak melalui bank konvensional dibandingkan bank syariah”⁴⁰

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwasanya para peminjam dan menabung di bank konvensional bisa meminjam uang dalam jumlah besar sedangkan syariah hanya jumlah kecil. Dari wawancara saya dengan ibu siti Asia di atas ibuk tersebut tidak menabung atau meminjam di bank syariah, tetapi meminjam di bank konvensional karena ibu asia telah terlebih dahulu menabung dan meminjam di bank konvensional itu lah penyebab ibu asia lebih memilih bank konvensional.

“Ada, contohnya tiga hari terlambat dan keterlambatan membayar masalahnya gaji suami ibuk di kirim lewat bank konvensional

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Asia, tanggal 7 Agustus 2022 pukul 07.45 WIB

langsung jika telat bayar langsung potong” ujar
Ibuk Iwit.⁴¹

Dari hasil wawancara saya dengan ibuk iwit jika terlambat membayar pinjaman di bank konvensional maka jika kita ada menabung atau menerima gaji melalui bank tersebut maka gaji yang masuk akan langsung di potong dari uang yang ada di tabungan atau rekening orang tersebut.

“Ada, waktu covid-19 bunga yang dibayar sedangkan modal tidak, tetapi waktunya tetap. Jika pada sekarang ini jika terlambat tetap bayar di denda.”

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya bank konvensional memberikan kelonggaran bagi nasabahnya, jika nasabahnya melakukan keterlambatan dalam membayar pinjaman.

E. Kesimpulan dan Saran

Dari uraian diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya masih banyak lagi masyarakat memilih bank konvensional di bandingkan perbankan syariah. Dikarenakan masih jumlah pinjaman yang di dapat di bank syariah masih dalam jumlah yang kecil sedangkan di bank konvensional jumlah pinjaman bisa meminjam dalam jumlah yang besar. Di dalam bank konvensional mengandung unsur bunga, sedangkan di bank konvensional memiliki sistem bagi hasil sesuai dengan syariah islam.

Dalam penelitian ini tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam meneliti karena terbatasnya pengetahuan peneliti dalam mencari atau menggali lebih dalam lagi permasalahan yang ada.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Iwit, tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 12.17 WIB

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hanida Putri Rosidateno, dkk. 2017. *Fcts About Lubuk Malako Nagari Mandiri di Daerah Tertinggal*. Yogyakarta: Oceani Press
- Rahman Afzalur. 1996. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid III*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rahardja Pratama. 1997. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Triandaru Sigit dan BudiSantoso Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

- Puji, Septi Astuti. 2019. *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dibank Syariah*. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 2, No. 1.
- Prasanti Ditha. 2008. *Studi Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi Media Komunikasi*. Jurnal Lontar. Vol. 6, No. 1
- Yahya Muchlis. 2012. *Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional dan Komitmen Nasabah di Bank Syariah*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.6, No. 2.

Wawancara

- Asia Siti, Wawancara Pada Tanggal 7 Agustus 2022 Pukul 07.45 WIB
- Iwit, Wawancara Pada Tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 12.17 WIB
- Ridwan, Wawancara Pada Tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 11,12 WIB



PENGARUH PERKEMBANGAN JARINGAN 4G TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH DI KENAGARIAN DURIAN TINGGI

Viorel Vobosky⁴²

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh perkembangan jaringan 4G terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah. Perkembangan jaringan 4G sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat kenagarian Durian Tinggi, baik dari segi pola hidup, ekonomi, ataupun tatanan sosial. Dari kalangan remaja sampai dengan dewasa, dimana semenjak adanya akses jaringan 4G dan efek COVID-19 yang dimulai pada akhir desember tahun 2019 sampai dengan akhir tahun 2021 kemarin yang mewajibkan semua kalangan belajar di rumah (Learn from home) dan bekerja dari rumah (Work from home), jadi peningkatan dan pemakaian smartphone semakin tinggi pula. Peningkatan pemakaian smartphone ini berlangsung sampai sekarang di tengah-tengah masyarakat kenagarian Durian Tinggi, karena pada zaman sekarang dan paskah COVID-19 kemarin smartphone naik tingkat menjadi kebutuhan primer atau kebutuhan yang wajib ada bagi kalangan tertentu seperti pelajar, mahasiswa dan orang tua, selain itu banyak masyarakat memanfaatkan smartphonenya sebagai sarana mencari informasi, tidak tertutup kemungkinan juga masyarakat memanfaatkan smartphonenya untuk mencari informasi mengenai perbankan syariah, seperti apa itu perbankan syariah, bagaimana sistem atau pelayanan di perbankan syariah, apakah perbankan syariah berbeda dengan konvensional atau sama saja. Selain itu jasa perbankan sangat banyak dipakai oleh masyarakat luas tidak tertutup kemungkinan oleh masyarakat kenagarian Durian Tinggi dan sekitarnya. Bentuk penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Dalam penelitian peneliti menentukan subjek sebanyak enam orang, tetapi sampel hasil yang peneliti ambil hanya 3 orang yang mencakup seluruh umur, mulai dari usia remaja, dewasa dan usia tua di

⁴²FEBI, *S1 Perbankan Syariah*, Email: viorelvobosky09@gmail.com

kenagarian Durian Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat kenagarian Durian Tinggi masih sangat rendah mengenai perbankan syariah, baik dari usia remaja sampai dengan dewasa, pada umumnya masyarakat menggunakan smartphone hanya sebagai akses hiburan dan berinteraksi jarak jauh saja tanpa mencari tahu mengenai perbankan syariah dan masih tetap menggunakan jasa perbankan konvensional. Sedikit sekali memanfaatkan kecepatan jaringan 4G yang bagus dalam mengakses informasi mengenai perbankan syariah dan pembelajaran kecuali disuruh oleh guru atau tugas dari dosen.

Kata Kunci: *Pengaruh Jaringan 4G, Smartphone, Perbankan Syariah*

A. Pendahuluan

Bank Islam dinamakan dengan bank syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Selain itu Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam.⁴³

Pemakaian perangkat telekomunikasi dewasa ini tidak hanya untuk komunikasi *voice*, akan tetapi juga merupakan

⁴³Setia Budi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". Vol. 2, No. 1. September 2004 - 2005. hlm. 2-5.

tuntutan untuk komunikasi data, gambar dan video membentuk komunikasi multimedia. Komunikasi multimedia juga menjadi keharusan dan ini dimungkinkan karena telah terjadinya konvergensi beberapa layanan antara lain *voice*, data, gambar dan video. Sudah banyak aplikasi layanan telekomunikasi yang banyak dinikmati user akibat dari konvergensi layanan yang terjadi. Aplikasi layanan telekomunikasi yang pada awalnya hanya layanan *fixed* sekarang ini telah dituntut untuk dapat dinikmati menggunakan perangkat bergerak seperti PDA atau Laptop. Beberapa aplikasi layanan multimedia yang sekarang banyak di nikmati antara lain adalah *m-learning*, *m-banking*, *m-shopping* dan lain-lain. Kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika biasa disebut *Informatics*, *Communication Technology (ICT)* sangat banyak membantu pengguna dalam kehidupan sehari-hari. (Gunawan Wibisono dan Gunadi Dwi Hutomo, 2010:3). LTE dibangun untuk peningkatan efisiensi, peningkatan layanan, pemanfaatan spectrum lain dan integrasi yang lebih baik. Hasil LTE ini yaitu berupa evolusi release 8 dari UMTS standard termasuk modifikasi dari sistem UMTS. LTE ini menjadi evolusi lanjutan dari 3G dan akan dikenal sebagai 4G yang nanti akan jauh lebih efisien dan simpel. LTE mampu melakukan Download dan Upload dari telepon selular dengan kecepatan ratusan Mbps. LTE dipersiapkan untuk format jaringan selular masa depan. Kekuatannya jauh melebihi yang sudah ada baik 3G HSDPA maupun HSUPA karena mampu mengalirkan data hingga 100Mbps untuk Downlink dan 50 Mbps untuk Uplink sehingga dapat mendukung jaringan yang berbasis IP.⁴⁴ Untuk saat ini jaringan yang sering dipakai atau banyak digunakan oleh masyarakat adalah jaringan 3G dan 4G.

⁴⁴Fadhli Fauzi, Gevin Sepria Harly, Hanrais HS. “*Analisis Penerapan Teknologi Jaringan LTE 4G di Indonesia*”. Vol. 10. No.2. Mei-Juni 2012. hlm. 281-288.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perkembangan jaringan 4G terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah ini dikarenakan pemahaman masyarakat Kecamatan Kapur IX terkhususnya masyarakat kenagarian Durian Tinggi mengenai perbankan syariah masih sangat minim, ini disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu yang pertama kurangnya sosialisasi pihak perbankan syariah ke daerah-daerah terpencil seperti ke kenagarian Durian Tinggi, kedua karena kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah di kampung-kampung masih asing di telinga masyarakat dikarenakan akses perbankan di kampung-kampung masih sebatas bank konvensional. Maka dari itu pengaruh perkembangan jaringan 4G juga akan berdampak kepada peningkatan penggunaan smartphone di tengah-tengah masyarakat, yang jadi permasalahannya disini, yaitu apakah masyarakat memanfaatkan perkembangan jaringan ini dengan menggunakan media smartphone dalam mengupgrade pengetahuannya mengenai perbankan syariah.

B. Landasan Teoritis

Bank syari'ah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syari'ah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, di antaranya, Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia,

Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibu kota provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan syariah keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan sebagainya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁴⁵

LTE adalah jaringan akses radio evolusi jangka panjang keluaran dari *3rd Generation Partnership Project (GPP)*. *LTE* merupakan kelanjutan dari teknologi generasi ketiga (3G) WCDMA-UMTS. Teknologi ini telah sukses diuji coba secara komersial sejak tahun 2009 dan diharap menjadi standar evolusi komunikasi data pita lebar bergerak untuk dasawarsa mendatang. Semenjak Desember 2007, 3GGP melakukan studi kelayakan untuk *LTE* dengan mengeluarkan Release-7. Akhirnya konsep *LTE* terbentuk pada 2008 dengan dikeluarkannya Realase-8. Pada *LTE* kecepatan transfer data mencapai 100Mbps pada sisi downlink dan 50Mbps pada sisi uplink. Berikut adalah gambar yang menunjukkan perkembangan 3GPP dari release 99 hingga release.⁴⁶

C. Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan situasi dan kondisi

⁴⁵Santoso dan Ulfah Rahmawati. “Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM di Era Masyarakat Ekonomi Asean”. Vol. 10. No. 2. Agustus 2016. hlm. 325-333.

⁴⁶Ulfa dan Andi Sri Irtawaty. “Optimasi Jaringan 4G LTE (Long Term Evolution) Pada Kota Balikpapan”. Vol. 5. No. 2. Oktober 2018. hlm. 2-3.

atau fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengeluarkan data deskriptif seperti teks atau ucapan dan perilaku manusia yang dapat diamati gambaran bagaimana pengaruh jaringan 4G terhadap pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah di kenagarian Durian Tinggi, mulai dari kalangan remaja sampai dengan usia dewasa. Penelitian kualitatif juga proses analisis yang tidak menggunakan cara analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dari segi pengertian lainnya diartikan sebagai memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Tentu saja pada masyarakat kenagarian Durian Tinggi, Kecamatan Kapur IX. Teknik pengumpulan data dari observasi ini adalah wawancara seperti yang telah di jelaskan pada sebelumnya bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung ataupun tidak langsung menggunakan media tertentu seperti smartphone yang mana dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

D. Hasil Pembahasan

1. Sejarah Perkembangan Jaringan di Kenagarian Durian Tinggi

Kenagarian Durian Tinggi bertempat di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kecamatan Kapur IX, kampung ini berdekatan dengan Provinsi Riau yaitu Kabupaten Rokan Hulu, selain itu kenagarian Durian Tinggi memiliki 3 Jorong, yaitu Jorong Cinta Maju, Bintangan Sakti, dan Ronah Pembangunan. Luas Nagari Durian Tinggi 83,00 kilometer. Berjarak sekitar 10 kilometer dari ibukota kecamatan, 93 kilometer dari ibukota kabupaten Sarilamak.

Kenagarian Durian Tinggi tercatat memiliki fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Agama
SDN 4 Unit	Posyandu 4 Unit	Masjid 3 Unit
MTS 1 Unit	Poskesri 2 Unit	Mushala 15 Unit
-	Pustu 1 Unit	-

Mengenai sekolah Dasar Negeri, kenagarian Durian Tinggi memiliki SDN disetiap jorongnya, baik di jorong Ronah Pembangunan yaitu SDN 02 Durian Tinggi dan SDN 03 Durian Tinggi, dimana SDN 03 Durian Tinggi berdekatan dengan lokasi jorong Cinta Maju. Sedangkan SDN 01 dan 04 Durian Tinggi terletak di jorong Bintungan Sakti. Ada hal unik yang terdapat di kenagarian Durian Tinggi yaitu kenagarian Durian Tinggi memiliki satu sekolah tingkat islamiah setara SMP yaitu MTS Darus Islamiah yang terletak di jorong Ronah Pembangunan dan satu-satunya sekolah agama di Kecamatan Kapur IX.

Selain itu pada saat sekarang untuk fasilitas masjid masih 3, yaitu setiap jorong mempunyai mesjid nya tersendiri, masjid Raya terletak di jorong Cinta Maju, Mesjid Taqwa Ronah terletak di jorong Ronah Pembangunan, dan Mesjid Nurul Ikhsan Koto terletak di jorong Bintungan Sakti. Selanjutnya mengenai fasilitas kesehatan dan musholla cukup banyak, jadi penulis tidak menyebutkan nya satu persatu cukup pahami saja data table yang ada di atas.⁴⁷

Selanjutnya kita berbicara ke topik dari pembahasan awal ini yaitu mengenai perkembangan jaringan di kenagarian Durian Tinggi, pada tahun 2006-2012 ketika

⁴⁷<https://duriantinggi-limapuluhkotakab.desa.id/>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 pada pukul 11.13 WIB.

saya masih duduk di sekolah dasar, tepatnya di SDN 03 Durian Tinggi, kondisi jaringan pada saat itu masih 2G, dimana pada masa itu masyarakat Durian Tinggi pada umumnya masih menggunakan Phone Nokia keluaran lama dan sederet Phone lainnya seperti Advan, Evercoss dan lain sebagainya. Dimana pada saat itu masyarakat baru bisa berkomunikasi di dunia maya lewat Short Message (SMS) atau pesan singkat dan menelpon. Dan pada saat itu di bangku kelas 6 saya menggunakan phone yang bermerek Asia phone, phone pertama saya.

Selanjutnya pada tahun 2013-2015 terjadi perpindahan atau transisi jaringan dari 2G (EDGE) ke jaringan 3G (WCDMA), tetapi pada saat itu jaringan 3G masih belum merata dan belum bisa digunakan secara maksimal. Akibat peningkatan jaringan tersebut, masyarakat yang pada umumnya memakai phone yang bisa dikata phone ketik (Jadul) beralih ke perangkat yang namanya smartphone, dimana smartphone ini menggunakan software android dan IOS, dan Touch Screen atau Hp layar sentuh dengan berbagai fitur baru dan lebih maju. Pada saat rentang waktu ini saya sangat ingat bahwa platform atau trend media sosial adalah aplikasi Facebook terutama bagi kalangan anak remaja dan dewasa, rata-rata mempunyai akun Facebook. Pada umumnya akun Facebook digunakan oleh remaja sebagai tautan untuk bermain game sedangkan oleh pihak orang jauh dengan berbagai fitur keunggulan yang ditawarkan oleh Facebook di bandingkan dengan BBM (Blackberry Message). Sebagai catatan trend BBM ini berlangsung di penghujung jaringan 2G (EDGE) ke 3G (WCDMA).

Pada tahun 2013-2015 ini, ketika saya dibangun SMP (Sekolah Menengah Pertama). Di bangku SMP mengenai smartphone saya masih menggunakan HP jadul tadi yang saya ceritakan atau disematkan sebelumnya. Pada saat itu saya masih belum bisa memiliki HP android

dikarenakan yang pertama karena faktor ekonomi dan yang kedua memang pada saat itu saya belum tertarik dengan Gadget dan masih asik bermain permainan tradisional. Dan juga mengenai Gadget ini pada saat rentang waktu itu hanya beberapa orang yang memiliki smartphone android karena masih terbatasnya penjualan HP android.

Dan juga pada tahun 2012 di kenagarian Durian Tinggi sudah ada Warnet (Warung Internet) dengan menggunakan jaringan satelit, letak warnet ini berada di jorong Cinta Maju, jadi pada saat itu masyarakat sangat antusias dengan keberadaan warnet ini, maklum saja pada saat itu mengenai internet apalagi komputer masih sangat asing di telinga masyarakat kampung, terkhususnya masyarakat kenagarian Durian Tinggi. Saya juga pada saat itu heran, bingung dan penasaran mengenai warnet ini, apa sih itu warnet? saat ayah saya membawa saya untuk pertama kali ke warnet saya sangat senang dan sekaligus kagum melihat begitu banyak komputer yang berada pada satu ruangan. Pada tahun 2012 itu ketika saya berumur 11 tahun, itu pengalaman pertama kali saya melihat komputer secara langsung dan mengenali perangkat komputer seperti keyboard, mouse, CPU, dan layar monitor. Pada zaman itu banyak masyarakat seperti anak-anak seusia saya bermain game, kebanyakan game yang dimainkan pada saat itu adalah game point blank, karena pada tahun 2012 game point blank lagi naik daun atau lagi buming-bumingnya. Dan pada tahun 2012 tersebut juga bertepatan team point blank asal Indonesia memenangkan PBIC (Point Blank International Championship). Kalau boleh jujur saya kecanduan bermain warnet dari kelas 6 SD sampai dengan SMP kelas 2, hari-hari saya habiskan di warnet bermain game, yaitu game point blank. Pada masa-masa itu adalah salah satu yang bisa dikatakan masa-masa indah dan tidak ada beban masalah yang seperti saya rasakan sekarang hehe.

Selain itu fakta lain mengenai kenagarian Durian Tinggi adalah mengenai “Gambir”, di kecamatan Kapur IX dijuluki kecamatan atau daerah penghasil gambir terbesar di Kabupaten Limah Puluh Kota. sebelum kita bahas lebih jauh mengenai apa itu gambir, sebelumnya kita harus tahu apa itu gambir ? gambir adalah sebuah tanaman yang tumbuh di daerah tropis tepatnya di lereng perbukitan. Tanaman gambir biasanya diolah daunnya menjadi getah dan dijual. Pada umumnya mata pencaharian utama masyarakat kenagarian Durian Tinggi selain menjadi petani karet, berdagang adalah dengan mengolah tanaman gambir ini. di kenagarian Durian Tinggi istilah mengolah gambir ini disebut dengan “*Mengampo*” jadi mengampo ini biasanya dikerjakan oleh 3-4 orang pria dewasa selamat satu minggu penuh, cara pengelolanya masih dengan cara tradisional yang mana mengenai hal ini dapat kita lihat di YouTube atau datang langsung ke Durian Tinggi. Kenapa? karena cara pengolahannya cukup kompleks dan agak susah dijelaskan dengan bahasa formal. Jadi setelah diolah getah gambir ini akan dijual ke pengepul (Toke). Pasar di desa Durian Tinggi yaitu pada hari senin, jadi masyarakat maupun yang ingin menjual gambir biasanya di bertransaksi di hari ini, semua keperluan kebutuhan rumah tangga dibeli pada hari ini. Selain itu gambir sangat bagus untuk kesehatan,, terutama untuk penyakit mag.

2. Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Seiring Dengan Peningkatan Jaringan 4G dan Penggunaan Smartphone di Kenagarian Durian Tinggi

Pada umumnya di kenagarian Durian Tinggi banyak yang belum mengetahui mengenai apa itu perbankan syariah, banyak hal yang menjadi faktor kenapa masyarakat masih asing dengan perbankan syariah, masih asing dengan pembiayaan, masih kurang tahu manfaat dari bagi hasil, masih asing dengan istilah seperti mudharabah, murabahah, ijarah, qardh dan lain sebagainya, temuan ini

peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan bapak Eddi Delti salah satu masyarakat Kenagarian Durian.

“...Saya hampir kurang tahu mengenai perbankan syariah, hal ini karena yang ada disini hanya bank BRI, itu pun di pusat kecamatan atau ibukota kecamatan. Untuk mengakses nya pun cukup jauh dan menyita waktu dari kenagarian Durian Tinggi ke pusat kecamatan, dan mayoritas masyarakat pastinya menggunakan jasa perbankan tersebut. Selain itu mengenai masuknya jaringan 4G ke kenagarian Durian Tinggi alhamdulillah berdampak positif dan banyak kemudahan yang di dapat, seperti mengenai lembaga keuangan masyarakat bisa menggunakan Brimo dengan mudah tanpa kendala, jadi masyarakat tidak lagi perlu jauh-jauh ke bank jika ingin mengurus urusan yang bisa ditangani lewat online atau aplikasi. Dan juga mengenai pemanfaatan jaringan 4G untuk mengetahui mengenai perbankan syariah kurang juga saya lakukan, hal ini karena tadi basic atau dasar atau keterkaitan mengenai perbankan syariah itu tidak ada, tetapi baru-baru ini selama anak saya kuliah dengan mengambil jurusan perbankan syariah, saya kadang-kadang ada bertanya ke dia mengenai perbankan syariah, apa bedanya dengan perbankan konvensional gitu, yah kurang lebih yang bisa saya tangkap sekarang mengenai perbankan syariah itu setelah saya bertanya ke anak saya yaitu di perbankan syariah tidak ada riba dan bunga, jadi sistemnya bagi hasil, itu saja yang saya tahu baru mengenai perbankan syariah, mengenai mekanisme nya di bank syariah itu kayak apa

saya masih belum pernah mencoba tetapi saya tertarik untuk mencoba dan menjadi nasabah di bank syariah selain itu untuk memanfaatkan smartphone dalam mengakses perbankan syariah jarang sekali saya lakukan dikarenakan juga faktor umur yang juga tidak bisa melihat smartphone lama-lama.” Tuter Edi warga Durian Tinggi usia 52 tahun.⁴⁸

Selanjutnya mengenai perkembangan jaringan 4G ini di kenagarian Durian Tinggi dalam penyebaran informasi mengenai perbankan syariah di kalangan anak muda yang berumur 20-an cukup baik, hal ini dikarenakan anak muda lebih aktif dalam penggunaan teknologi seperti smartphone, anak muda sangat peka akan terhadap berita terbaru atau yang lagi hot terlebih lagi anak muda yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi. temuan ini peneliti temukan berdasarkan wawancara anak muda berusia 21 tahun asli warga kenagarian Durian Tinggi tetapi lagi menempuh pendidikan sarjana di luar daerah.

“...Mengenai perbankan syariah saya sudah pernah dan mendengar dan cukup familiar di telinga saya, pandangan saya mengenai perbankan syariah yaitu seperti lembaga keuangan syariah lainnya yang tidak terdapat bunga dan menggunakan sistem bagi hasil. Selain itu mengenai pemanfaatan kecepatan jaringan 4G dalam mengakses informasi mengenai perbankan syariah terkadang juga ada saya lakukan, yaitu saya akses ketika ada tugas kuliah yang berkaitan dengan ekonomi syariah khususnya perbankan syariah, saya selanjutnya pada saat sekarang mengenai penggunaan jasa

⁴⁸Wawancara dengan Eddi Delti pada 6 Agustus 2022.

perbankan, saya masih menggunakan jasa perbankan konvensional dalam bertransaksi dan menabung. Terakhir pendapat saya mengenai perbankan syariah yaitu seperti yang diceritakan oleh teman saya kemarin, dia juga jurusan perbankan syariah dan berkata jujur mengenai sedikit kelemahan mengenai perbankan syariah yaitu pada pembiayaannya masih kurang jelas dan banyak istilah yang belum banyak diketahui dan dimengerti oleh masyarakat. Akibatnya pandangan masyarakat mengenai perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional.”⁴⁹

Terakhir peneliti mengambil dari kalangan anak remaja yang berumur 15-an, jadi peneliti mengambil dari semua kalangan, kenapa peneliti mengambil informan seperti itu, supaya apa yang saya teliti bisa mencakup semua aspek dan mendapatkan tanggapan yang beragam mengenai penggunaan jaringan 4G terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah. Mengenai hal ini, untuk tingkat pengetahuan anak yang berusia 15-an terhadap perbankan syariah dalam penggunaan smartphonenya sangat rendah. Temuan ini peneliti temukan berdasarkan wawancara anak remaja yang berusia 15 tahun asli warga kenagarian Durian Tinggi dan masih berdomisili di Durian Tinggi.

“...Mengenai peningkatan jaringan 4G atau penggunaan telpon pintar atau smartphone android terhadap hal-hal yang berbau perbankan syariah di internet saya kurang peka, dikarenakan saya lebih aktif atau *update* pada hal yang berbau game. Saya juga masih kurang tertarik mengenai perbankan

⁴⁹Wawancara dengan Farrel Pratama pada 6 Agustus 2022.

syariah, menurut saya hal yang demikian masih terlalu rumit untuk saya pelajari, jadi mengenai tanggapan saya terhadap perbankan syariah tidak ada, saya hanya memanfaatkan jaringan 4G untuk saat sekarang hanya untuk game dan ber sosial media, aplikasi yang sering saya gunakan atau saya lebih aktif pada aplikasi Tik tok, Facebook ataupun What Sapp.”⁵⁰

Jadi mengenai pemanfaatan jaringan 4G terhadap pemahaman masyarakat kenagarian Durian Tinggi mengenai perbankan syariah mulai dari usia kalangan dewasa, pemuda dan remaja masih sangat minim, jaringan yang bagus belum tentu membuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan jasa perbankan syariah menjadi meningkat. Pada umumnya dalam penggunaan smartphone yang menggunakan jaringan 4G hanya dipakai buat kesenangan dan hiburan saja, seperti bermain game dan melihat hiburan di aplikasi tertentu. Pemanfaatan jaringan dalam mencari informasi mengenai perbankan syariah hanya dilakukan pada waktu tertentu saja, salah satunya ketika ada tugas pendidikan mengenai perbankan syariah, dan pada dasarnya masyarakat di kenagarian Durian Tinggi hanya mengetahui dan menggunakan jasa perbankan konvensional. Cukup ironis tetapi begitulah kenyataan kehidupan di daerah perkampungan.

E. Kesimpulan

Jadi tingkat pengetahuan masyarakat kenagarian Durian Tinggi masih sangat rendah mengenai perbankan syariah, baik dari usia remaja sampai dengan dewasa, pada umumnya masyarakat menggunakan smartphone hanya sebagai akses hiburan dan berinteraksi jarak jauh saja tanpa mencari tahu mengenai perbankan syariah dan masih tetap menggunakan

⁵⁰Wawancara dengan Biber Alfakhri pada 6 Agustus 2022.

jasa perbankan konvensional. Sedikit sekali memanfaatkan kecepatan jaringan 4G yang bagus dalam mengakses informasi mengenai perbankan syariah dan pembelajaran kecuali disuruh oleh guru atau tugas dari dosen. Peneliti memiliki PR dan saran kepada semua pihak, baik dari pihak yang berwenang seperti pejabat atau pemerintah dan instansi perbankan syariah bahwa sangat penting sekali mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai perbaikan syariah, pemerintah harus membuat kebijakan nyata mengenai perbankan syariah dan mendukung 100% terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Fauzi, Fadhli, dkk. 2012. *"Analisis Penerapan Teknologi Jaringan LTE 4G di Indonesia"*. Vol. 10. No.2. Mei-Juni.
- Santoso dan Ulfah Rahmawati. 2016. *"Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM di Era Masyarakat Ekonomi Asean"*. Vol. 10. No. 2. Agustus.
- Ulfa dan Andi Sri Irtawaty. 2018. *"Optimasi Jaringan 4G LTE (Long Term Evolution) Pada Kota Balikpapan"*. Vol. 5. No. 2. Oktober.
- Wilado Budhi Wilardjo. 2004-2005. *"Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia"*. Vol. 2, No. 1. September.

Wawancara

- Biber Alfakhri, remaja kenagarian Durian Tinggi, wawancara pada 6 Agustus 2022 pukul 12.23 WIB melalui media WhatsApp.
- Eddi Delti, masyarakat kenagarian Durian Tinggi, wawancara pada 6 Agustus 2022 pukul 11.23 WIB melalui media WhatsApp.
- Farrel Pratama, pemuda kenagarian Durian Tinggi, wawancara pada 6 Agustus 2022 pukul 12.18 WIB melalui media WhatsApp.

Sumber Lainnya

- <https://duriantinggi-limapuluhkotakab.desa.id/>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 pada pukul 11.13 WIB.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG AUR KUNING BUKITTINGGI LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARI PADA BANK SYARIAH

*Syintia Rahayu*⁵¹

Abstrak

Dalam Penelitian ini menjelaskan apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang Aur Kuning Bukittinggi sehingga lebih memilih Bank Konvensional dari pada Bank syariah. Latar belakang dari penulisan ini adalah Para Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi yang lebih banyak memilih produk menabung atau pinjaman Dana modal usaha pada bank konvensional dengan membuka rekening tabungan pada Bank Rakyat Indonesia atau BRI dan juga para pedagang memilih Bank Nasional Indonesia atau BNI, kebanyakan para pedagang lebih membuka tabungan di bank konvensional ini dikarenakan untuk meminjam modal usaha dagang mereka dan juga para langganan dari pedagang juga mempunyai tabungan di bank yang sama, selain itu para pedagang juga menggunakan Pinjaman pada BRI KUR dari pada memilih melakukan pembiayaan atau menghimpun dana di Bank Syariah. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang Aur Kuning Bukittinggi Sumatera Barat lebih memilih Bank konvensional dibandingkan Bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif tersebut, agar memperoleh informasi untuk penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini bahwa pedagang pasar Aur Kuning Bukittinggi banyak memiliki minat dalam menabung dan melakukan pinjaman dana di Bank Konvensional dari pada di Bank Syariah dikarenakan para pedagang yang lebih memiliki merasa layanan yang di berikan

⁵¹ Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Syintiarahayu123@gmail.com

terasa baik dan bikin nyaman dengan pelayanan yang di berikan oleh para karyawan Bank, selain itu para pedagang memilih bank konvensional dikarenakan para pedagang terlebih dahulu mengenal bank konvensional di dibandingkan Bank syariah.

Kata Kunci: *Faktor Minat, Pedagang, Bank*

A. Pendahuluan

Pada suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai Sumber perekonomian suatu negara. Karena, dengan ekonomi yang semakin berkembang dengan saat ini tentunya tidak dapat terlepas dengan peran perbankan. Peran Bank dalam memajukan ekonomi sebuah negara sangatlah besar karena berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.⁵²

Perkembangan dari suatu bank di sebuah negara menjadi ukuran kemajuan Negara yang tersebut karena Semakin maju sebuah negara, maka akan besar peran perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut, sehingga keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.⁵³

Secara sederhana bank diartikan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Penghimpunan dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian. Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabungan.⁵⁴

Demi mendapatkan masyarakat agar bergabung bersama tentu setiap bank memiliki strategi masing-masing

⁵² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana, 2018), hal. 8

⁵³ Karmir, *Dasar-dasar perbankan*, (Jakarta : PTVRaja grafindo, 2002), hal.1

⁵⁴ Muh.Hamanggiharto, *mengenal bank*.(Banten :Kenanga pustaka Indonesia, 2020), hal 6

untuk memikat masyarakat agar bergabung bersama, persaingan industri perbankan merupakan fenomena yang muncul akibat interaksi dan strategi bank dengan bank yang lain dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga Intermediasi. Persaingan industri perbankan mencakup lingkungan internal merupakan interaksi dan persaingan antar perbankan pada pasar keuangan Indonesia, lingkungan eksternal merupakan interaksi dan persaingan antar bank dengan lembaga keuangan lainnya pada pasar kredit, lingkungan internasional merupakan persaingan dan kompetisi antara bank dengan bank lain maupun lembaga keuangan lain pada pasar keuangan dan kredit Internasional, dan daya asing merupakan interaksi dan persaingan bank dalam menawarkan produk simpanan dan produk keuangan kepada masyarakat.⁵⁵

Persaingan usaha antara bank yang semakin tajam dewasa ini telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Dalam situasi seperti ini bank umum (konvensional) akan menghadapi persaingan baru dengan kehadiran lembaga keuangan ataupun bank non-konvensional⁵⁶.

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam bank konvensional mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabah akan menggunakan beberapa metode dengan menentukan bunga sebagai harga untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito dan jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan berbagai biaya dalam persentase yang telah ditentukan. Sedangkan Bank dengan prinsip Syariah belum lama

⁵⁵ Gigih Pratomo, "Strategi interaksi industri perbankan konvensional dan syariah pasca asean economic community (AEC) di Indonesia : sintesa analytic hierarchy process dan game theory", *E-jurnal : Spirit Pro Patria*, Volume III, Nomor 2, September 2017, hal 191

⁵⁶ Ahmad Munajim, "Faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah", *Jurnal Ilmiah Indonesia*- ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398, Vol. 1, no 2, Oktober 2016, hal. 42

ini semakin berkembang di Indonesia. Namun diluar negeri terutama di Negara-negara timur tengah seperti mesir atau di Pakistan bank yang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang pesat sejak lama.⁵⁷

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern: neorevivalis dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandasan etika sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandasan al-Quran dan as-sunnah. Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).⁵⁸

Pada dasarnya masyarakat tentu akan lebih memilih suatu produk apabila kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi oleh produk tersebut. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus memiliki inovasi dalam mengembangkan produk-produk yang telah diciptakan ataupun yang baru akan diciptakan. Akan tetapi inovasi saja tidak cukup tanpa diiringi dengan sosialisasi dan *promise* suatu produk kepada para pelaku ekonomi pedagang yang memiliki minat pada Bank konvensional maupun Bank syariah. Pelayanan yang membuat nyaman nasabah oleh Bank konvensional maupun Bank syariah membuat mudah para pedagang dalam melakukan transaksi jual beli dan menabung atau pembiayaan.⁵⁹

24 ⁵⁷Karmir, *Dasar-dasar perbankan*,(Jakarta : PTVRaja grafindo, 2002), hal. 23-

⁵⁸ Ahmad Munajim, "Faktor yang memengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah", *Jurnal Ilmiah Indonesia*- ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398, Vol. 1, no 2, Oktober 2016, hal. 43

⁵⁹ Puput Agustina, "Cenderungannya minat pedagang terhadap bank konvensional dengan bank syariah (studi kasus pedagang di pasar kota Metro Pusat),(Metro : IAIN Metro, 2020), hal. 4

Aur Kuning adalah pasar pusat perdagangan yang ada di kota Bukittinggi provinsi Sumatera Barat. Pedagang yang ada di dalam pasar aur kuning berasal dari beberapa wilayah di Bukittinggi. Tidak diragukan lagi bahwa pertumbuhan perekonomian di Kota Bukittinggi.⁶⁰

Kebanyakan dari para pedagang lebih memilih produk menabung atau pengkreditan pinjaman di Bank konvensional seperti membuka rekening tabungan di bank BRI atau BNI, kebanyakan para pedagang lebih membuka tabungan di bank konvensional ini dikarenakan para langganan dari pedagang juga memiliki tabungan di bank yang sama, selain itu para pedagang juga menggunakan pinjaman pengkreditan pada bank konvensional di Bank BRI seperti pinjaman Dana KUR dari pada pembiayaan atau menghimpun dana di Bank syariah.

Produk peminjaman pengkreditan Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) banyak diminati oleh para pedagang Aur Kuning Bukittinggi untuk modal usaha mereka yang dimana kebanyakan masyarakat Bukittinggi memiliki profesi sebagai pedagang yang tentu nya membutuhkan modal usaha untuk memulai melakukan pekerjaan yang akan ia mulai. Kurangnya sosialisasi terhadap bank syariah membuat para pedagang tidak banyak yang tau produk yang ada di bank syariah hal ini membuat masyarakat menjadi cenderung lebih memilih memproses kebutuhannya di bank konvensional.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat pedagang Pasar Aur Kuning, Bukittinggi banyak yang menabung di bank konvensional di bandingkan di bank syariah. Karena menurut beberapa pedagang menabung di Bank konvensional lebih gampang dan cepat dilakukan dibandingkan proses yang dilakukan di bank syariah.

⁶⁰ Anwar Sholihin, "Analisis Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di BPRS Ampek Angkek Canduang", Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, Juni 2022, hal. 1194

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang terjadi di pasar Aur Kuning yang telah di uraikan dapat disimpulkan bahwa tujuan peneliti ini yaitu untuk melakukan penyelidikan tentang Faktor yang mempengaruhi pedagang aur kuning, bukittinggi Sumatra barat lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah.

B. Landasan Teori

Minat menurut Shaleh dan Wahab, mendefinisikan minat itu merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan kepada orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang.⁶¹

Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Minat menabung adalah keinginan yang datang dengan sendirinya dari diri seseorang untuk melakukan penyimpanan uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.⁶²

Menurut Tjiptono (tjiptono, 2012) minat merupakan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi diperoleh dari proses belajar. Minat menabung akan menciptakan sebuah inovasi yang terus ada di dalam benak dan akan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat sehingga pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu.

Minat dari nasabah merupakan sebuah sumber motivasi dan inovasi yang akan membuat seseorang sebagai nasabah sebuah Bank untuk melakukan yang di inginkan dilakukan

⁶¹ Riyan Pradesyah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Hal. 119

⁶² Daniel Ortega, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 5, Nomor 1, 2017, hal. 87 - 98

ketika bebas memilih ketika menilai bahwa sesuatu tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri atau pun orang banyak kemudian hal tersebut bisa mendatangkan kepuasan, dan jika kepuasan menurun maka minat akan ikut menurun. Sehingga minat tidak bersifat yang tetap dan tentu minat dapat menjadi berubah.

Sehingga bisa di ambil kesimpulan bahwa minat pada nasabah Bank adalah motivasi yang datang dari nasabah untuk menilai produk yang ada di dalam sebuah Bank sehingga akan menghasilkan kepuasan bagi nasabah dan faktor akan mempengaruhi minat yaitu berasal dari dalam diri seseorang atau (internal) yaitu motivasi, sikap diri, keyakinan diri, gaya hidup sehari-hari serta kepribadian. dan sedangkan yang berasal dari luar lingkungan atau (eksternal) dapat dilihat dari segi pelayanan, segi keuntungan yang akan diperoleh , promosi yang akan dilakukan Bank, dan lokasi letak Bank yang tentu akan mempengaruhi minat nasabah.

Bank konvensional adalah sebuah institusi bisnis yang bernafaskan atas dasar prinsip ekonomi barat, sehingga keuntungan hanyalah diterjemahkan dalam tataran dan aspek material belaka, sementara pada bank syariah prinsip perbankan yang dilandaskan pada nilai-nilai islam, sehingga tidak hanya menghendaki keuntungan material, namun juga keuntungan spiritual.⁶³

Bank Islam atau yang di sebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan hadits Nabi SAW. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

⁶³ Sumar'in, "*konsep kelembagaan Bank syariah*" (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2010) Hal. 58

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan & Biklen, S. (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu.⁶⁴

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di Pasar Aur Kuning Bukittinggi, Sumatera Barat. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi para pedagang lebih cenderung menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi di pasar dibandingkan menggunakan bank syariah.

Dalam pendekatan kualitatif tersebut, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan langsung dengan para pedagang Aur kuning Bukittinggi. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke para pedagang. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk pengumpulan data tersebut maka peneliti menggunakan metode wawancara adalah mengumpulkan data

⁶⁴ Pupu Saeful, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No.9, Hal. 2

yang paling biasa digunakan dalam penelitian. Ketika subjek khalian (responden) dan peneliti berada langsung bertatapan muka. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pedagang yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah.

D. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Umum Pasar Aur Kuning Bukittinggi

Kota Bukittinggi adalah kota terbesar kedua di Provinsi Sumatera Barat. Kota ini pernah menjadi ibu kota Indonesia pada masa Pemerintahan Darurat Republik Indonesia. Kota Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan utamanya terdapat di Pasar Ateh, Pasar Bawah, dan Pasar Aur Kuning.⁶⁵

Pasar Aur Kuning Bukittinggi dibangun pada tahun 1981 keadaan pasar masih belum seperti pada saat ini, setelah beberapa saat perkembangan waktu pasar Aur Kuning terus berkembang. Pada saat itu keadaan pasar masih seperti kios-kios kecil, gedung dan los-los apa adanya. Setelah beberapa waktu pasar Aur Kuning Bukittinggi terus berkembang hingga di bangun inkorba oleh PT. INKORBA yaitu toko di blok B.

Pasar aur kuning merupakan pusat perdagangan yang ada di kota Bukittinggi Sumatera Barat. Letak pasar Aur kuning sangat strategis dan juga di dukung oleh sarana transportasi yang sangat mudah dicapai karena pasar Aur kuning dekat dengan terminal antar kota dan antar provinsi.

Pasar simpang Aur dikenal oleh para pengunjung yang datang ke Bukittinggi dengan nama Pasar Aur Kuning . Pasar tradisional atau pasar adat menjadi tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang dan jasa untuk semua kalangan masyarakat. Pasar Aur Kuning menjadi

⁶⁵ Profil Kota Bukittinggi, di akses, Minggu 14 Agustus 2022 pukul 07.06

wadah interaksi sosial nilai-nilai tradisional. Pasar Aur kuning berada di kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang Bukittinggi.

Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi merupakan salah satu tempat berkumpulnya para pedagang yang menabung di bank konvensional dan bank syariah akan tetapi lebih banyak para pedagang yang menabung di bank konvensional dengan berbagai alasan. Di pasar aur Bukittinggi tempat terjadinya transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli, kebanyakan para pedagang akan menggunakan ATM untuk melakukan transaksi kepada pembeli saat melakukan transaksi jual beli.

Para pembeli yang datang ke pasar Aur Kuning Bukittinggi berasal dari beberapa daerah di sekitar Bukittinggi atau di luar kota Bukittinggi seperti, Pekan Baru, Medan, Aceh, selain itu juga banyak dari daerah-daerah kecil, Lubuk Basung, Tanah Datar, Batu Sangkar dan lain-lain.

2. Minat Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi terhadap Menabung di Bank.

Minat adalah keinginan seseorang yang ada dari dalam diri seseorang tersebut agar terwujudnya pencapaian akan tujuan yang diinginkan. Sebuah Minat akan dapat diperoleh dari proses belajar pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat menabung menciptakan sebuah inovasi yang akan terekam dalam benak dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu.

Minat dari seorang nasabah untuk menabung menjadi sumber motivasi dari dalam diri dan inovasi yang akan membuat seseorang nasabah Bank melakukan sesuatu ketika ingin bebas memilih. Sebuah minat akan menjadi modal untuk membangkitkan tindakan yang akan di minati. Setiap minat akan memberikan kepuasan pada kebutuhan

seseorang. Faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari motivasi diri, sikap diri, keyakinan yang ada, gaya hidup serta kepribadian. Dan yang berasal dari luar lingkungan seperti pelayanan yang di berikan oleh bank, margin keuntungan yang akan di peroleh, promosi yang dilakukan bank kepada para nasabah, dan lokasi bank yang akan memudahkan.

a. Minat Pedagang menggunakan jasa Bank Konvensional

Dalam memulai sebuah usaha tentunya para pedagang membutuhkan modal untuk usaha yang akan mereka lakukan. Kebanyakan para pedagang meminjam dana yang di berikan oleh bank. Para pedagang lebih banyak menggunakan transaksi menabung dan juga melakukan pinjaman pengkreditan yang ada di Bank konvensional hal ini dapat dilihat dari beberapa pedagang yang meminjam di Bank BRI berupa produk BRI Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) di minati para pedagang pasar aur kuning Bukittinggi untuk modal usaha mereka. Temuan ini peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan Boy rinaldo selaku pedagang di pasar Aur Kuning Bukittinggi.

“... Di bank BRI saya melakukan simpan pinjam, dan pencairan dana KUR, lalu rekening koran, hal ini dilakukan untuk mengajukan pinjaman modal usaha saya, saya memulai tabungan dari tahun 1999 hingga sampai saat sekarang ini. Saya memilih menabung disini dikarenakan melakukan transaksi dengan langganan yang bertransaksi dengan saya saat berdagang. Prosedur di bank konvensional

lebih gampang atau lebih mudah di pahami...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Boy Rinaldi pedagang di pasar Aur Kuning Bukittinggi yang merupakan nasabah pinjaman pengkreditan pada Bank BRI mengatakan Boy Rinaldo memilih melakukan pengkreditan di bank tersebut dikarenakan mudah proses pencairannya dengan melakukan penggadaian beberapa surat berharga yang ia miliki agar dapat meminjam untuk modal usaha.⁶⁶

Hal ini juga di perkuat dengan wawancara bersama ritasmi selaku pedagang yang berjualan di Pasar Aur Kuning Bukittinggi.

“... saya memiliki tabungan di bank konvensional yaitu di bank BRI saya telah menjadi nasabah bank BRI sejak tahun 2003 hingga saat ini dikarenakan saya mengajukan pinjaman di bank BRI untuk memulai usaha yang saya lakukan, produk yang saya gunakan di bank BRI yaitu produk Dana KUR, selain itu pelayanan yang di berikan oleh bank BRI yang cepat sehingga dana yang saya butuhkan cepat keluar dan memudahkan saya untuk modal yang akan saya gunakan dalam usaha. Selain itu bank yang saya kenal pertama kali adalah bank konvensional...”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bagaimana bank BRI memberikan pelayanan yang bagus sehingga membuat minat pedagang di Pasar

⁶⁶ Boy Rinaldi Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB di Pasar Aur Bukittinggi.

Aur Kuning Bukittinggi menjadi ingin bergabung menjadi nasabah. Faktor layanannya nyaman, mudah dan cepat di berikan oleh bank BRI unit Bukittinggi, membuat nasabah menjadi berminat untuk bergabung pada Bank tersebut, layanan yang diberikan adalah dengan pengetahuan dan keramahan oleh para pegawai, pelayanan serta melakukan tugas dengan baik sehingga dapat menciptakan kepercayaan dan keyakinan dari nasabah untuk meningkatkan minat menabung atau pinjaman pengkreditan.⁶⁷

Selain itu promosi atau pengenalan akan produk yang dapat dilakukan oleh bank BRI Bukittinggi kepada para pedagang Aur Kuning Bukittinggi juga menjadi alasan mengapa para pedagang lebih memilih minat menabung dan pinjaman pengkreditan di Bank BRI Bukittinggi, dengan adanya promosi para pedagang dapat mengetahui tentang produk yang di berikan bank tersebut.

- b. Minat Pedagang menggunakan jasa di Bank Syariah Menurut Donizenia pedagang di Pasar Aur Kuning Bukittinggi yang menjadi nasabah dan memiliki tabungan di bank syariah.

“... saya memiliki tabungan di Bank Syariah Bukittinggi yaitu di BSI, saya menabung lebih kurang dari tahun 8 tahun semenjak dahulunya ketika masih ada bank mandiri syariah yang kemudian bank tersebut bergabung menjadi satu bersama bank syariah lain seperti BNI syariah, BRI syariah dan sekarang bank tersebut di kenal BSI, alasan saya memilih menjadi nasabah di bank BSI dikarenakan bank tersebut

⁶⁷ Ritasmu Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 15.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi.

dengan ajaran islam yang tidak ada unsur Riba, karena riba dilarang di dalam islam, produk yang digunakan pada bank syariah adalah tabungan wadiah. Tabungan wadiah adalah tabungan rupiah yang menggunakan syariah islam dalam pengelolaannya...”⁶⁸

Selain itu berdasarkan wawancara bersama Ali Munir yang merupakan pedagang pasar Aur Kuning Bukittinggi.

“... saya memiliki tabungan di bank BSI bukittinggi KCP pasar Aur Kuning Bukittinggi. Saya menabung semenjak tahun 2010 akan tetapi sekarang sudah kurang aktif lagi karena beberapa hal. Alasan saya lebih memilih menjadi nasabah bank BSI waktu itu saya waktu itu mengajukan pembiayaan mudharabah yang dimana di bank BSI adanya sistem ketentuan bagi hasil yang dimana bagi hasil di tentukan dari sistem kesepakatan yang telah di bicarakan terlebih dahulu pada awal kesepakatan. produk tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah, dimana transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN...”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui faktor yang mempengaruhi pedagang pasar Aur Kuning Bukittinggi dalam menabungkan pembiayaan yang paling diminati pedagang yaitu pembiayaan mudharabah. Mudharabah adalah salah

⁶⁸Donizenia Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 10.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi

satu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh pemilik modal atau pengelola yang di tetapkan dalam kesepakatan bersama yang disepakati sebelum akad terjadi⁶⁹.

Hal yang dilakukan oleh pihak bank syariah Kota Bukittinggi untuk tetap membuat kepercayaan dari nasabah terus bertahan dengan melakukan yang terbaik untuk nasabah nasabah seperti jujur dalam melakukan kegiatan, ramah terhadap pelayanan yang di berikan sehingga dapat dirasakan nasabah yang akan menabung.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat pedagang untuk menabung dan melakukan pinjaman di Bank Konvensional yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari lingkungan luar. Faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi minat nasabah pedagang saat akan menabung di Bank Konvensional adalah kepribadian dari diri nasabah yang ingin menggunakan dana untuk modal usaha para pedagang, motivasi yang di berikan oleh bank, sikap yang di rasakan, dan keimanan diri.

Faktor yang mempengaruhi minat para nasabah di Pasar Aur Kuning dalam menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh Faktor keyakinan, dan agama dimana para nasabah akan memilih menabung di Bank Syariah untuk menghindari riba yang di larang oleh agama Islam lalu juga ada faktor pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah, dan sistem bagi hasil yang tekah di sepakati.

Menurut Bapak Boy rinaldi nasabah bank BRI Bukittinggi sebagai pedagang di Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Faktor yang membuat Boy rinaldi menabung di Bank BRI Konvensional adalah faktor

⁶⁹ Ali munir Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi

Kepribadian karena merasa senang atas layanannya ramah di berikan oleh karyawan Bank, Bapak Boy Rinaldi berminat meminjam dan menabung di Bank BRI KC Aur Kuning Bukittinggi karena keinginannya sendiri untuk modal usaha dan untuk melakukan transaksi transfer uang antar pedagang dan pembeli luar daerah Kota Bukittinggi. Peminjaman modal Dana KUR di pilih karena sistem yang mudah dan cepat di pahami sehingga cocok untuk Bapak Boy Rinaldi untuk menjadi nasabah di bank BRI Bukittinggi.

Menurut ibuk Ritasmi nasabah Bank BRI Bukittinggi yang juga pedagang di Aur Kuning Bukittinggi. Hal yang dapat mempengaruhi Ritasmi kredit di Bank BRI Bukittinggi yaitu faktor kepribadian yang merupakan pinjaman Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk modal usahanya di pasar.

Pinjaman Dana KUR biasanya dipilih oleh para pedagang karena sistem yang mudah dilakukan dan waktu pembayarannya ditentukan oleh pihak Bank selama 1 Bulan lamanya. Olah karena itu dapat dikatakan sebagai faktor kepribadian yang membuat memilih Bank tersebut.

Menurut Pelita Hati dari hasil wawancara di pasar aur Kuning yang memilih bank BRI

“...saya menabung sejak tahun 2001 selain itu saya juga mengajukan pinjaman untuk memulai usaha saya dana yang di pinjaman di pergunakan agar menjadi modal usaha dan agar usaha saya dapat berkembang. Dana KUR yang saya pinjam di Bank BRI merupakan Kredit Usaha Rakyat dengan maksimal pinjaman hingga 50 juta dan mendapatkan suku Bungan yang ringan 6%

pa. pelayanan yang cepat dan tidak berbelit membuat saya senang dengan pelayanan yang di berikan selain itu dana yang saya butuhkan juga pencarian dana nya cukup cepat...”

Dari hasil wawancara menurut pelita hati nasabah dari Bank BRI Pasar aur Kuning dan juga nasabah di Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Faktor yang akan mempengaruhi Pelita hati dalam melakukan pinjaman dana di Bank BRI Unit pasar Aur Kuning Bukitinggi adalah faktor kepribadian yaitu meminjam dana pada bank BRI yaitu dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang ada di Bank BRI. Pelita hati berniat mengajukan pinjaman di Bank BRI karena keinginan nya sendiri dan percaya untuk modal usaha yang saat ini ia jalankan sehingga pinjaman ini sesuai dengan Pelita hati.⁷⁰

Meminjam Dana KUR biasanya di pilih karena sistemnya operasi yang lebih mudah dan proses waktu pembayaran akan di tentukan oleh Bank 1 Bulan dalam sekali. Oleh karena itu dapat dikatakan sebagai faktor kepribadian dari Pelita Hati. Selanjutnya pelayanannya ramah diberikan oleh pegawai Bank tentu juga mempengaruhi minat Pelita dalam pinjamannya di Bank BRI Bukittinggi.

Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan di pasar Aur Kuning Bukittinggi bersama Eron satria.

“... Saya memiliki tabungan di Bank BSI yang telah menabung semenjak tahun 2009 hingga saat ini. Alasan saya bergabung di bank syariah yaitu untuk menabung haji, yaitu BSI tabungan haji Indonesia.

⁷⁰ Pelita hati Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 11.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi

Tabungan perencanaan haji dan umroh dimana tabungan ini berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dan mudharabah tabungan ini tidak dikenakan biaya ADM bulanan dan di lengkapi dengan fasilitas kartu ATM...”

Menurut Bapak Eron Satria selaku nasabah dari Bank BSI Bukittinggi yang merupakan pedagang pasar Aur Kuning Bukittinggi. Faktor yang dapat mempengaruhi Eron menabung di Bank BSI yaitu faktor agama yaitu eron memiliki keinginan berhaji sebagaimana yang diperintahkan oleh agama Islam dengan faktor ini Eron ada keinginan untuk melaksanakan haji dan menabung di bank BSI. Faktor lain yang mempengaruhi Eron Satria berminat di bank BSI KC pasar Aur Kuning adalah faktor layanan yang di berikan sangat baik dan adanya sikap ramah tamah yang di rasakan.

Hal ini juga di perkuat dengan adanya wawancara bersama Ali Munir yang juga menjadi nasabah dari Bank BSI KC Pasar aur Kuning Bukittinggi. Pembiayaan yang ada di Bank BSI sesuai sistem mudharabah yang kesepakatan bersama terkait masalah keuntungan antara pihak peminjam dengan pihak bank untuk modal usaha dagang yang akan di butuhkan untuk memulai usaha. Faktor lainnya yaitu pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan ini baik, ramah, dan sopan.

E. Simpulan dan Saran

Dari hasil uraian pembahasan di simpulkan bahwa pedagang pasar Aur Kuning Bukittinggi lebih memiliki minat menabung dan melakukan pinjaman di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah. dikarenakan para pedagang menjadi nasabah yang lebih merasa nyaman atas layanan yang diberikan oleh para karyawan Bank Konvensional selain itu para pedagang memilih bank konvensional dikarenakan para pedagang terlebih dahulu mengenal bank konvensional di bandingkan bank syariah.

Saran yang dapat di berikan kepada Bank syariah yang saat ini berkembang ada baiknya meningkatkan sosialisasi tentang bagaimana perbankan syariah dan produk yang ada di dalam Bank Syariah, hal ini agar lebih banyaknya para pedagang Aur Kuning Bukittinggi paham dan berminat untuk menabung atau pembiayaan di Bank Syariah yang ada di Kota Bukittinggi sehingga nasabah di Bank Syariah akan bertambah dan membuat Bank syariah semakin berkembang dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Hasibuan, Malayu S.P.2011. “*Dasar-dasar Perbankan*”. Jakarta : Bumi Aksara,
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Kasmir .2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana,
- , 2014. “*bank dan lembaga keuangan lainnya, edisi revisi*.”
- , .2018. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana.
- Malida, Maya. 2008 “*Perencanaan keuangan*”.Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Maryanto Supriyono. 2011. ”*Buku Pintar Perbankan*”. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Muh.Hamanggiharto. 2020. *Mengenal bank*. Banten: Kenanga pustaka Indonesia.
- Sumar'in. 2010. “*konsep kelembagaan Bank syariah*”. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- W.J.S Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Jurnal Ilmiah

- Agustina, puput. 2020. Cenderungannya minat pedagang terhadap bank konvensional dengan bank syariah (studi kasus pedagang di pasar kota Metro Pusat. Skripsi Metro : Iain Metro.
- Marimin, Agus abdul haris .2015. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia” jurnal ilmiah ekonomi islam, Vol. 01, No. 02, juli 2015.
- Munajim,Ahmad .2016. “Faktor yang memepengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah”. Jurnal Ilmiah Indonesia- ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398. Vol. 1, no 2, Oktober. 2016.
- Ortega, Daniel.2017. “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah”.Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 5, Nomor 1.2017.

- Pradesyah, Riyan “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2.
- Pratomo, gighi. 2017. Strategi interaksi industry perbankan konvensional dan syariah pasca asean economic community (AEC) di Indonesia : sintesa analytic hierarchy process dan game theory. E-jurnal : Spirit Pro Patria. Volume III, Nomor 2, September 2017.
- Sholihin, Anwar. 2022. “Analisis Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di BPRS Ampek Angkek Canduang”. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, Juni 2022.

Wawancara

- Ali munir Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi
- Boy Rinaldi, Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB di Pasar Aur Bukittinggi.
- Donizenia Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 10.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi.
- Eron satria, Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 11.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi
- Pelita hati Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 11.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi
- Ritasmi Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi, wawancara pada 5 Agustus 2022 pukul 15.30 WIB di Pasar Aur Bukittinggi.



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN KIP DI KAMPUNG BANCAH TALEH JORONG 1 GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Imelga Nurul Hidayah⁷¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sikap masyarakat terhadap pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada masyarakat bancah taleh jorong 1 geragahan yang mana upaya pemerintah untuk menjalankan program yang dibuat pada kartu indonesia pintar, dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat agar memperoleh layanan pendidikan, salah satunya melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Dengan berjalannya program yang dibuat pemerintah akan menimbulkan berbagai persepsi masyarakat terhadap KIP. Dan melihat faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat bancah taleh jorong 1 terhadap Program Indonesia Pintar (PIP). Yang mana Program ini ditujukan kepada siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, siswa berstatus yatim-piatu, siswa dari keluarga yang memiliki kartu KPS, PKH dan PPS. Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu pengetahuan, pendidikan masyarakat, dan pengalaman masyarakat yang berkaitan dengan Program Indonesia Pintar (PIP).

Kata Kunci: *Kartu Indonesia Pintar, Persepsi Masyarakat*

⁷¹ mahasiswa S1 Perbankan syariah universitas islam negeri syech m. djamil djambek bukittinggi imelganurulhidayah@gmail.com

A. Pendahuluan

Upaya pemerintah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat agar memperoleh layanan pendidikan yaitu salah satunya melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 4 UUD 1945 menyebutkan bahwa anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan kebijakan pemerintah yang dapat disalurkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6-21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin dan merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Sasaran utama Program Indonesia Pintar (PIP) adalah peserta didik pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP). Pendidikan dan kemiskinan adalah dua aspek yang memiliki kaitan sangat erat apabila digabungkan dengan kesejahteraan yang ada di masyarakat.⁷²

Maksud dari adanya program Kartu Indonesia Pintar tersebut adalah untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun dalam mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan, mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi, menarik siswa yang putus sekolah agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah⁷³.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap persepsi masyarakat terhadap Program Indonesia Pintar. Persepsi itu

⁷² E. Herlina. *Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Model Kerjasama Usaha Menengah Kecil dan Mikro dengan Usaha Besar di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis*: 2017. Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen.

⁷³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Menengah. *Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (PIP)*. Jakarta :2017, Dirjendikmen.

dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : a) pengalaman di masa lampaunya seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu rangsangan yang akan datang didalam lingkungannya, b) pendidikan yang dimiliki seseorang mempunyai efek yang relatif besar terhadap persepsinya. semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik persepsinya terhadap suatu objek, c) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek bisa mempengaruhi persepsinya terhadap objek tersebut⁷⁴.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Penelitian Rohaeni dan Saryono (2018), mengatakan bahwa implementasi kebijakan PIP melalui KIP dalam upaya pemerataan pendidikan di SMPN 1 Manonjaya dan SMPN dua Cineam Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan relatif baik.⁷⁵ Pada penelitian Amelia (2010), mengatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap program pendidikan gratis di Kelurahan Rimba Sekampung adalah baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Bancah taleh jorong 1 geragahan terhadap kartu Indonesia Pintar (KIP).⁷⁶

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yang menjadi sumber informasi adalah masyarakat bancah taleh jorong 1 geragahan yang memiliki anak usia sekolah. Yang mana jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif.

⁷⁴ Mar'at. *Sikap Manusia Menerima Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta : PT. Grafika Indonesia. 2002

⁷⁵ Rohaeni dan Saryono. *Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Ciamis. Universitas Galuh Ciamis. 2018.

⁷⁶ Amelia, Vina Nuri. *Persepsi Masyarakat terhadap Program Pendidikan Gratis Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis*. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2010.

Penelitian ini dilakukan di kampung bancah taleh jorong 1 geragahan pada tanggal 25 juli – 29 agustus 2022. Pada pengambilan subjek dilakukan dengan memilih 10 orang yang mendapat dana PIP baik tingkat SD, SMP, maupun SMA/SMK dan 10 orang yang tidak mendapat dana PIP baik tingkat SD, SMP maupun SMA/SMK.. Analisis data dilakukan secara mendalam kepada subjek penelitian yaitu masyarakat bancah taleh tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan kartu indonesia pintar (KIP). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi berupa foto-foto dan audio, serta pengamatan langsung. Analisis data dilakukan secara terbatas pada apa yang dilakukan subjek melalui wawancara.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pada pengambilan data ini bermaksud untuk mengungkap persepsi masyarakat terhadap Program Indonesia Pintar atau sering dikenal dengan kartu indonesia pintar. Yang mana persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang *pertama* pengalaman pada masa lampau seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu rangsangan yang akan datang didalam lingkungannya, yang *kedua* pendidikan yang dimiliki seseorang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap persepsinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik persepsinya terhadap suatu objek, yang *ketiga* pengetahuan seseorang terhadap suatu objek dapat mempengaruhi persepsinya terhadap objek tersebut.

Dan pengambilan data dilakukan setelah memperoleh subjek yang memenuhi kriteria, setelah menentukan subjek penelitian, selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui wawancara dari masing-masing subjek penelitian. Yang mana indikator penelitian terdiri dari berbagai bentuk diantaranya yang *pertama* Pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar

(KIP), yang *kedua* Ketepatan guna dalam pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar (KIP), yang *ketiga* Ketepatan sasaran penerimaan dana Program Indonesia Pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar (KIP), yang *keempat* Ketepatan waktu penyaluran dana Program Indonesia Pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar (KIP), yang *kelima* Ketepatan jumlah dana Program Indonesia Pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar (KIP). Adapun hasil interpretasi data yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Idikator	Subjek penerima KIP	Subjek non penerima KIP
Pengetahuan Masyarakat	<p>Pertama mengatakan bahwa PIP atau yang biasa diketahui yaitu KIP adalah bantuan dari Pemerintah untuk anak sekolah atau anak yang berpendidikan.</p> <p>Kedua mengatakan bahwa PIP atau KIP adalah Program Indonesia Pintar.</p> <p>Ketiga mengatakan bahwa PIP/ KIP yaitu semacam Kartu Indonesia Pintar.</p> <p>Keempat tidak bisa menjelaskan arti dari istilah PIP/KIP.</p>	<p>Pertama mengatakan bahwa PIP/KIP adalah salah satu program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah untuk anak sekolah.</p> <p>Kedua mengatakan bahwa PIP/KIP adalah Program Indonesia Pintar.</p> <p>Ketiga tidak bisa menjelaskan arti dari istilah PIP/KIP.</p>
Ketepatan Guna	<p>Dari semua subjek memiliki persepsi yang sama yaitu tentang manfaat dari pemberian dana KIP/PIP yaitu untuk meringankan beban orang tua dalam hal pembiayaan sekolah</p>	<p>Dari semua subjek memiliki persepsi yang sama bahwa manfaat dari adanya dana PIP yaitu untuk meringankan beban orang tua</p>

	artinya dana PIP ini digunakan untuk membeli keperluan sekolah diantaranya untuk membeli seragam sekolah, buku, LKS, sepatu, tas, untuk membayar administrasi sekolah.	dalam hal pembiayaan sekolah.
Ketepatan Sasaran	Dari hasil yang didapat dari subjek tersebut menyatakan bahwa dana yang diberikan kepada siswa dari kalangan keluarga yang kurang mampu, pada daerah geragahan ini siswa banyak mendapatkan dana KIP atau bantuan dana yang mana dana tersebut diberikan kepada siswa yang perekonomian kurang dan bagi keluarga yang kaya atau kalangan PNS tidak mendapatkannya karna dana yang dikeluarkan pemerintah hanya untuk masyarakat miskin atau kurang mampu, dan pada masyarakat geragahan sudah mengetahui dan mendengar tentang KIP. Dalam masyarakat geragahan masih ada yang kurang dapat informasi atau tidak tau dengan adanya KIP di	Hasil yang didapat mengatkan bahwa dana KIP diberikan kepada keluarga yang kurang mampu yang mana dapat diketahui dari sekolah yang anak tempati, yang mana dana KIP/PIP diberikan untuk keluarga atau siswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi dan bukan kepada masyarakat kaya atau yang PNS dan lainnya, pada penerimaan dana KIP di daerah geragahan sudah mengetahui dengan adanya bantuan dana KIP/PIP yang dikeluarkan pemerintah tersebut.

	daerah tersebut.	Pada kelompok lain mengatakan bahwa dana PIP ini disalurkan kepada siswa dari keluarga yang tergolong kaya atau PNS
Ketepatan Waktu	Dari subjek tersebut mengatakan bahwa belum bisa mencairkan dana KIP tahun 2022 hingga bulan juli, berkemungkinan besar cair pada bulan agustus.	Dari subjek tersebut menyatakan bahwa dana KIP tahun 2022 belum bisa dicairkan hingga bulan Juni, dan akan keluar pada bulan agustus bagian subjek lain menyatakan bahwa tidak dapat menjelaskan bahwa dana KIP tahun 2021 sudah bisa dicairkan atau belum bisa dicairkan.
Ketepatan Jumlah	Hasil yang dari subjek tersebut menyampaikan bahwa jumlah dana bantuan KIP/PIP disesuaikan dengan jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA.	Hasil yang didapatkan bahwa jumlah dana KIP disesuaikan dengan jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa subjek penerima KIP Menurut kelompok pertama, PIP atau sering dikenal dengan nama KIP adalah bantuan dari Pemerintah untuk anak sekolah atau anak yang berpendidikan. Informasi tentang KIP ini didapat dari media sosial. Kelompok kedua yang terdiri tujuh subjek. Menurut kelompok kedua, KIP adalah Program Indonesia Pintar. Informasi tentang KIP ini didapat dari pihak sekolah dan acara di televisi. Menurut kelompok ketiga, KIP adalah semacam Kartu Indonesia Pintar. Informasi tentang KIP didapat dari acara di televisi dan media sosial.

Berdasarkan pada subjek di atas dapat menjelaskan bahwa subjek tersebut mengatakan hal yang sama yaitu manfaat dari adanya dana KIP adalah untuk meringankan beban orang tua dalam hal pembiayaan sekolah artinya dana KIP ini digunakan untuk membeli keperluan sekolah diantaranya untuk membeli seragam sekolah, buku, LKS, sepatu, tas, untuk membayar administrasi sekolah seperti membayar SPP sekolah, mengambil ijazah, membayar kelulusan dan dana KIP ini sangat membantu orang tua siswa.

Program KIP ini diharapkan dapat berjalan terus-menerus karena sangat bermanfaat dan membantu wali siswa dalam hal pembiayaan pendidikan. Yang mana keluarga penerima KIP, sudah memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan KIP, mereka memahami tujuan dibentuknya PIP dan dikeluarkannya KIP yang artinya adalah untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah. Hal ini juga didukung dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, mayoritas masyarakat yang menerima KIP telah memahami maksud dari pemerintah mengeluarkan KIP sebagai bentuk bantuan ke masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ekonominya lemah agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan baik itu kebutuhan langsung maupun tidak langsung yang dibebankan kepada peserta didik seperti iuran

sekolah, biaya transportasi sekolah serta biaya kursus atau bimbingan belajar siswa. Masyarakat yang telah memahami dengan baik bagaimana seharusnya KIP digunakan diharapkan mampu mengantarkan masyarakat agar dapat bersikap mendukung dengan program yang dibuat pemerintah untuk menggunakan dana KIP hanya untuk keperluan yang berkaitan dengan pendidikan.

Pemahaman mengenai pemanfaatan KIP terdiri dari beberapa pendapat kelompok pertama menyatakan dari 10 orang hanya yang memahami 4 orang saja dikarenakan orang tua yang kurang paham atau tidak paham, hal ini dikarenakan hanya mengetahui tentang KIP yang mana KIP adalah sebuah kartu yang dibuat untuk di bagikan atau diberikan pada masyarakat tidak mampu saja tetapi hal yang penting atau tujuan dari pemerintah mengeluarkan KIP adalah untuk meningkatkan angka keberlanjutan, meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah, dan pada kelompok ke dua menunjukkan bahwa yang memahami tentang KIP ini dapat dikategorikan besar atau banyak yang memahami mengenai pemanfaatan KIP dan masuk pada kategori paham. Hal itu dikarenakan mereka sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik perihal tujuan dari dibentuknya program Indonesia pintar yang diwujudkan dengan dikeluarkannya KIP. serta memahami dengan baik prosedur yang dikeluarkan agar dana KIP dapat dimanfaatkan atau dicairkan. Seharusnya selain peserta tersebut paham tentang tujuan pemerintah mengeluarkan KIP tersebut namun peserta juga berperan aktif membantu pemerintah dan masyarakat untuk menyukseskan program ini supaya bisa digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat agar tercapai pendidikan tanpa diskriminasi serta meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Pemahaman masyarakat yang sebagian telah tinggi dan juga telah didukung oleh wawancara dan observasi yang menunjukkan hal yang sama juga, memungkinkan rakyat akan

menyikapi KIP dengan positif atau mendukung hal ini nampak pada sikap warga yang memiliki kecenderungan memakai dana KIP buat membayar iuran sekolah, membeli pakaian atau seragam sekolah, membeli alat tulis serta buku pelajaran, untuk biaya transportasi peserta didik kesekolah dan untuk membiayai kursus atau Bimbel siswa. namun disisi lain warga juga ada yang belum memahami pemanfaatan KIP dengan baik, hal ini bisa diatasi dengan dilakukanya sosialisasi perihal bagaimana seharusnya KIP dimanfaatkan oleh pemerintah melalui instansi atau elemen masyarakat pada penerima KIP sehingga tidak terdapat lagi rakyat yang tidak tahu pemanfaatan KIP yang sesuai ketentuan.

Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa anak yang tidak aktif sekolah atau mutasi dari sekolah dan dalam masyarakat geragahan masih ada yang kurang dapat informasi atau tidak tau dengan adanya KIP di daerah tersebut. Jadi dalam masalah ini ditegaskan atau dijelaskan bahwa dana KIP disalurkan kepada siswa dengan kriterianya adalah bagi siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu atau tidak mampu yaitu keluarga yang memiliki ekonomi kebawah, bagi siswa yang berprestasi, bagi siswa yang berstatus yatim, bagi anak yang masih aktif sekolah, dan bagi siswa yang memiliki kartu PKH, PPS, KPS.

Berdasarkan pada indikator tersebut menyatakan bahwa dana KIP belum bisa dicairkan pada bulan juli dan akan cair pada bulan agustus. Hal ini dikarenakan proses pencairan dana PIP dilakukan secara bertahap dan menunggu proses pengusulan.

Jumlah dana PIP yang disalurkan pada KIP disesuaikan dengan jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Jadi maksudnya jumlah dana PIP ini diklasifikasi jumlahnya menurut jenjang sekolah, setiap jenjang sekolah mendapat jumlah dana KIP yang berbeda-beda. Sedangkan menurut yang lain jumlah dana KIP yang diberikan kepada siswa tidak diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan yaitu SD, SMP,

dan SMA. Artinya kelas berapapun siswa mendapatkan jumlah dana yang sama. Kedua kelompok memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai klasifikasi jumlah dana yang diberikan kepada siswa menurut jenjang pendidikan. Jumlah dana PIP untuk siswa jenjang sekolah SD/MI mendapat sebesar Rp. 450.000,00 pertahun, untuk siswa jenjang sekolah SMP/MTs mendapat dana KIP sebesar Rp. 750.000,00 pertahun. Subjek kesepuluh pernah mendapatkan dana KIP untuk siswa jenjang sekolah SMP/MTs sebesar Rp. 375.000,00 artinya dana tersebut digunakan untuk persemesternya atau setengah tahun. Sedangkan untuk siswa jenjang sekolah SMA/MA/SMK mendapatkan dana PIP sebesar Rp. 1.000.000,00 pertahun.

Pada subjek bukan penerima KIP berdasarkan indikator pertama, subjek dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Menurut kelompok pertama, PIP/KIP adalah salah satu program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah untuk anak sekolah. Informasi tentang PIP ini didapat dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar rumah (tetangga-tetangga). Kelompok kedua yang terdiri sembilan subjek. Menurut kelompok kedua, PIP adalah Program Indonesia Pintar. Informasi tentang PIP ini didapat dari Pak RT, acara di televisi, media sosial, pihak sekolah dan pihak desa. Kelompok ketiga terdiri dari satu subjek. Kelompok ketiga tidak bisa menjelaskan arti dari istilah PIP. Menurut ketiga kelompok, jenjang sekolah yang bisa mendapatkan dana PIP adalah jenjang sekolah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK.

Dari subjek pada wawancara di atas mengatakan bahwa dana PIP ini disalurkan kepada siswa dari keluarga yang tergolong kaya atau PNS. Dan juga kelompok berpendapat bahwa ada siswa yang tidak aktif sekolah karena keluar atau mutasi juga mendapatkan dana KIP. Jai dapat diluruskan bahwa dana KIP ini disalurkan kepada siswa dengan kriterianya adalah bagi siswa yang berasal dari keluarga yang

kurang mampu atau tidak mampu, bagi siswa yang berprestasi dan pintar, dan bagi anak yang masih aktif sekolah. Dan dana KIP diberikan kepada keluarga yang kurang mampu yang mana dapat diketahui dari sekolah yang anak tempati, yang mana dana KIP/PIP diberikan untuk keluarga atau siswa yang kurang mampu dalam segi ekonomi dan bukan kepada masyarakat kaya atau yang PNS dan lainnya, pada penerimaan dana KIP di daerah geragahan sudah mengetahui dengan adanya bantuan dana KIP/PIP yang dikeluarkan pemerintah tersebut. Dan pada penemuan yang diperoleh peneliti dari wawancara ibuk I selaku anggota wali nagari menyatakan bahwa:

“...program yang dibuat ditujukan untuk membantu anak dalam dunia pendidikan yang mana penerima dari kalangan atau berasal dari keluarga yang kurang mampu atau miskin, yang mana bantuan tersebut berupa bantuan finansial, yang diharapkan dengan adanya bantuan KIP tersebut dapat terjaminnya pendidikannya sehingga angka putus sekolah pada desa bancah taleh berkurang”.

Maka dapat dijelaskan kembali bahwa subjek penerima KIP memiliki persepsi yang berbeda tentang istilah KIP. Istilah KIP diartikan sebagai bantuan dari Pemerintah untuk anak sekolah atau anak yang berpendidikan, sebagai Program Indonesia Pintar, sebagai Kartu Indonesia Pintar dan ada kelompok subjek yang tidak mengerti sama sekali dengan istilah KIP. Terkait dengan proses pencairan dana KIP, sebagian subjek penelitian menyatakan dapat menerima dana KIP secara tepat waktu dan sebagian subjek penelitian belum bisa mencairkan dana KIP sampai bulan Juli 2022.

Perbedaan waktu dalam penyaluran dana KIP menyebabkan adanya persepsi bahwa penyaluran dana KIP kurang tepat waktu. Penyaluran dana KIP ditujukan untuk

siswa dari keluarga yang tidak mampu, namun ditemukan data bahwa penyaluran dana PIP untuk golongan keluarga yang mampu dan siswa yang tidak aktif sekolah yang masih terdaftar sebagai penerima KIP. Temuan ini sebagai bahan masukan agar penyaluran dana KIP benar-benar tepat sasaran. Subjek penerima KIP sangat merasakan manfaat dari dana KIP ini dan dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Terkait dengan jumlah dana yang diterima terdapat perbedaan, persepsi pertama mengatakan bahwa jumlah dana KIP sudah sesuai dengan kebutuhan dan persepsi yang kedua mengatakan bahwa jumlah dana KIP tidak sesuai karena kebutuhan setiap jenjang pendidikan berbeda.

Pada subjek bukan penerima KIP memiliki persepsi yang berbeda tentang istilah KIP. Istilah KIP diartikan sebagai program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah untuk anak sekolah, sebagai Program Indonesia Pintar dan ada kelompok subjek yang tidak mengerti sama sekali dengan istilah KIP. Terkait dengan proses pencairan dana KIP, sebagian subjek penelitian menyatakan dapat menerima dana KIP secara tepat waktu dan sebagian subjek penelitian belum bisa mencairkan dana KIP sampai bulan Juli 2022 dan pencairan dana keluar pada bulan agustus mendatang yang mana Penyaluran dana KIP ditujukan untuk siswa dari keluarga yang tidak mampu, namun ditemukan data bahwa penyaluran dana KIP untuk golongan keluarga yang mampu dan siswa yang tidak aktif sekolah yang masih terdaftar sebagai penerima KIP.

Temuan ini sebagai bahan masukan agar penyaluran dana KIP benar-benar tepat sasaran. Subjek bukan penerima KIP mengerti jika manfaat adanya dana KIP adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Terkait dengan jumlah dana yang diterima terdapat perbedaan, persepsi pertama mengatakan bahwa jumlah dana KIP sudah sesuai dengan kebutuhan dan persepsi yang kedua mengatakan bahwa jumlah dana KIP tidak disesuaikan dengan jenjang

pendidikan. Namun sebagian subjek tidak dapat menjelaskan terkait dengan jumlah dana KIP yang diterima siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Bancah Taleh Jorong 1 geragahan, kecamatan lubuk basung, kabupaten agam antara lain : 1) Pengetahuan masyarakat, masyarakat bancah taleh mendapatkan informasi mengenai Program Indonesia Pintar (PIP) melalui media sosial seperti *whatsapp*, *youtube*, *facebook* dan sebagainya, acara di televisi, melalui pemberitahuan dari pihak sekolah, dan informasi dari masyarakat sekitar (tetangga-tetangga). Menurut subjek yang diwawancarai, pada masyarakat bancah taleh kurangnya sosialisasi mengenai Program Indonesia Pintar (PIP) sehingga dapat menyebabkan pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai PIP. Hal ini juga menyebabkan para orang tua atau wali murid menyerahkan kepada pihak sekolah dalam hal pendidikan anaknya. Namun tidak semua masyarakat meremehkan pendidikan anaknya, ada masyarakat yang mengerti dan memahami arti dan maksud adanya Program Indonesia Pintar (PIP) sehingga memperhatikan pendidikan anaknya, 2) Pendidikan masyarakat, kondisi masyarakat Bancah Taleh sebagian besar berpendidikan namun dari segi ekonomi sebagian besar masyarakat Bancah Taleh bermata pencaharian sebagai buruh tani sehingga dapat menyebabkan kurangnya perhatian masyarakat dalam hal pendidikan karena biaya pendidikan yang mahal. Kurangnya pemahaman masyarakat dapat disebabkan dari tingkat pendidikan masyarakat tersebut. Salah satunya mengenai pemahaman masyarakat mengenai arti dan maksud adanya Program Indonesia Pintar (PIP) atau yang sering diketahui dengan nama Kartu Indonesia Pintar (KIP). Namun masyarakat bancah taleh sebagian besar memahami dan mengerti maksud adanya Program Indonesia Pintar ini, 3) Pengalaman masyarakat, sebelum adanya istilah Program Indonesia Pintar, masyarakat sudah mengenal istilah BOS

(Biaya Operasional Sekolah). Namun istilah BOS sekarang ini dialihkan menjadi istilah PIP.

PIP/KIP memiliki makna dan maksud yang sama seperti BOS, akan tetapi ada sedikit perbedaan kebijakan. Jika masyarakat Bancah taleh sudah mengerti dan memahami arti dan maksud dari adanya BOS, maka masyarakat juga akan mengerti arti dan maksud adanya PIP/KIP. Sebagian besar masyarakat geragahan percaya dengan adanya PIP dari pengalaman dan realisasi dari dana BOS sebelumnya.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari wawancara dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan KIP di Kampung Bancah Taleh, Jorong 1 Geragahan, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam yang diperoleh dari masyarakat ialah KIP diartikan sebagai bantuan dari Pemerintah untuk anak sekolah atau anak yang berpendidikan, sebagai Program Indonesia Pintar, sebagai Kartu Indonesia Pintar dan ada kelompok subjek yang tidak mengerti sama sekali dengan istilah KIP. Penyaluran dana KIP ditujukan untuk siswa dari keluarga yang tidak mampu, namun ditemukan data bahwa penyaluran dana KIP untuk golongan keluarga yang mampu dan siswa yang tidak aktif sekolah yang masih terdaftar sebagai penerima KIP. Subjek penerima KIP sangat merasakan manfaat dari dana KIP ini dan dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Terkait dengan jumlah dana yang diterima terdapat perbedaan, yang mana jumlah dana KIP sudah sesuai dengan kebutuhan dan juga jumlah dana pada setiap jenjang pendidikan akan berbeda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat bancah taleh adalah 1) pengetahuan masyarakat yang kurang sehingga menyebabkan ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan anak karena biaya pendidikan yang mahal. Namun tidak semua masyarakat meremehkan pendidikan anaknya,

ada masyarakat yang mengerti dan memahami arti dan maksud adanya Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Program Indonesia Pintar (PIP) sehingga memperhatikan pendidikan anaknya, 2) pendidikan masyarakat, kondisi masyarakat Bancah Taleh sebagian besar berpendidikan namun dari segi ekonomi sebagian besar masyarakat Bancah Taleh bermata pencaharian sebagai buruh tani sehingga dapat menyebabkan kurangnya perhatian masyarakat dalam hal pendidikan karena biaya pendidikan yang mahal. 3) pengalaman masyarakat, Istilah KIP merupakan peralihan dari istilah BOS (Biaya Operasional Sekolah). KIP memiliki makna dan maksud yang sama seperti BOS, akan tetapi ada sedikit perbedaan kebijakan. Jika masyarakat Bancah Taleh sudah mengerti dan memahami arti dan maksud dari adanya BOS, maka masyarakat juga akan mengerti arti maksud adanya KIP/PIP. Sebagian besar masyarakat Bancah Taleh percaya dengan adanya KIP/PIP dari pengalaman dan realisasi dari dana BOS.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian menyarankan:

1) Pemerintah Kabupaten Nganjuk agar terus melanjutkan dan mensukseskan Program Indonesia Pintar (PIP) atau kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam upaya mengentaskan pendidikan wajib belajar 12 tahun, 2) Masyarakat lebih proaktif mengawasi penggunaan dan lebih memahami maksud adanya dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang disalurkan oleh pemerintah, 3) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini misalnya implementasi masyarakat terhadap Kartu Indonesia Pintar (KIP).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Vina Nuri. 2010. *Persepsi Masyarakat terhadap Program Pendidikan Gratis Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis*. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Herlina, E. 2017. *Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Model Kerjasama Usaha Menengah Kecil dan Mikrodengan Usaha Besar di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Menengah. 2017. *Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (PIP)*. Jakarta : Dirjendikmen.
- Mar'at. 2002. *Sikap Manusia Menerima Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta : PT. Grafika Indonesia.
- Rohaeni dan Saryono. 2018. *Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Ciamis. Universitas Galuh Ciamis.



BIODATA PENULIS



Ekonomi dan Bisnis Islam. Salam kenal.

Rickho Hananda, biasa di panggil kalau di rumah Nanda, di luar rumah Rickho, lahir di Ujung Gading, 21 September 2000. Sekarang lagi sibuk kuliah aja di salah satu PTKIN Sumatera Barat lebih tepatnya Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan syariah. Fakultas



Delvita Saputri, biasanya di panggil del, lahir di Perawang 13 Januari 2001, alamat saya Jl. pelajar Gg. Pelajar 1, Kecamatan tualang, Kabupaten siak, Provinsi Riau. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN Sumatera Barat Yaitu Universitas Islan Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Gustina, biasa di panggil Iguih, lahir di Telentam, 25 Agustus 2001. Sekarang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Kherlina Gusvita, biasa di panggil khell, lahir di Ranah Pantai Cermin, 08 Agustus 2000. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Sintya Fitri, biasa di panggil Tya , lahir di Bukittinggi 05 Agustus 1999. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Viorel Vobosky, biasa di panggil Borel, lahir di Durian Tinggi ** September 2000, Alamat Jrg. Cinta Maju, Kenagarian Durian Tinggi, Kecamatan Kapur IX. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam.



Syintia Rahayu, biasa di panggil Syintia, lahir di Bukittinggi 29 Februari 2000. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Imelga Nurul Hidayah, biasa di panggil imelga, lahir di lubuk Basung, 28 September 2001. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.